



BUPATI PEMALANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR 63 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN SENTRA AGRIBISNIS
MANGGA DI KECAMATAN TAMAN TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEMALANG,

- Menimbang : a. bahwa pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar Desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa melalui pendekatan pembangunan partisipatif dan inklusif;
- b. bahwa Kecamatan Taman memiliki potensi Sentra Agribisnis mangga yang signifikan baik dari sisi produksi, nilai tambah, maupun peluang pemasaran, yang perlu dikembangkan secara terpadu dan terencana guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 10 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan, Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat 6 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6841).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN SENTRA AGRIBISNIS MANGGA DI KECAMATAN TAMAN TAHUN 2025-2029.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Pemalang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Pemalang.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak

tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
7. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
8. Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan, yang selanjutnya disingkat RPKP adalah rencana pembangunan jangka menengah di kawasan perdesaan yang berlaku selama 5 (lima) tahun.
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disebut APBDesa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.
11. Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan Kabupaten Pemalang, selanjutnya disingkat TKPKP Kabupaten, adalah lembaga yang menyelenggarakan pembangunan kawasan perdesaan di tingkat Kabupaten.

BAB II

RPKP SENTRA AGRIBISNIS MANGGA DI KECAMATAN TAMAN TAHUN 2025-2029

Pasal 2

- (1) RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029 merupakan landasan dan pedoman kegiatan bagi Perangkat Daerah dan Pemerintah Desa di Kecamatan Taman.

- (2) RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
- a. Desa Penggarit;
 - b. Desa Pener;
 - c. Desa Gondang;
 - d. Desa Jrakah;
 - e. Desa Sokawangi;
 - f. Desa Kejambon;
 - g. Desa Jebed Selatan;
 - h. Desa Jebed Utara;
 - i. Desa Cibelok;
 - j. Desa Kaligelang;
 - k. Desa Banjardawa;
 - l. Desa Banjaran;
 - m. Desa Sitemu;
 - n. Desa Pedurungan;
 - o. Desa Taman;
 - p. Desa Wanarejan Utara;
 - q. Desa Kabunan;
 - r. Desa Asemdayong; dan
 - s. Desa Kedungbanjar.
- (3) RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029 terdiri atas:
- a. klaster mangga; dan
 - b. klaster pariwisata.

Pasal 3

- (1) RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029 memuat visi, misi, arah kebijakan, strategi, rencana program, dan indikator kinerja pembangunan kawasan perdesaan berbasis sentra agribisnis mangga.
- (2) RPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan dalam penyusunan:
- a. Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 - b. Rencana Kerja Perangkat Daerah;
 - c. Rencana Kerja Pemerintah Desa; dan
 - d. dokumen perencanaan pembangunan lainnya yang terkait.

- (3) RPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
- a. Bab I Pendahuluan;
 - b. Bab II Deskripsi Kondisi Kawasan Perdesaan;
 - c. Bab III Delineasi dan Potensi Produk Kawasan Perdesaan;
 - d. Bab IV Pengembangan Kawasan Perdesaan Berbasis Produk Unggulan dan Pendukung;
 - e. Bab V Penutup.
- (4) Uraian mengenai RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN SENTRA AGRIBISNIS MANGGA DI KECAMATAN TAMAN TAHUN 2025-2029

Pasal 4

- (1) Pelaksanaan RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029 merupakan perwujudan program dan kegiatan pembangunan tahunan yang dilaksanakan oleh desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dalam rangka penguatan kapasitas masyarakat dan hubungan kemitraan.
- (2) Pelaksanaan RPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan melibatkan dan/atau kerja sama dengan unsur-unsur sebagai berikut:
- a. pemerintah;
 - b. pemerintah daerah provinsi;
 - c. pemerintah daerah;
 - d. swasta;
 - e. akademisi;
 - f. lembaga ekonomi desa;

- g. lembaga swadaya masyarakat; dan/atau
 - h. masyarakat di kawasan perdesaan.
- (3) Pelaksanaan RPKP dilakukan melalui program dan kegiatan tahunan dengan mengintegrasikan pembiayaan dari APBD, APBDesa, dan sumber pembiayaan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV PELAPORAN DAN EVALUASI

Pasal 5

- (1) Pelaporan dan evaluasi pembangunan kawasan perdesaan dilakukan berbasis desa dan berdasarkan indikator capaian kegiatan yang ditetapkan dalam RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025–2029.
- (2) Pelaksana pembangunan kawasan perdesaan melaporkan kinerja kepada Bupati melalui Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan daerah.
- (3) Laporan kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan setiap 6 (enam) bulan dan dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sejak dimulainya pelaksanaan pembangunan.

Pasal 6

- (1) Hasil evaluasi terhadap laporan kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) menjadi dasar Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan daerah dalam menilai capaian RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025–2029.
- (2) Penilaian terhadap capaian RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025–2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi dasar penyusunan RPKP pada periode selanjutnya.
- (3) Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan daerah melaporkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) kepada Bupati.

- (4) Bupati menindaklanjuti hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) sebagai arahan kebijakan kepada TKPKP Kabupaten dalam pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan pada tahun selanjutnya.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang.

Ditetapkan di Pemalang
pada tanggal 30 Desember 2025

BUPATI PEMALANG,
ttd
cap
ANOM WIDIYANTORO

Diundangkan di Pemalang
pada tanggal 30 Desember 2025

Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PEMALANG,
ttd
cap
ENDRO JOHAN KUSUMA

BERITA DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2025 NOMOR 63
Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum
Setda Kabupaten Pemalang,



WUWUH SETIYONO, S.H.
Penata Tingkat I
NIP. 198004212005011008

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR 63 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN
KAWASAN PERDESAAN SENTRA
AGRIBISNIS MANGGA DI KECAMATAN
TAMAN TAHUN 2025 - 2029

RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN SENTRA
AGRIBISNIS MANGGA DI KECAMATAN TAMAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 ayat 1 berbunyi pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pada hukum yang sama, tetapi pada pasal yang berbeda yaitu Pasal 85 ayat (1) mengatur bahwa Pembangunan Kawasan Perdesaan dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui satuan kerja perangkat daerah, Pemerintah Desa, dan/atau Lembaga Ekonomi Desa dengan mengikutsertakan masyarakat Desa; (2) Pembangunan Kawasan Perdesaan yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan pihak ketiga wajib mendayagunakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia serta mengikutsertakan Pemerintah Desa dan masyarakat Desa, (3) Pembangunan Kawasan Perdesaan berskala lokal Desa wajib diserahkan pelaksanaannya kepada Desa dan/atau kerja sama antar-Desa.

Pembangunan skala desa seringkali mengalami mangkrak dan tersendat oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut mulai dari fokus pemerintah yang terdistraksi oleh pembangunan utama di perkotaan sehingga terjadi ketimpangan pembangunan antar desa, keterbatasan anggaran, sumber daya manusia yang belum optimal, kurangnya sarana prasarana yang mendukung aktivitas desa, dan permasalahan sosial

budaya yang mempengaruhi pola pikir masyarakat desa.

Seiring dengan adanya banyak hal yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan desa, maka pemerintah mencanangkan pembangunan kawasan perdesaan yang bertujuan untuk mempercepat dan memajukan mutu pelayanan, pembangunan, dan penguatan masyarakat desa dengan pendekatan pembangunan yang melibatkan masyarakat.

Berbagai program dibuat oleh pemerintah supaya desa mengalami kemajuan sama halnya seperti di perkotaan, salah satunya adalah Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP). Program pembangunan ini bertujuan untuk pembangunan berskala lokal yang menysasar desa-desa yang memiliki potensi unggulan yang dapat mendorong perekonomian di desa ataupun di kabupaten.

Penyusunan RPKP Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman dilatarbelakangi oleh adanya keberadaan potensi Kecamatan Taman yang termuat dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pemalang Tahun 2018 – 2038 adalah sebagai salah satu Kawasan Strategis Kawasan Agropolitan **PEKAN TAMAN GADING** dengan komoditas unggulan buah mangga, meliputi:

- a. Kecamatan Pemalang,
- b. Kecamatan Petarukan,
- c. **Kecamatan Taman,**
- d. Kecamatan Ampelgading

Dengan demikian, kawasan strategis agropolitan PEKAN TAMAN GADING berperan sebagai peningkatan produksi dan nilai tambah hasil komoditas mangga.

Latar belakang adanya penyusunan pembangunan kawasan perdesaan di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang adalah memiliki potensi unggulan sektor pertanian agribisnis yaitu mangga. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2024 di Kecamatan Taman terdapat 36.913 kuintal. Produksi mangga di Kecamatan Taman terutama jenis mangga istana yang berasal dari Desa Penggarit bahkan pernah menjadi suguhan/hidangan bagi tamu undangan di Istana Negara pada Tahun 2006. Dengan demikian potensi mangga ini diharapkan mampu bersaing hingga kancah internasional. Meskipun mangga istana produk lokal Desa Penggarit ini sudah memasuki pasar ekspor di Singapura.

Distribusi pemasaran mangga hasil produksi Kawasan Perdesaan

Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman sudah terekspor hingga ke luar negeri menandakan bahwa permintaan mangga yang ada tidak hanya di kalangan lokal tetapi juga mancanegara. Sehingga perlu adanya pembangunan kawasan perdesaan supaya komoditas unggulan mangga tersebut dapat berkembang secara masif dan tidak kalah saing dengan komoditas mangga dari wilayah lainnya.

Selain terdapat komoditas unggulan mangga, pada kawasan perdesaan sentra agribisnis terdapat komoditas potensial yaitu pariwisata. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka pengembangan kawasan ke depan mengusung tema Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman.

Dukungan pemerintah serta peran dari warga setempat dapat mengoptimalkan pembangunan kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman supaya program tersebut dapat berjalan secara terpadu dan kolaboratif. Sehingga dapat tercapai kawasan perdesaan yang dapat mengembangkan komoditas unggulan mangga, meningkatkan perekonomian desa, dan semakin masifnya pembangunan infrastruktur yang menunjang kegiatan pengembangan kawasan perdesaan.

1.2. TUJUAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN

Tujuan penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatkan pemahaman Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Lembaga Kemasyarakatan terhadap Pembangunan Kawasan Perdesaan;
2. Menyusun rancangan RPKP sebagai bahan masukan bagi TKPK Kabupaten untuk diusulkan kepada Bupati menjadi RPKP yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati; dan
3. Meningkatkan kapasitas Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam pembangunan kawasan perdesaan.

1.3. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dalam penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan;
6. Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 194 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kerja Sama Desa;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025 – 2045;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 – 2029 ;
12. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 61 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan.

BAB II
DESKRIPSI KONDISI KAWASAN PERDESAAN

2.1. FISIK DASAR LAHAN DAN LINGKUNGAN

2.1.1. Luas Wilayah Kawasan Perdesaan

Secara geografis, Kecamatan Taman terletak antara 109°23' dan 109°25' BT dan -6°55' dan -6°56' LS yang berada di ketinggian 15 mdpl. Adapun batas-batas administrasi Kecamatan Taman sebagai berikut:
Sebelah Utara : Laut Jawa
Sebelah Timur : Kecamatan Petarukan
Sebelah Barat : Kecamatan Pemalang
Sebelah Selatan : Kecamatan Bantarbolang dan Ampelgading

Wilayah Administrasi Kawasan Perdesaan Kecamatan Taman yang terdiri dari 19 (sembilan belas) desa memiliki luas wilayah sebesar 6.741 Ha, Desa Penggarit menjadi desa terluas sebesar 1249 Ha dan Desa Kejambon menjadi desa terkecil sebesar 116 Ha. Dari 19 desa terbagai menjadi 85 dusun, 168 RW dan 723 RT. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Sebaran Dusun, RT, dan RW Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman Tahun 2024

No.	Desa	Dusun	RW	RT	Luas (ha)	Persentase Luas
1.	Penggarit	9	9	33	1249	20%
2.	Pener	6	6	29	273	4%
3.	Gondang	4	4	21	187	3%
4.	Jrakah	4	4	42	296	5%
5.	Sokawangi	6	6	44	262	4%
6.	Kejambon	3	3	10	116	2%
7.	Jebed Selatan	5	9	25	199	3%
8.	Jebed Utara	7	14	37	180	3%
9.	Cibelok	7	7	36	330	5%
10.	Kaligelang	10	10	41	211	3%
11.	Banjardawa	-	8	32	121	2%
12.	Banjaran	7	7	34	220	4%
13.	Sitemu	-	4	19	167	3%
14.	Pedurungan	-	16	57	353	6%
15.	Taman	-	15	77	262	4%
16.	Wanarejan Utara	-	5	28	209	3%
17.	Kabunan	11	23	67	575	9%
18.	Asemdayong	6	13	63	601	11%
19.	Kedungbanjar	-	5	28	389	6%
Jumlah		85	168	723	6.200	100%

Sumber : BPS, Kecamatan Taman dalam angka , 2024

2.1.2. Klimatologi

Kecamatan Taman selama tahun 2023 memiliki rata – rata curah hujan sebesar 179 mm masuk ke dalam klasifikasi menengah yaitu antara 100 – 300 mm, total hari hujan 157 hari dengan Bulan Januari sebagai hari hujan terbanyak mencapai 21 hari. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Curah hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Taman Tahun 2023

Bulan	Curah Hujan	Hari Hujan
Januari	296	21
Februari	298	20
Maret	200	17
April	271	14
Mei	66	7
Juni	137	13
Juli	139	7
Agustus	21	4
September	95	11
Oktober	196	11
November	200	17
Desember	226	15
Jumlah/rata - rata	179	157

Sumber : BPS, Kecamatan Taman Dalam Angka, 2024

2.1.3. Geologi dan Morfologi

Berdasarkan struktur geologi, Kawasan Perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman didominasi oleh alluvium (92,97% dari total luas kawasan) sedangkan sisanya adalah formasi tapak dan tuffaceous units. Sebaran luas wilayah struktur berdasarkan struktur geologi secara lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

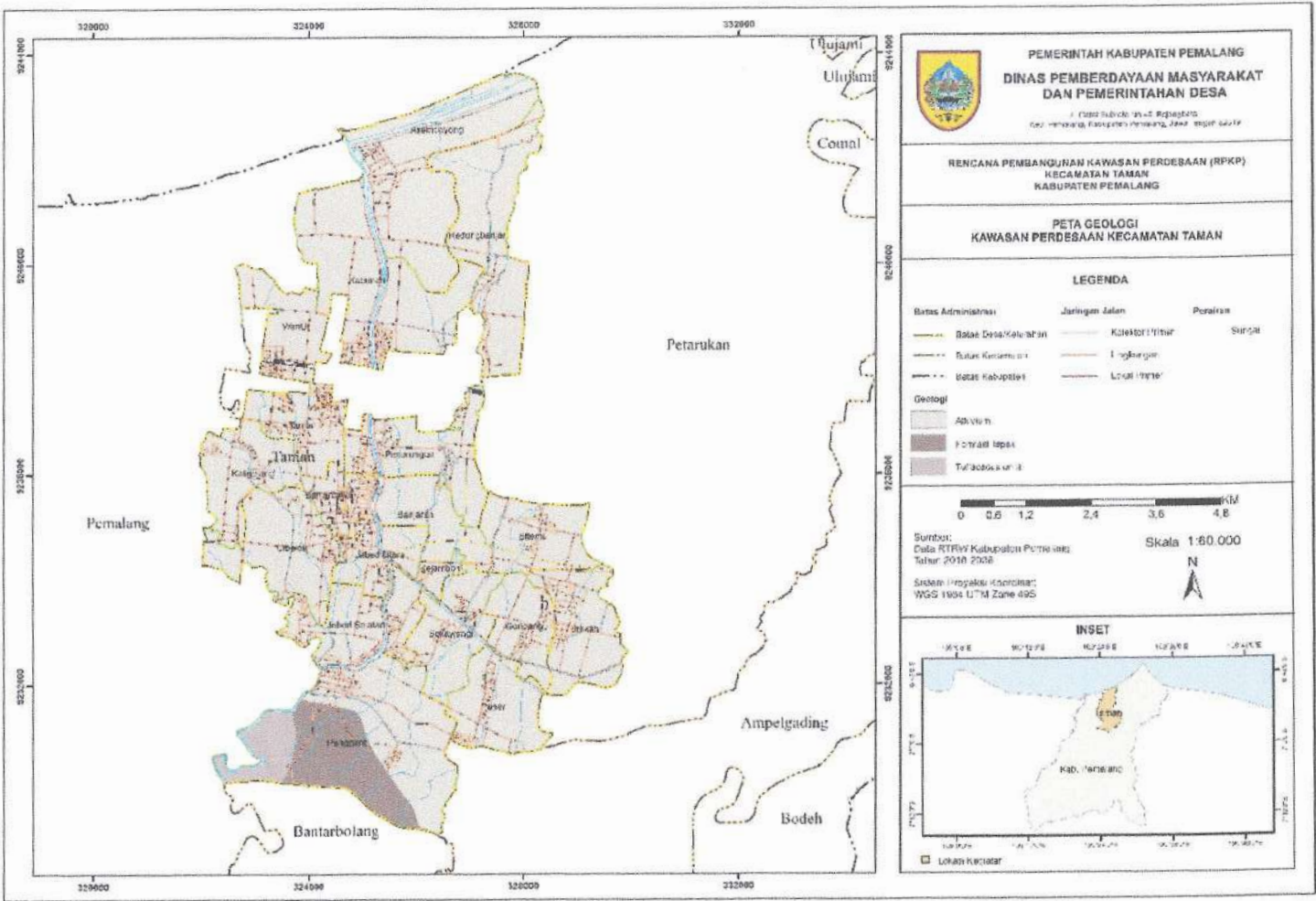
Tabel 2.3 Sebaran Luas Wilayah berdasarkan Geologi Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

No	Desa	Struktur Geologi		
		Alluvium	Formasi Tapak	Tuffaceous Unit
1.	Penggarit	454,02	291,76	126,3
2.	Pener	263,43	-	-
3.	Gondang	193,85	-	-
4.	Jrakah	282,93	-	-
5.	Sokawangi	268,63	-	-
6.	Kejambon	134,5	-	-
7.	Jebed Selatan	207,89	-	-
8.	Jebed Utara	180,4	-	-
9.	Cibelok	180,4	-	-
10.	Kaligelang	258,9	-	-

No	Desa	Struktur Geologi		
		Alluvium	Formasi Tapak	Tuffaceous Unit
11.	Banjardawa	70,52	-	-
12.	Banjaran	269,04	-	-
13.	Sitemu	248,23	-	-
14.	Pedurungan	325,27	-	-
15.	Taman	213,93	-	-
16.	Wanarejan Utara	218	-	-
17.	Kabunan	620,67	-	-
18.	Asemdayong	639,97	-	-
19.	Kedungbanjar	498,65	-	-
Total		5.529,23	291,76	126,3

Sumber : RTRW Kabupaten Pemalang, 2018 – 2038





Gambar 2.1 Peta Geologi Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

Kondisi morfologi kawasan Perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman dibagi menjadi 2 klasifikasi yaitu datar dan bergelombang. Dengan sebaran paling luas yaitu 94,27% dari total luasan merupakan daerah datar; 5,72% luas merupakan daerah bergelombang. Rincian sebaran masing – masing kondisi morfologi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.4 Sebaran Luas Wilayah berdasarkan Morfologi Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

No	Desa	Jenis Morfologi	
		Datar	Bergelombang
1.	Penggarit	521,76	350,31
2.	Pener	263,43	
3.	Gondang	193,86	
4.	Jrakah	282,94	
5.	Sokawangi	268,63	
6.	Kejambon	134,51	
7.	Jebed Selatan	207,89	
8.	Jebed Utara	180,41	
9.	Cibelok	354,44	
10.	Kaligelang	258,91	
11.	Banjardawa	70,52	
12.	Banjaran	269,04	
13.	Sitemu	248,23	
14.	Pedurungan	325,27	
15.	Taman	213,93	
16.	Wanarejan Utara	218	
17.	Kabunan	620,67	
18.	Asemdayong	639,97	
19.	Kedungbanjar	498,65	
Total		5.771,06	350,31

Sumber : RTRW Kabupaten Pemalang, 2018 – 2038

2.1.4. Topografi

Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman memiliki topografi yang cenderung datar jika dibandingkan dengan Kecamatan lain, selain itu rata – rata ketinggian tiap desa hanya setinggi 16,83 mdpl. Desa yang paling tinggi terletak di Desa Sitemu yaitu 41 mdpl, sementara desa yang paling rendah berlokasi di Desa Banjardawa yaitu 3,8 mdpl. Secara rinci sebaran topografi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5 Topografi dan Ketinggian per desa Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

No.	Desa	Topografi	Ketinggian (mdpl)
1.	Penggarit	Dataran	26
2.	Pener	Dataran	22

1

No.	Desa	Topografi	Ketinggian (mdpl)
3.	Gondang	Dataran	19
4.	Jrakah	Dataran	18
5.	Sokawangi	Dataran	33
6.	Kejambon	Dataran	19
7.	Jebed Selatan	Dataran	18
8.	Jebed Utara	Dataran	17
9.	Cibelok	Dataran	18
10.	Kaligelang	Dataran	14
11.	Banjardawa	Dataran	3,8
12.	Banjaran	Dataran	17
13.	Sitemu	Dataran	41
14.	Pedurungan	Dataran	7
15.	Taman	Dataran	13
16.	Wanarejan Utara	Dataran	6
17.	Kabunan	Dataran	10
18.	Asemdayong	Dataran	7
19.	Kedungbanjar	Dataran	11

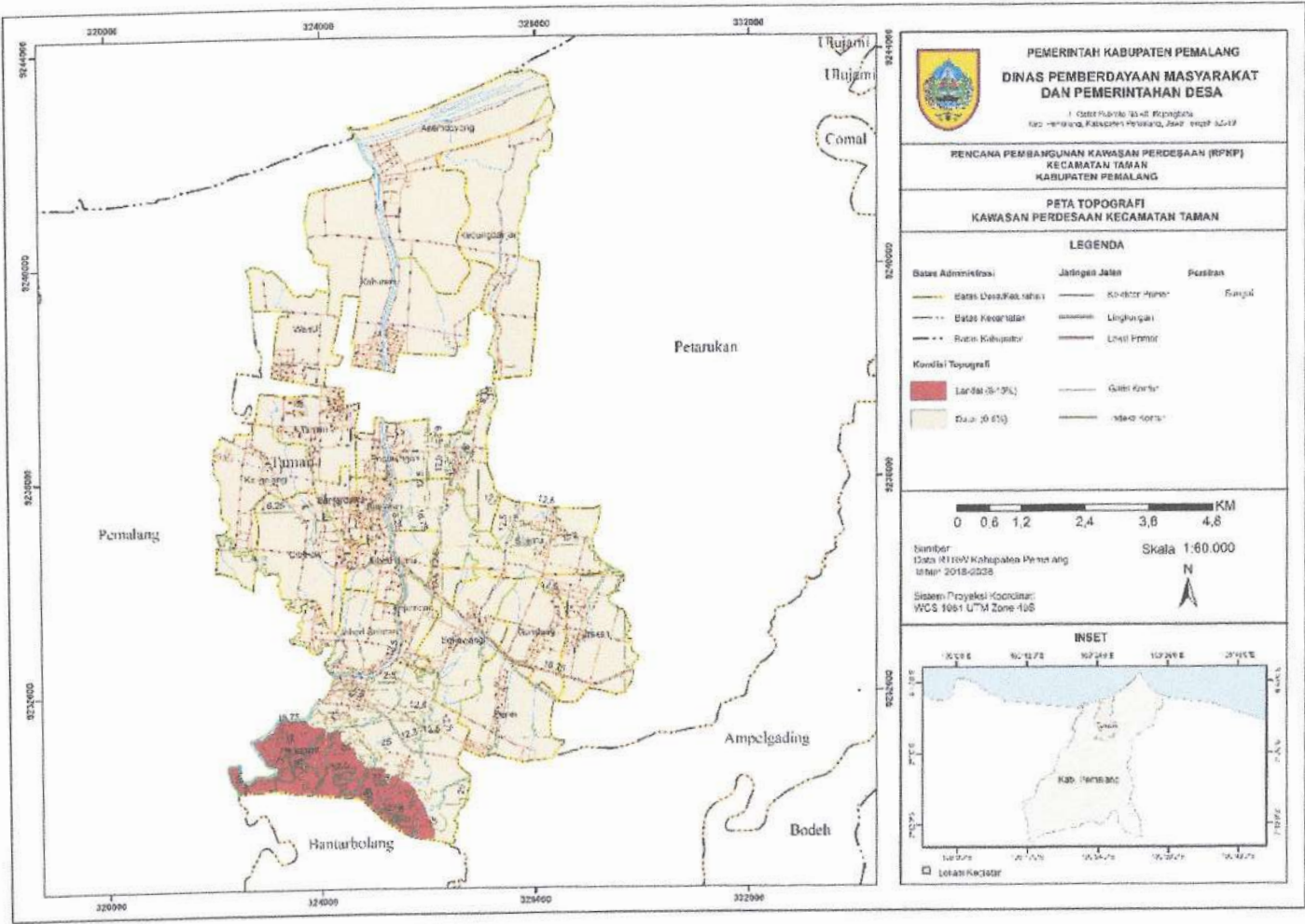
Sumber : BPS, Kecamatan Taman dalam angka, 2024

Sedangkan menurut tingkat kelerengan, *Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman* , dibagi menjadi 2 klasifikasi yaitu tingkat kelerengan datar (0-8%) dan landai (8-15%). Sebaran persentase luasan wilayah berdasarkan tingkat kelerengan, didominasi tingkat kelerengan datar sebesar 94,27% dan landai sebesar 5,72% dari luas wilayah total. Sebaran luas wilayah berdasarkan tingkat kelerengan dapat dijelaskan seperti tabel berikut.

Tabel 2.6 Sebaran Luas Wilayah berdasarkan Tingkat Kelerengan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

No.	Desa	Luas Wilayah (Ha)	
		Datar	Landai
1.	Penggarit	521,76	350,31
2.	Pener	263,43	-
3.	Gondang	193,86	-
4.	Jrakah	282,94	-
5.	Sokawangi	268,63	-
6.	Kejambon	134,51	-
7.	Jebed Selatan	207,89	-
8.	Jebed Utara	180,4	-
9.	Cibelok	354,44	-
10.	Kaligelang	258,91	-
11.	Banjardawa	70,52	-
12.	Banjaran	269,04	-
13.	Sitemu	248,23	-
14.	Pedurungan	325,27	-
15.	Taman	213,93	-
16.	Wanarejan Utara	218	-
17.	Kabunan	620,67	-
18.	Asemdayong	639,97	-
19.	Kedungbanjar	498,65	-
Total		5.771,05	350,31
%		94,27	5,72

Sumber: RTRW Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038



Gambar 2.2 Peta Tingkat Kelerengn Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

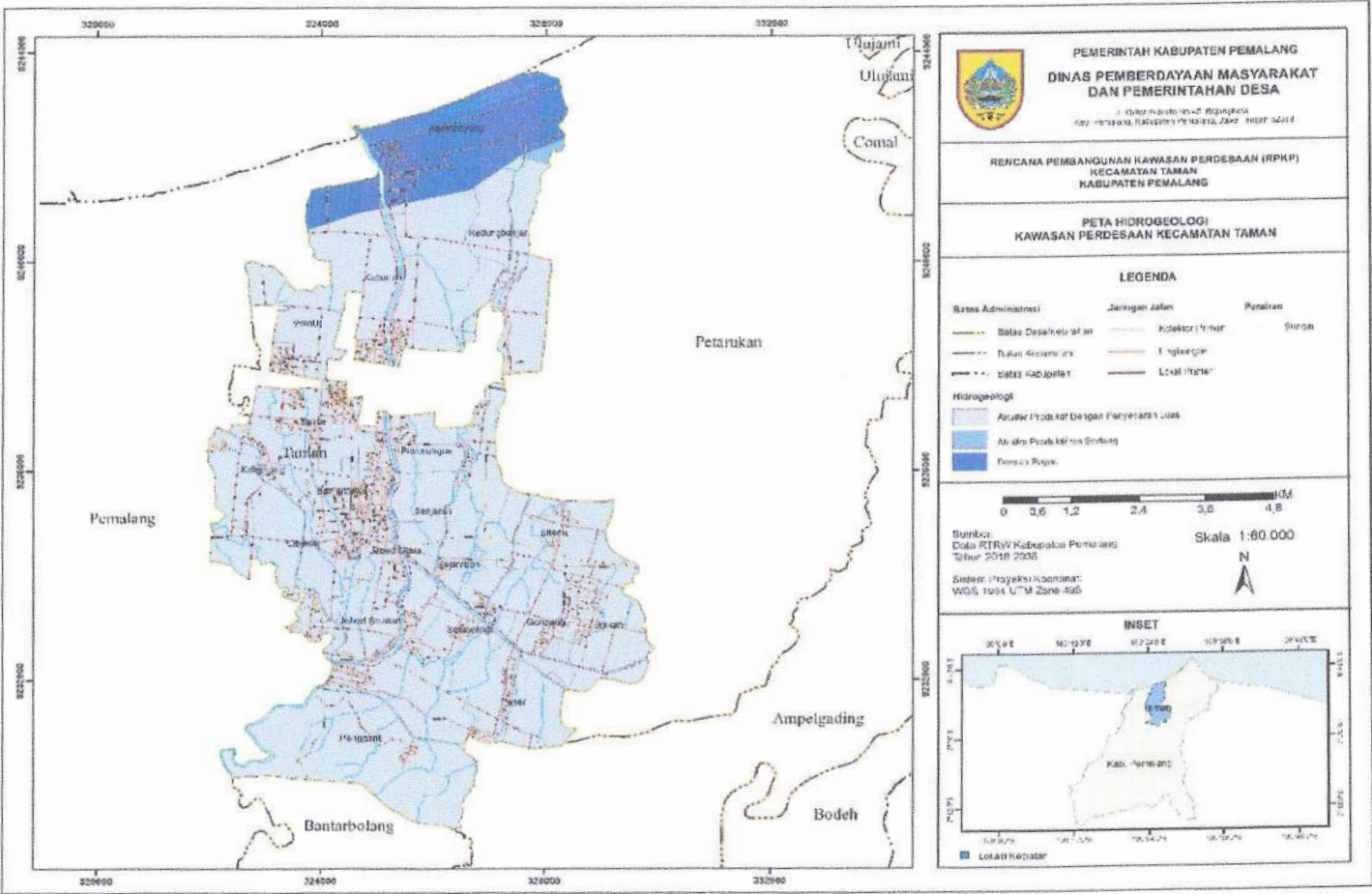
2.1.5. Hidrologi dan Air Tanah

Air tanah adalah sumber air yang ada di bawah permukaan tanah yang tersimpan di dalam pori-pori atau celah-celah batuan. Sebagai sumber daya alam, air tanah memiliki fungsi yang krusial dalam menjaga ketersediaan dan keseimbangan air, baik untuk keperluan domestik maupun kegiatan industri.

Kecamatan Taman memiliki 3 jenis geohidrologi yaitu akuifer produktif dengan penyebaran luas, akuifer produktifitas sedang, dan daerah payau. Akuifer merupakan lapisan geologi yang jenuh air dan memiliki kemampuan untuk menyimpan serta mengalirkan air dalam jumlah yang cukup besar dan bernilai ekonomis. Proses pembentukan cekungan air tanah akan mempengaruhi bentuk serta kedalamannya.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan bahwa Kecamatan Taman cukup mendapatkan pasokan air tanah dikarenakan keterdapatn akuifer yang produktif atau menghasilkan air dalam jumlah banyak terlebih tersebar secara luas. Hanya Desa Asemdayong yang memiliki akuifer dengan daerah payau. Hal ini dikarenakan Desa Asemdayong berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga menyebabkan kandungan airnya bercampur antara air tawar dengan air asin.

Berikut merupakan persebaran dari geohidrologi di kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman



Gambar 2.3 Peta Geohidrologi Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

2.1.6. Jenis Tanah

Jenis tanah diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya. Klasifikasi tanah ini menjelaskan sifat tanah secara umum yang sangat bervariasi dan menentukan kesesuaian fungsinya untuk kegunaan tertentu.

Tanah alluvial sering dijumpai di daerah dataran rendah yang berdekatan dengan daerah aliran sungai atau sepanjang pantai. Proses pembentukan tanah alluvial terbentuk dari endapan yang dibawa oleh aliran air (seperti banjir, aliran hujan, atau sungai), dengan kandungan mineral dan bahan organik.

Berdasarkan hasil analisis yang diolah dengan data RTRW Kabupaten Pemalang 2018 – 2038, kondisi jenis tanah kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman dikategorikan menjadi lima jenis, dengan luasan terluas sebesar 76,21% merupakan jenis tanah alluvial kelabu kekuningan; 10,5% adalah alluvial kelabu tua; 11,95% adalah regosol kelabu; 0,18% yaitu latosol coklat tua kemerahan; dan sisanya 1,13% merupakan asosiasi gromosol kelabu kekuningan.

Jenis tanah tersebut termasuk subur dan mengandung banyak unsur hara sehingga kaya akan nutrisi. Karakteristik yang terdapat pada tanah alluvial antara lain memiliki tekstur yang beraneka ragam, belum terbentuk struktur, kandungan pH bermacam-macam, tingkat kesuburannya dari sedang hingga tinggi. Sementara untuk tanah regosol memiliki tekstur pasir, kandungan pH umumnya netral, dan tingkat kesuburannya netral. Jenis tanah alluvial dan regosol sangat cocok untuk ditanami tumbuhan seperti padi, tebu, kopi, jagung, kacang tanah, pisang, rambutan, dan mangga.

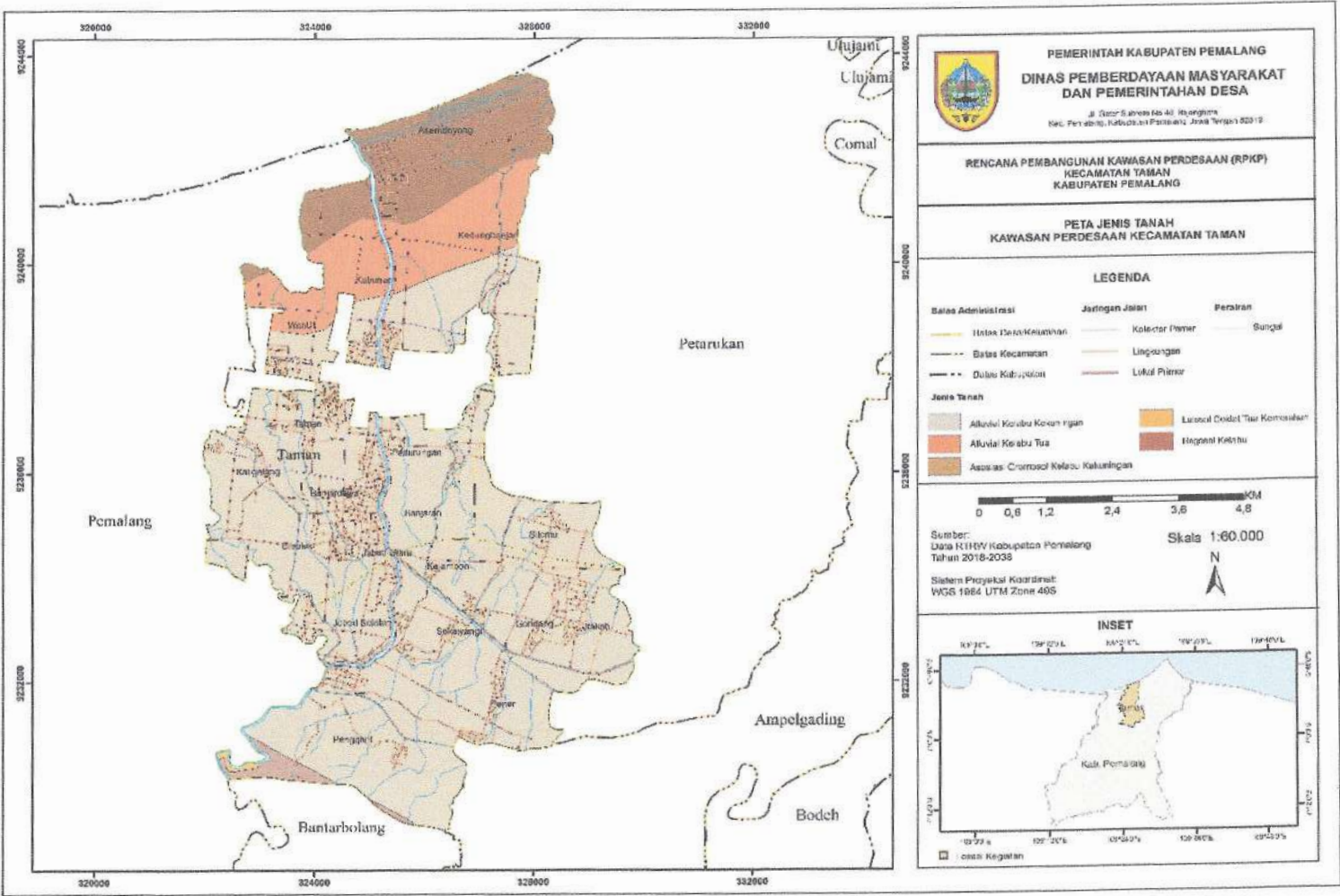
Tabel 2.7 Sebaran Luas Wilayah berdasarkan Jenis Tanah Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

No.	Desa	Klasifikasi				
		Alluvial Kelabu Kekuningan	Alluvial Kelabu Tua	Regosol Kelabu	Latosol Coklat Tua Kemerahan	Asosiasi Gromosol Kelabu Kekuningan
1.	Penggarit	791,29	-	-	11,29	69,49
2.	Pener	263,43	-	-	-	-
3.	Gondang	193,86	-	-	-	-
4.	Jrakah	282,94	-	-	-	-
5.	Sokawangi	268,63	-	-	-	-
6.	Kejambon	134,51	-	-	-	-
7.	Jebed Selatan	207,89	-	-	-	-



No.	Desa	Klasifikasi				
		Alluvial Kelabu Kekuningan	Alluvial Kelabu Tua	Regosol Kelabu	Latosol Coklat Tua Kemerahan	Asosiasi Gromosol Kelabu Kekuningan
8.	Jebed Utara	180,4	-	-	-	-
9.	Cibelok	354,44	-	-	-	-
10.	Kaligelang	258,91	-	-	-	-
11.	Banjardawa	70,52	-	-	-	-
12.	Banjaran	269,04	-	-	-	-
13.	Sitemu	248,23	-	-	-	-
14.	Pedurungan	325,27	-	-	-	-
15.	Taman	213,93	-	-	-	-
16.	Wanarejan Utara	96,04	111,87	10,11	-	-
17.	Kabunan	288,93	210,58	121,16	-	-
18.	Asemdayong	21,77	143,23	474,96	-	-
19.	Kedungbanjar	195,43	177,34	125,88	-	-
Jumlah		4.665,46	643,02	732,11	11,29	69,49
%		76,21	10,5	11,95	0,18	1,13

Sumber: RTRW Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038



Gambar 2.4 Peta Jenis Tanah Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

2.1.7. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kecamatan Taman secara keseluruhan termasuk Kelurahan Beji dan Kelurahan Wanarejan Selatan rata – rata digunakan untuk pertanian seluas 4.676 Ha dan sisanya seluas 2.065 Ha. Sementara penggunaan lahan pada kawasan perdesaan Kecamatan Taman belum ada data yang disesuaikan dengan kondisi terkini.

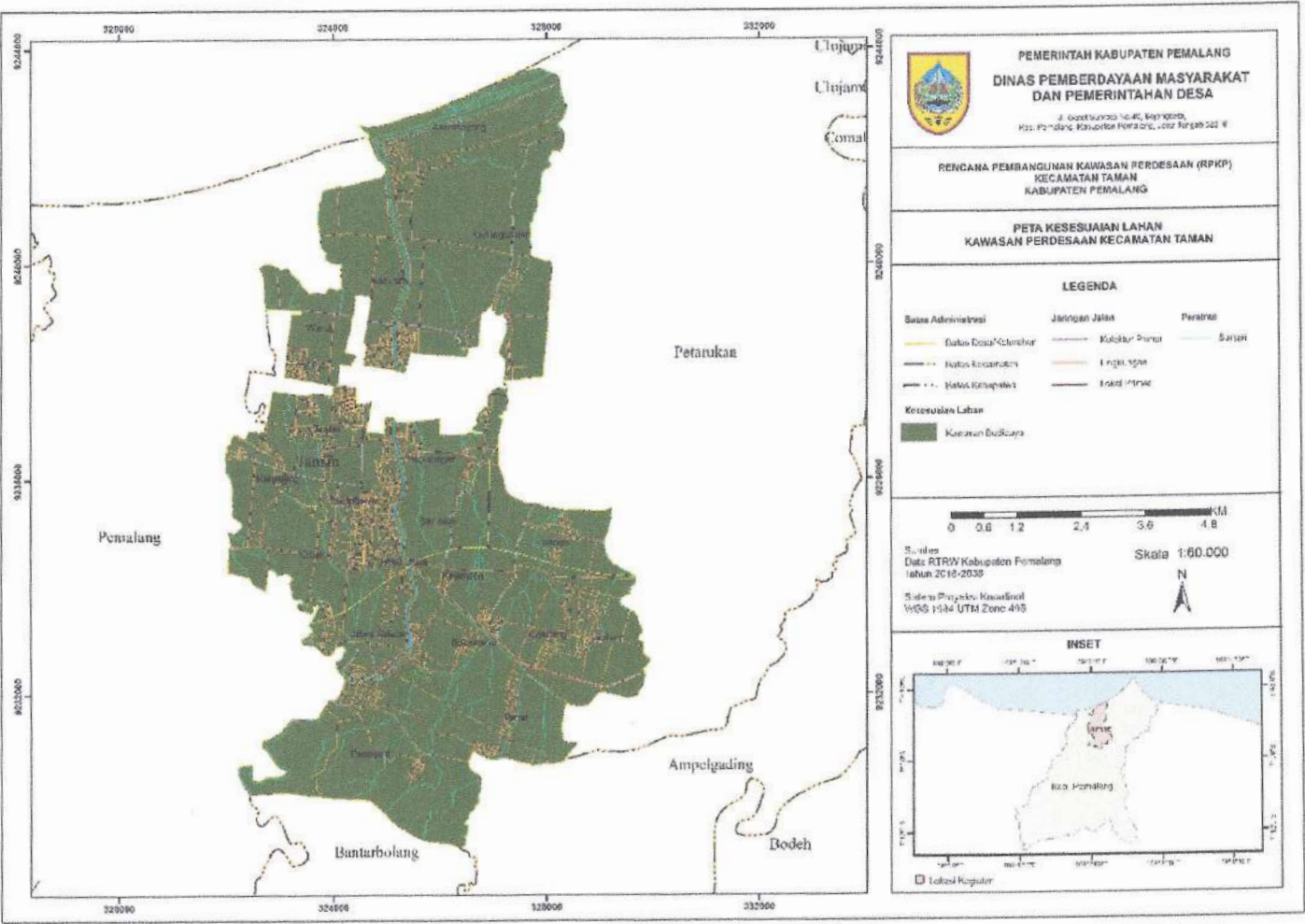
Pengelompokkan lahan pertanian digunakan untuk sawah irigasi dan tadah hujan sedangkan lahan bukan sawah meliputi hutan negara maupun tegalan/kebun. Secara rinci luas penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.8 Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Taman tahun 2023

No.	Jenis lahan	Luas lahan (Ha)	Prosentase (%)
1.	Pertanian	4.676	69,4%
	a. Sawah	3.740	55,5%
	Irigasi	3.607	53,5%
	Tadah hujan	133	2,0%
	b. Bukan sawah	936	13,9%
	Tegalan/kebun	133	2,0%
	Hutan negara	778	11,5%
	Lainnya (tambak, kolam, empang, dll)	25	0,4%
2.	Bukan pertanian	2.065	30,6%
Jumlah (pertanian + bukan pertanian)		6.741	100 %

Sumber : BPS, Kecamatan Taman dalam angka, 2024

Kesesuaian lahan pada kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman secara keseluruhan merupakan kawasan budidaya. Menurut Undang-Undang No. 26 Tahun 2007, kawasan budidaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.



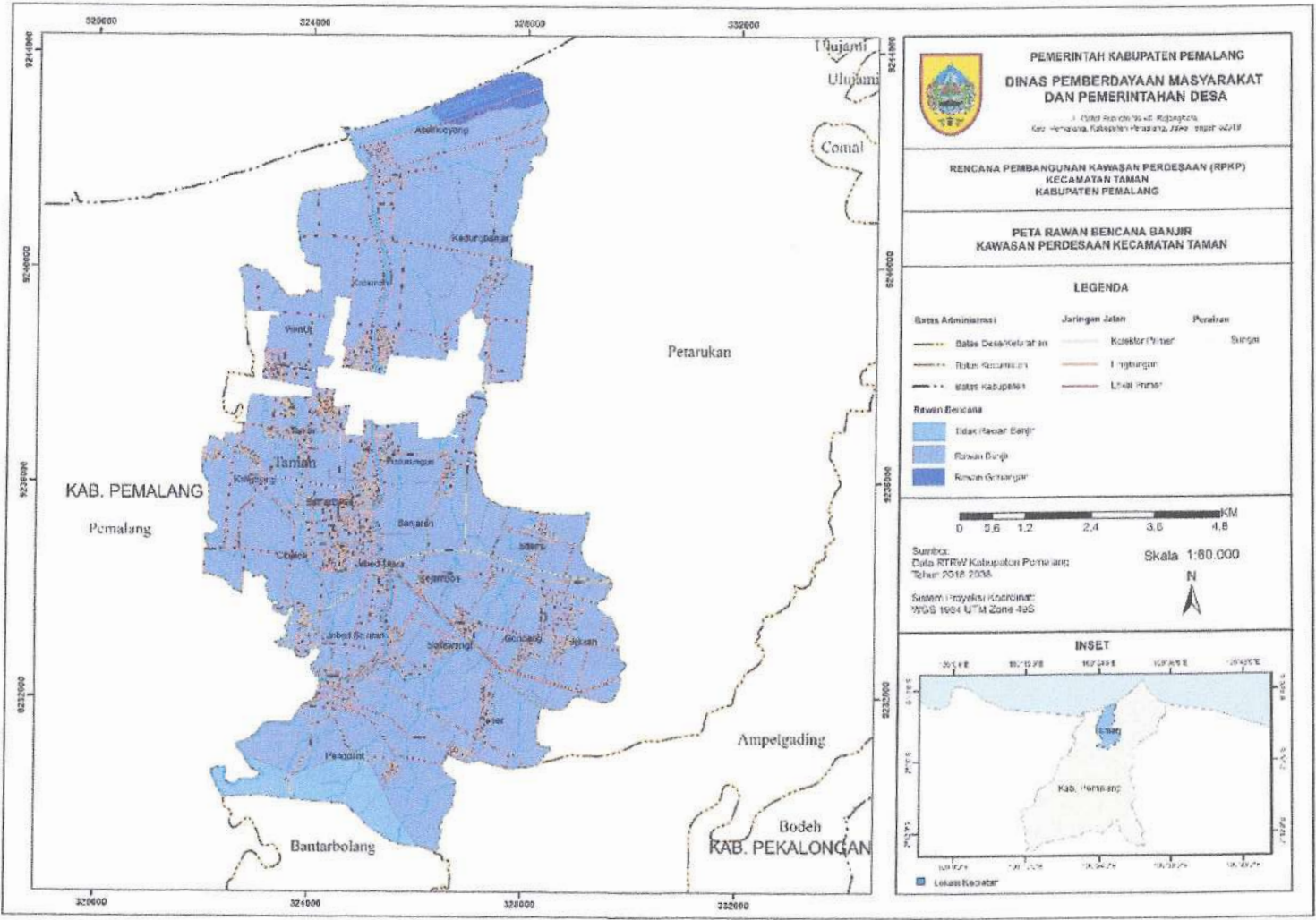
Gambar 2.5 Peta Kesesuaian Lahan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Kecamatan Taman

2.1.8. Kebencanaan

Pada data BPS Kabupaten Pemalang dalam Angka 2024, Kawasan Perdesaan Kecamatan Taman pada tahun 2023 memiliki jenis kejadian bencana alam seperti tanah longsor sebanyak satu kali kejadian, angin puyuh terdapat tiga kali kejadian, Sehingga total bencana yang terjadi di Kawasan Perdesaan Kecamatan Taman adalah empat kali kejadian.

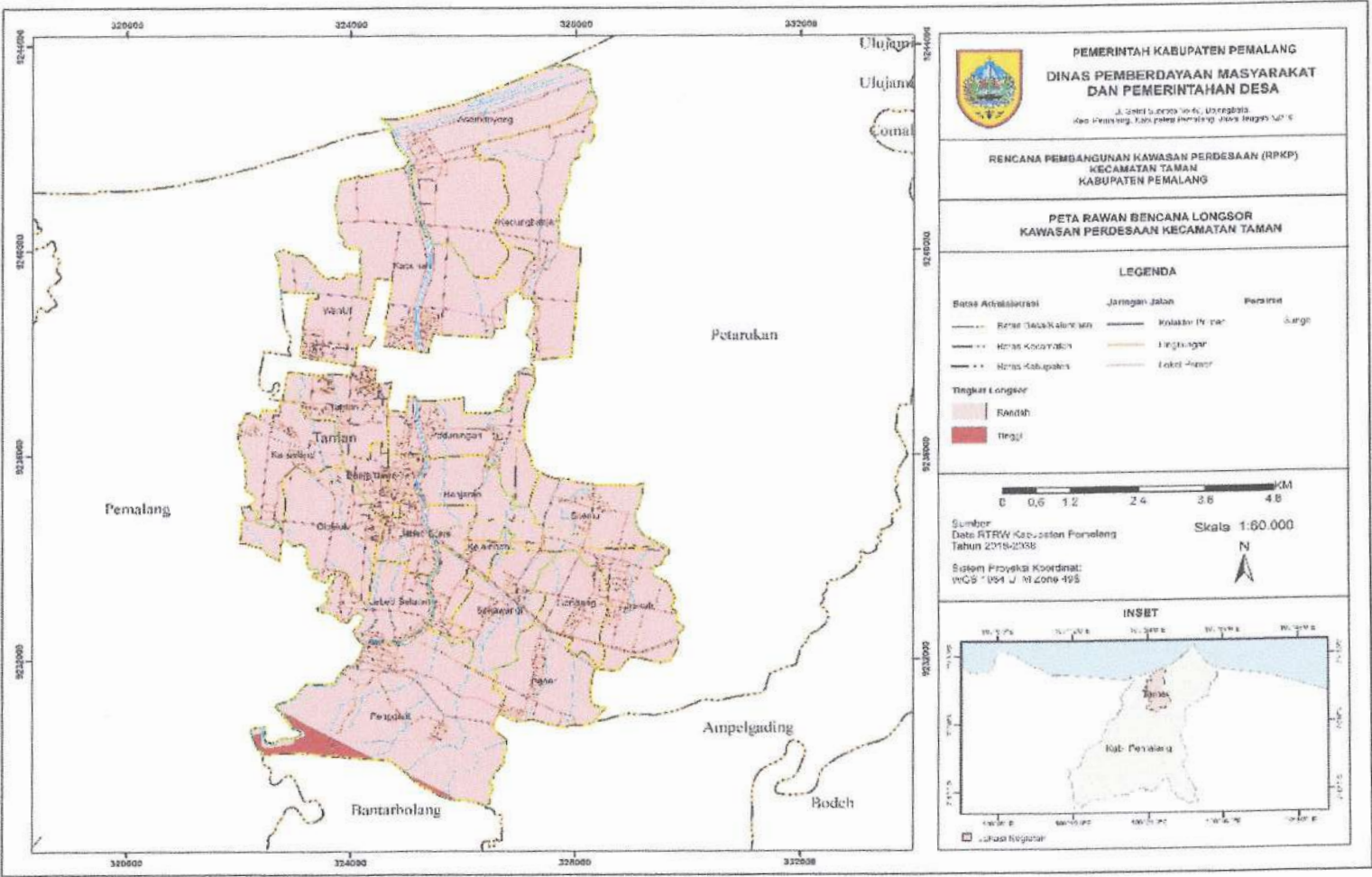
Sementara itu, Kecamatan Taman terdapat kawasan rawan gelombang pasang dan abrasi yang mengancam satu desa pesisir yaitu Desa Asemdayong.

Berdasarkan hasil analisis dari peta rawan bencana banjir diketahui bahwa kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman terbagi menjadi 3 klasifikasi rawan banjir, yaitu rawan genangan, rawan banjir, dan tidak rawan banjir. Pada umumnya, hampir semua desa di Kecamatan Taman rentan terkena banjir.



Gambar 2.6 Peta Rawan Bencana Banjir Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

Selain rawan bencana banjir, kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman juga rentan terhadap bencana longsor. Terdapat dua kelas rawan bencana longsor yaitu rendah dan tinggi, kategori tinggi untuk bencana rawan longsor hanya Desa Penggarit, sementara desa lainnya rendah.



Gambar 2.7 Peta Rawan Bencana Longsor Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Kecamatan Taman

2.2. EKONOMI

Perkembangan kawasan perdesaan di Kecamatan Taman difokuskan pada ekonomi primer meliputi pertanian, peternakan, dan perikanan.

a. Sektor Pertanian

- Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang ada di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman meliputi padi dan jagung. Berdasarkan data BPP Kecamatan Taman, luas lahan dan produksi padi pada tahun 2020 – 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.9 Luasan Lahan dan Produksi Padi Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman Tahun 2022 - 2024

No	Desa	Luas Lahan (Ha)			Jumlah Produksi (Ton)		
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Penggarit	203,27	203,27	177,02	1.260,27	1.666,81	1009.01
2.	Pener	221,96	221,96	221.96	1.376,15	1.820,07	1265.17
3.	Gondang	133,79	133,79	133.79	822,81	1.097,08	762.60
4.	Jrakah	263,38	263,38	263,38	1.632,96	2.159,71	1501.27
5.	Sokawangi	170,62	170,62	170,62	1.057,84	1.330,84	972.53
6.	Kejambon	80,60	80,60	80,6	495,69	628,68	459.42
7.	Jebed Selatan	123,40	123,40	123,4	758,91	962,52	703.38
8.	Jebed Utara	91,51	91,51	91,51	562,7865	713,78	521.61
9.	Cibelok	130,52	130,05	130,05	809,224	1.014,39	741.29
10.	Kaligelang	120,61	114,61	112,61	747,782	893,96	641.88
11.	Banjardawa	62,79	62,79	62,79	389,298	514,88	357.9
12.	Banjaran	160,50	154,90	134,9	979,05	1.208,22	728.46
13.	Sitemu	120,61	120,61	120,61	735,721	940,76	651.25
14.	Pedurungan	166,57	160,57	156,57	1.032,734	1.252,45	892.45
15.	Taman	98,45	91,45	81,45	600,545	713,31	439.83
16.	Wanarejan Utara	168,32	168,32	168,32	1.060,416	1.380,22	959.42
17.	Kabunan	385,83	385,83	385,83	2.507,895	3.240,97	2314.98
18.	Asemdayong	332,61	332,61	332,61	2.161,965	2.793,92	1995.66
19.	Kedungbanjar	417,74	417,74	417,74	2.715,31	3.509,01	2506.44
Total		3.453,08	3.428,01	3.365,76	451.317,6	578.648,1	402.544,9

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang, 2025

Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa luas lahan sawah dan produksi terbesar terdapat di Desa Kedungbanjar dengan total luasan sebesar 12,41% dari total luasan lahan sawah pada tahun 2024, sedangkan untuk produksi padi mencapai 2506,44 ton pada tahun 2024.

- Tanaman Hortikultura

Meliputi tanaman buah – buahan, sayuran dan biofarmaka. Untuk tanaman buah - buahan, Jika dilihat dalam lingkup

Kabupaten Pemalang, pada tahun 2024, produksi buah – buahan terbesar di Kecamatan Taman adalah komoditas mangga. Secara rinci luas lahan dan produksi tanaman mangga di masing – masing desa Kecamatan Taman disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.10 Luas dan Hasil Produksi Mangga Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman Tahun 2020 – 2024

No.	Desa	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)				
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Penggarit	80	2556,25	2312,5	2.051,3	2.100	3.000
2.	Gondang	10	312,5	250	250	262,5	375
3.	Jebed Selatan	25	781,25	625	625	656,25	937,5
4.	Pedurungan	15	468,75	375	375	382,5	562,5
5.	Taman	10	315	275	250	260	375
6.	Asemdayong	91	3381,25	2502,5	2.301	2.502,5	3.412,5
Total		231	7815	6340	5.852	6163,75	8662,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang, 2025

Berdasarkan data diatas, tercatat sebanyak 231 ha luas lahan mangga yang tersebar di 6 desa, sedangkan produksi mangga dalam kurun waktu 2020 – 2024 cenderung meningkat, dengan produksi terbesar ada di Desa Asemdayong.

Data tersebut bersumber dari aplikasi SIMLUHTAN yang diisi oleh kelompok tani mangga yang masih aktif sampai dengan tahun 2024.

Jika melihat kondisi eksisting yang ada, tanaman mangga hampir tersebar secara merata di 19 desa dalam lingkup Kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman. Rata – rata di halaman setiap rumah dan kebun perorangan banyak terdapat tanaman mangga.

b. Sektor Perikanan.

Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman memiliki wilayah yang berbatasan dengan laut jawa yaitu Desa Asemdayong, Desa Kedungbanjar, sehingga terdapat penduduk di berprofesi sebagai nelayan. Selain itu terdapat fasilitas TPI yang berada di Desa Asemdayong. Berdasarkan data statistik Hasil penangkapan ikan tahun 2023 di TPI Asemdayong sebanyak 14,814 Ton

Berdasarkan data BPS, Kabupaten Pemalang dalam Angka 2025, produksi ikan laut yang diperoleh dari TPI Asemdayong dengan mencapai 11.155.756 kg pada tahun 2024. Jumlah produksi ikan laut di TPI Asemdayong merupakan terbesar di Kabupaten

Pemalang dibandingkan dengan TPI yang lain.

c. Sektor Peternakan

Sektor berdasarkan data BPS dalam angka ternak kambing dan domba menjadi yang paling banyak di Kecamatan Taman sedangkan jenis unggas yang paling banyak diternak adalah ayam dan itik. Secara rinci komoditas peternakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.11 Jumlah Ternak di Kecamatan Taman Tahun 2024

No.	Jenis ternak	Jumlah (ekor)	No.	Jenis ternak	Jumlah (ekor)
Ternak besar dan kecil			Ternak unggas		
1.	Kambing	4.084	1.	Ayam buras	65.878
2.	Domba	2.237	2.	Itik	113.540
3.	Kerbau	262	3.	Puyuh	9.551
4.	Sapi potong	53	4.	Unggas lainnya	13.648
5.	kuda	10			

Sumber : BPS Kabupaten Pemalang Taman Dalam Angka. 2025

2.3. KEPENDUDUKAN DAN SOSIAL BUDAYA

2.3.1. Jumlah dan sebaran penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Taman pada tahun 2023 mencapai 174.886 jiwa, desa dengan jumlah populasi terbanyak terletak pada Desa Asemdayong yaitu sebesar 18.759 jiwa dan desa dengan populasi terpadat terletak pada Desa Taman yaitu sebesar 68,32 jiwa/ha. secara rinci sebaran penduduk di Kecamatan Taman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.12 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman tahun 2023

Desa	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/hektar)
Penggarit	1.249	5.885	4,67
Pener	273	7.385	26,72
Gondang	187	6.777	35,88
Jrakah	296	8.195	27,39
Sokawangi	262	7.225	27,28
Kejambon	116	3.878	32,99
Jebed Selatan	199	7.202	35,83
Jebed Utara	180	8.361	46,32
Cibelok	330	11.403	34,22
Kaligelang	211	10.285	48,29
Banjardawa	121	5.233	42,58

14

Banjaran	220	6.723	30,39
Sitemu	167	4.243	25,13
Pedurungan	353	13.623	38,40
Taman	262	18.255	68,32
Wanarejan Utara	209	11.578	54,91
Kabunan	575	12.557	21,69
Asemdayong	601	18.759	30,58
Kedungbanjar	389	7.319	18,66
Total/Rata-rata	6200	174.886	28,2

Sumber : BPS, Kecamatan Taman tahun 2024

Dari data di atas diketahui rasio jenis kelamin di Kecamatan Taman sebesar 93, yang artinya dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 93 penduduk laki-laki.

2.3.2. Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang memperlihatkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan penduduk dapat diketahui melalui proyeksi jumlah penduduk. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Pertumbuhan penduduk dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P_t = P_o(1 + r)^t$$
$$r = \left(\frac{P_t}{P_o}\right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

keterangan :

- P_t = jumlah penduduk pada tahun t
- P_o = jumlah penduduk pada tahun dasar
- t = jangka waktu
- r = laju pertumbuhan penduduk

Data yang diperlukan untuk menghitung laju pertumbuhan penduduk adalah jumlah penduduk berdasarkan tahun dasar dan akhir tahun data yang akan diambil, di Kecamatan Taman akan mengambil data tahun 2019 dan tahun 2023. Kemudian di proyeksinya hingga 6 tahun kedepan. Hasil perhitungan proyeksi penduduk dapat dilihat pada tabel berikut.

1

Tabel 2. 13 Proyeksi Jumlah Penduduk Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

Desa	Penduduk Tahun 2019 (Jiwa)	Penduduk Tahun 2023 (Jiwa)	Laju Penduduk (r)	Proyeksi Tahun 2029 (Jiwa)
Penggarit	5.505	5.885	0,069028	8.217
Pener	6.829	7.385	0,081417	10.922
Gondang	6.469	6.777	0,047612	8.551
Jrakah	7.820	8.195	0,047954	10.358
Sokawangi	6.840	7.225	0,056287	9.501
Kejambon	3.731	3.878	0,0394	4.705
Jebed Selatan	6.761	7.202	0,065227	9.878
Jebed Utara	8.057	8.361	0,037731	10.062
Cibelok	10.842	11.403	0,051743	14.675
Kaligelang	9.697	10.285	0,060637	13.805
Banjardawa	5.033	5.233	0,039738	6.359
Banjaran	6.531	6.723	0,029398	7.771
Sitemu	4.042	4.243	0,049728	5.408
Pedurungan	13.023	13.623	0,046072	17.064
Taman	16.604	18.255	0,099434	29.324
Wanarejan Utara	11.356	11.578	0,019549	12.755
Kabunan	12.215	12.557	0,027998	14.416
Asemdayong	17.394	18.759	0,078475	27.369
Kedungbanjar	7.021	7.319	0,042444	9.010
Total/rata-rata	165.770	174.886	0,0521	230.150

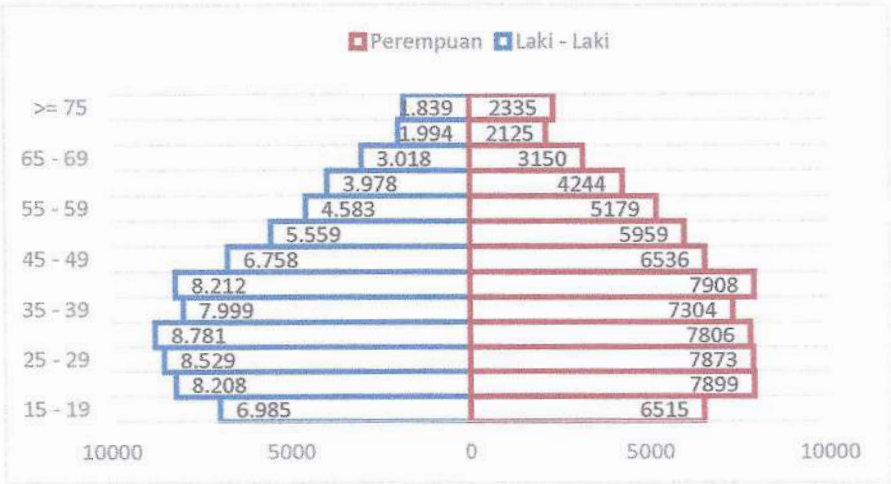
Sumber : BPS Kecamatan Taman dalam angka, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Taman sebesar 0,0521 atau 5,2% selama 6 tahun terakhir, dengan jumlah penduduk pada tahun 2029 mencapai 230.150 jiwa.

2.3.3. Komposisi Penduduk

A. Jenis Kelamin dan struktur umur

Berdasarkan data BPS dalam angka, Kecamatan Taman memiliki sex rasio sebesar 93 atau jumlah penduduk jenis kelamin laki – laki lebih banyak dari pada perempuan. Struktur umur penduduk dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2.8 Piramida Penduduk Kecamatan Taman tahun 2023

Dari data tersebut diketahui jumlah penduduk dengan usia produktif (15 - 64 tahun) lebih banyak dari pada usia tidak produktif (>65 tahun). Rasio ketergantungan di Kecamatan Taman sebesar 10,6 % yang artinya setiap 100 penduduk produktif harus mendukung 11 penduduk yang tidak produktif.

B. Sex Ratio

Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) menurut BPS merupakan perbandingan jenis penduduk laki-laki dan perempuan di daerah/negara tertentu. terkadang diutarakan dalam banyaknya penduduk laki-laki tiap 100 penduduk perempuan. Perhitungannya dibutuhkan data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Berikut merupakan rumus dari perhitungan *sex ratio*.

$$SR = \frac{P_l}{P_p} \times 100$$

Keterangan:

SR = Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin)

P_l = Jumlah Penduduk Laki-laki

P_p = Jumlah Penduduk Perempuan

Tabel 2.14 Sex Ratio Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

No	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Penggarit	2.912	2.973	5.885	99
2.	Pener	3.713	3.672	7.385	102

3.	Gondang	3.458	3.319	6.777	102
4.	Jrakah	4.183	4.012	8.195	103
5.	Sokawangi	3.641	3.584	7.225	102
6.	Kejambon	1.960	1.918	3.878	102
7.	Jebed Selatan	3.637	3.565	7.202	101
8.	Jebed Utara	4.199	4.162	8.361	101
9.	Cibelok	5.811	5.592	11.403	104
10.	Kaligelang	5.224	5.061	10.285	103
11.	Banjardawa	2.626	2.607	5.233	101
12.	Banjaran	3.379	3.344	6.723	101
13.	Sitemu	2.208	2.035	4.243	108
14.	Pedurungan	6.951	6.672	13.623	104
15.	Taman	9.337	8.918	18.255	104
16.	Wanarejan Utara	5.966	5.612	11.578	107
17.	Kabunan	6.390	6.167	12.557	103
18.	Asemdayong	9.617	9.142	18.759	105
19.	Kedungbanjar	3.705	3.614	7.319	102
Jumlah		61.470	54.634	174.886	102,84

Sumber : BPS Kecamatan Taman dalam angka. 2024

Berdasarkan hasil tabel perhitungan di atas bahwa sex ratio di Kawasan Perdesaan Mangga di Kecamatan Taman secara total adalah 103. artinya hal tersebut menunjukkan setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

C. Mata Pencaharian

Mata pencaharian utama di Kecamatan Taman adalah wirausaha dan ibu rumah tangga dengan jumlah mencapai 59.438 jiwa. Secara rinci sebaran mata pencaharian sebagai berikut.

Tabel 2.15 Mata Pencaharian penduduk di Kecamatan Taman

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Ibu Rumah Tangga	34.709
2.	Wiraswasta	24.729
3.	Karyawan Swasta	9.654
4.	Buruh Harian Lepas	7.784
5.	Pedagang	7.477
6.	Buruh Tani	4.339
7.	Buruh Peternakan	3.897
8.	Petani	3.531
9.	Nelayan	1.675
10.	Guru	1.517

Sumber : website sidekem.pemalangkab.go.id (DINPERMASDES Kab.Pemalang)

Data di atas dikelompokkan menjadi 10 mata pencaharian utama berdasarkan jumlahnya. terdapat 34.95 persen untuk jenis pekerjaan ibu rumah tangga dan 24.90 persen yang bekerja sebagai wiraswasta.



D. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data Dinpermasdes Kabupaten Pemalang, tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Taman digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 2.16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Taman

No	Pendidikan Akhir	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak/Belum Sekolah	74525
2	Tamat SD/Sederajat	59129
3	SLTP/Sederajat	26991
4	SLTA/Sederajat	22327
5	Diploma I/II	657
6	Akademi/Diploma III/S. Muda	1383
7	DiplomaIV/Strata I	3580
8	Strata II	158
9	Strata III	20

Sumber: Sidekem.pemalangkab.go.id (DINPERMASDES Kabupaten Pemalang)

Diketahui dari tabel tersebut bahwa masih banyak penduduk yang tidak/belum sekolah dengan besarannya sejumlah 39,48% dari total penduduk di Kecamatan Taman berdasarkan aspek lulusan pendidikan akhir, sementara untuk jenjang Strata III hanya memiliki 0,01% nya. Hal ini menandakan bahwa mayoritas penduduk pada Kawasan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman banyak yang belum menamatkan jenjang pendidikan manapun.



2.3.4. Kondisi Sosial Budaya

A. Aktivitas Sosial/Budaya yang rutin dilakukan

Interaksi sosial merupakan sebuah hubungan antar individu atau kelompok yang dinamis. Jika seseorang hanya sesekali atau bahkan tidak pernah melakukan aktivitas sosial maka dalam kehidupannya akan dapat menemui banyak kesulitan, dikarenakan setiap individu perlu melakukan adanya interaksi. Tolong menolong, bekerja, dan sapaan adalah contoh beberapa aktivitas yang menghasilkan interaksi.

Seni merupakan contoh dari hasil aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang atau masyarakat. Begitu pula aktivitas yang berkenaan dengan seni. Seni merupakan bagian dari budaya. Budaya dapat berupa tradisi turun menurun yang dilakukan oleh suatu masyarakat.

Kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman memiliki beberapa budaya yang rutin dilakukan misalnya nyadran, sedekah bumi, khaul, gugur gunung, dan srabi likuran. Budaya nyadran dan srabi likuran adalah dua kebiasaan masyarakat yang biasanya dilakukan pada bulan ramadan.

B. Organisasi Masyarakat

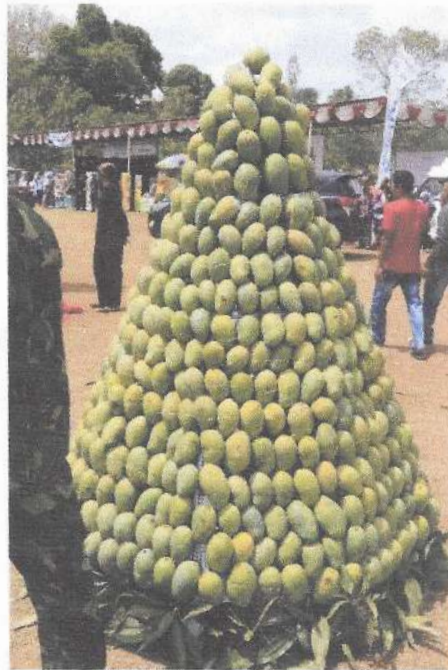
Kecamatan Taman terdapat beberapa ORMAS (Organisasi Masyarakat) yang masih aktif hingga saat ini. meliputi Ormas “Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia”. Ormas “Penerus Perintis Kemerdekaan RI Cabang Pemalang” dan Ormas “Kelompok Sadar KAMTIBNAS (KSK) Cipta Mandiri Kabupaten Pemalang. Semua ormas tersebut sudah ber badan hukum oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Pemalang. Ormas di Kecamatan Taman rata – rata bergerak di bidang sosial.

C. Kearifan Lokal

Kearifan lokal mengacu pada pengetahuan, kebijaksanaan, serta nilai-nilai dan norma yang terjadi di masyarakat secara turun-temurun dan tidak terbatas pada seni. Eksistensi dari kearifan lokal sangat penting guna menjaga kekhasan suatu daerah.

Kecamatan Taman memiliki beberapa kearifan lokal yang dilakukan secara turun menurun. Misalnya ada tradisi sedekah

alam atau biasa disebut sebagai Baritan yang diselenggarakan di Desa Asemdayong. tradisi Boyong Kenthong di Desa Penggarit yang diadakan tiap pergantian kepala desa. dan tradisi sumpah Banyu Taman yang dilakukan setiap ada permasalahan sengketa hukum guna sebagai langkah penyelesaian.



Gambar 2.9 Event Festival Mangga di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Kecamatan Taman

D. Seni Budaya Pertunjukan

Seni budaya pertunjukan atau yang dapat dikenal juga sebagai pagelaran budaya merupakan suatu persembahan budaya yang memiliki keunikan dan kekhususan masing-masing suatu daerah untuk diperkenalkan kepada masyarakat setempat sebagai ajang promosi.

Di samping itu terdapat pertunjukan festival sarung goyor yang berfungsi untuk memperkenalkan produksi hasil kerajinan tenun yang diproduksi oleh masyarakat Kecamatan Taman.

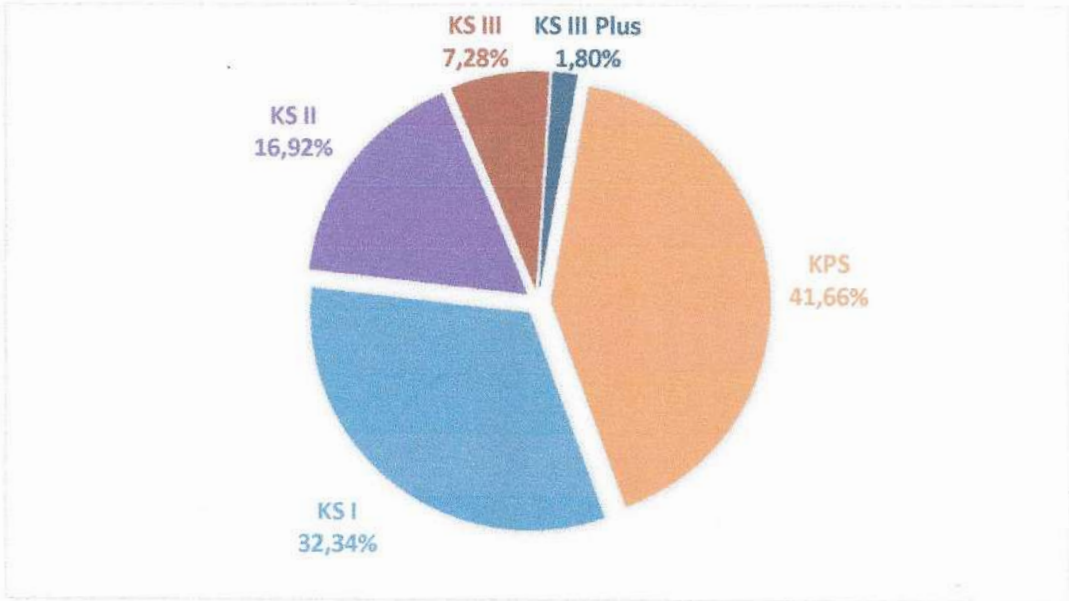


Gambar 2.10 Event Festival Sarung Goyor di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

Taman	1521	128	0	0	0
Kaligelang	1154	678	593	426	118
Kabunan	1.938	750	375	125	19
Asemdayong	2.418	788	326	187	174
Kedungbanjar	637	603	85	35	0
Wanarejan Utara	1.101	931	574	333	57
Jebed Selatan	445	299	698	345	50
Jumlah	20431	15858	8298	3571	884

Sumber: Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kemendagri
(eprodeskel.kemendagri.go.id)

Berdasarkan data perkembangan kesejahteraan keluarga di Kecamatan Taman. jumlah keluarga di Kecamatan Taman sebanyak 49.042 kk. kategori Keluarga Prasejahtera (KPS) menjadi yang paling banyak yaitu 20.431 kk diikuti dengan Keluarga Sejahtera I (KS I) sebanyak 15.858 kk. Secara rinci sebaran per desa disajikan pada tabel berikut.



Gambar 2.11 Grafik Persentase Tingkat Kesejahteraan Keluarga Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Kecamatan Taman Tahun 2024

2.4. SARANA DAN PRASARANA

2.4.1. Sarana Pendidikan

Kualitas dari penduduk dapat dilihat dari kualitas pendidikan penduduknya. Semakin banyak penduduk yang mampu mengenyam pendidikan hingga jenjang paling tinggi, maka semakin tinggi kualitas pendidikannya. Salah satu proses transfer ilmu didapatkan dari kegiatan belajar mengajar formal di sekolah dan kampus.

Pemerintah sebagai penyedia sarana pendidikan wajib memberikan akses pendidikan yang merata, berkualitas, dan

10.

berkelanjutan bagi seluruh warga negara.

Berdasarkan data BPS, Kecamatan Taman pada tahun 2023 memiliki dua jenjang pendidikan terbanyak yaitu TK dan SD sekitar 37,8% dari total keseluruhan jenjang pendidikan.

Tabel 2.18 Sarana Pendidikan di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Kecamatan Taman Tahun 2024

No	Desa	Jumlah Sarana Pendidikan (unit)								Jumlah
		TK	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK	
1.	Penggarit	2	2	-	-	-	-	-	-	4
2.	Pener	1	1	-	-	-	-	-	-	2
3.	Gondang	1	1	1	1	1	1	-	-	6
4.	Jrakah	1	1	-	-	-	-	-	-	2
5.	Sokawangi	1	1	-	1	-	-	-	1	4
6.	Kejambon	1	1	-	-	-	-	-	-	2
7.	Jebed Selatan	1	1	-	-	-	-	-	-	2
8.	Jebed Utara	1	1	-	-	-	-	-	-	2
9.	Cibelok	4	4	-	-	1	-	-	-	9
10.	Kaligelang	2	2	-	1	-	-	-	2	7
11.	Banjardawa	3	3	-	3	1	1	-	-	11
12.	Banjaran	2	2	-	-	-	-	-	-	4
13.	Sitemu	2	2	-	1	-	-	-	-	5
14.	Pedurungan	3	3	1	-	-	-	-	-	7
15.	Taman	3	3	-	2	-	-	-	-	8
16.	Wanarejan Utara	1	1	1	-	-	1	-	-	4
17.	Kabunan	2	2	-	-	-	-	-	-	4
18.	Asemdayong	2	2	-	1	-	-	-	-	5
19.	Kedungbanjar	1	1	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah		34	34	3	10	3	3	-	3	90

Sumber: BPS, Kecamatan Taman dalam Angka, 2024

Fasilitas pendidikan harus sesuai dengan SNI yang berlaku agar kebutuhan masyarakat akan pendidikan dapat terpenuhi dengan baik. salah satu Ketentuan yang menjadi acuan adalah SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan. Ketentuan tersebut menjadi dasar dalam penyediaan sarana pendidikan di kawasan perdesaan Kecamatan Taman dengan memperhatikan standar sebagai berikut :

- Standar 1 TK untuk mendukung minimum 1250 penduduk.
- Standar 1 SD untuk mendukung minimum 1600 penduduk.
- Standar 1 SLTP untuk mendukung minimum 4800 penduduk.
- Standar 1 SLTA untuk mendukung minimum 1 SLTP atau 6 lokal @ 30 murid 4800 penduduk masuk pagi dan sore.
- Standar 1 Taman Bacaan untuk mendukung minimum 2500 penduduk.

Standar ini kemudian dijadikan bahan untuk melakukan proyeksi saran Pendidikan dalam 5 tahun kedepan dengan memperhatikan jumlah penduduk. Hasil proyeksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.19 Proyeksi Kebutuhan Sarana Pendidikan Kawasan Pedesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman Tahun 2029

Sarana Pendidikan	Jumlah Penduduk pendukung	Jumlah penduduk 2023	Jumlah sarana eksisting	Jumlah Standar SNI 03-1733-2004
TK	1.250	174.886	42	103
SD	1.600	174.886	83	81
SLTP	4.800	174.886	13	27
SLTA	4.800	174.886	8	27
Taman Bacaan	2.500	174.886	0	52

Sumber : Hasil Olahan, 2024
Ket : Kebutuhan Sarana Pendidikan Mengacu pada SNI 03-1733-2004

Berdasarkan hasil Proyeksi di atas. kawasan Perdesaan di Kecamatan Taman memerlukan setidaknya 61 TK, SD/MI sudah tercukupi, 14 SMP/MTs. 19 SMA/MA/SMK, dan 52 Taman Bacaan Masyarakat (TBM) pada tahun 2029.



Gambar 2.12 Sarana Pendidikan Tingkat SMA/SMK/MA di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman



Gambar 2.13 Sarana Pendidikan Tingkat SMP di Kawasan
Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

2.4.2. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat sekaligus untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk. Dasar penyediaan sarana ini adalah didasarkan jumlah penduduk yang dilayani oleh sarana tersebut. Sama hal nya dengan Sarana Pendidikan. dalam menentukan jumlah sarana terbangun yang ideal mengacu pada SNI 03-1733-2004 dengan standar sebagai berikut :

- BKIA/ RS Bersalin melayani 30.000 jiwa
- Apotik melayani 30.000 jiwa
- Puskesmas melayani 120.000 jiwa
- Puskesmas Pembantu melayani 30.000 jiwa
- Balai Pengobatan melayani 2.500 jiwa
- Dokter Praktik melayani 5.000 jiwa
- Posyandu melayani 1.250 jiwa

Standar ini berguna untuk melakukan proyeksi kebutuhan sarana kesehatan kawasan perdesaan di Kecamatan Taman. hasil dari proyeksi kebutuhan sarana kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.20 Proyeksi Kebutuhan Sarana Kesehatan Kawasan
Pedesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman Tahun 2029

Sarana Kesehatan	Jumlah Penduduk Pendukung	Jumlah Penduduk 2023	Jumlah Sarana Eksisting	Jumlah Standar SNI 03-1733-2004
Apotik	30.000	174.886	28	4
Poliklinik/Balai Pengobatan	2.500	174.886	15	52
Puskesmas	120.000	174.886	3	1
Puskesmas Pembantu	30.000	174.886	8	6
Posyandu	1.250	174.886	137	181

Sumber : BPS. Kecamatan Taman Dalam Angka. 2024 (Diolah)

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui. kawasan perdesaan Kecamatan Taman masih membutuhkan sarana kesehatan seperti balai pengobatan sebanyak 37 unit. dan posyandu membutuhkan 44 unit.



Gambar 2.14 Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Sentra
Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

2.4.3. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan merupakan sarana kehidupan untuk mengisi kebutuhan rohani yang perlu disediakan di lingkungan perumahan yang direncanakan selain sesuai peraturan yang ditetapkan juga sesuai dengan keputusan masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena berbagai macam agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat penghuni yang bersangkutan, maka kepastian tentang jenis dan jumlah fasilitas peribadatan yang akan dibangun baru dapat dipastikan setelah lingkungan perumahan dihuni selama beberapa waktu. Berdasarkan acuan SNI 03-1733-2004 ada beberapa standar dalam melakukan proyeksi kedepan yaitu:

- Sarana masjid/langgar untuk melayani 250 jiwa
- Sarana mesjid warga untuk melayani 2.500 jiwa

- Sarana mesjid tingkat kelurahan untuk melayani 30.000 jiwa
- Sarana mesjid tingkat kecamatan untuk melayani 120.000 jiwa
- Sarana peribadatan lainnya untuk melayani 300 jiwa per bangunan

Berdasarkan data BPS dalam angka Kecamatan Taman terdapat 515 tempat ibadah di tahun 2022 meliputi 91 masjid, 420 mushola, 3 gereja protestan dan 1 gereja katolik. Dari hasil identifikasi tersebut, kemudian dilakukan proyeksi guna mengetahui kebutuhan sarana peribadatan hingga tahun 2029.

Tabel 2.21 Proyeksi Kebutuhan Sarana Peribadatan Kawasan Pedesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman Tahun 2029

Sarana peribadatan	Jumlah Penduduk pendukung	Jumlah Penduduk 2023	Jumlah sarana Eksisting	Jumlah standar SNI 03-1733-2004
Mushola	250	174.886	420	52
Masjid/langgar	2.500	174.886	91	516

Sumber : BPS. Kecamatan Taman Dalam Angka. 2024 (Diolah)

Dari hasil proyeksi diketahui bahwa sarana peribadatan kawasan perdesaan di Kecamatan Taman masih membutuhkan penambahan pada sarana mushola sebanyak 425 unit sedangkan untuk sarana masjid jumlah eksisting sudah memenuhi jumlah standar SNI 03-1733-2004.



Gambar 2.15 Sarana Peribadatan Masjid di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

2.4.4. Perdagangan dan Niaga

Berdasarkan data BPS dalam angka. kondisi eksisting sarana perdagangan kawasan perdesaan di Kecamatan Taman tahun 2022 meliputi 3 pasar umum dan 425 warung/kios. Untuk mengetahui

kebutuhan sarana yang ideal atau sesuai dengan SNI 03-1733-2004. maka dilakukan proyeksi dengan memperhatikan beberapa standar sebagai berikut.

- Sarana toko/warung untuk melayani 250 jiwa
- Sarana pertokoan untuk melayani 6.000 jiwa
- Sarana pusat pertokoan dan pasar lingkungan melayani 30.000 jiwa
- Pusat perbelanjaan dan niaga untuk melayani 120.000 jiwa

Hasil proyeksi kebutuhan perdagangan dan niaga kawasan perdesaan di Kecamatan Taman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.22 Proyeksi Kebutuhan Sarana Perdagangan Kawasan Pedesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman hingga Tahun 2029

Sarana Perdagangan	Jumlah Penduduk Pendukung	Jumlah Penduduk 2023	Jumlah Standar SNI 03-1733-2004	Jumlah Eksisting
Pasar Umum	30.000	174.886	4	3
Warung/kios	250		516	425

Sumber : BPS Kecamatan Taman Dalam Angka. 2024 (Diolah)

Dari hasil analisis tersebut diperoleh bahwa pasar umum masih harus menambah 1 bangunan, sementara untuk warung/kios telah tercukupi.



Gambar 2.16 Sarana Perdagangan dan Niaga di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

2.4.5. Sarana Pemerintahan

Sarana pemerintahan mengacu pada segala fasilitas, alat, infrastruktur yang dipergunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan fungsi dan tugas administratif serta memberikan pelayanan kebutuhan masyarakat. Menurut data Kecamatan Taman Dalam Angka 2025 terdapat 19 balai desa, kantor kecamatan, dan KUA.

1



Gambar 2.17 Sarana Perdagangan dan Niaga di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

2.4.6. Sarana dan Prasarana Transportasi dan Angkutan Umum

Aksesibilitas merupakan hal yang penting untuk segala sektor terkait dengan kemudahan seseorang untuk mencapai atau menjangkau suatu tempat, layanan, dan fasilitas tertentu. Mobilitas yang tinggi dapat didukung dengan kemampuan aksesibilitas yang baik.

Kecamatan Taman memiliki transportasi umum berupa angkutan umum tetapi tidak semua desa di Kecamatan Taman memilikinya. Beberapa desa di Kecamatan yang tidak memiliki sarana transportasi umum antara lain Desa Pener, Desa Gondang, Desa Jrasah, Desa Sokawangi, Desa Kejambon, Desa Sitemu, dan Desa Pedurangan. Infrastruktur jaringan jalan di Kecamatan Taman terdapat Jalan Nasional.

2.4.7. Sarana dan Prasarana Energi

Sebuah energi dapat berasal dari sumber daya alam yang dikelola supaya dapat melakukan sebuah pekerjaan, misalnya sumber daya energi yang dimanfaatkan adalah energinya. Sumber daya tersebut antara lain batu bara, minyak bumi, gas bumi, air terjun, sinar matahari, kincir angin, dan lain-lain.

Sarana dan prasarana energi dibangun untuk membantu kehidupan manusia. Contohnya adalah infrastruktur listrik, Penerangan Jalan Umum (PJU), dan lain sebagainya.

Pada Kecamatan Taman sudah seluruh desa memiliki penerangan jalan umum yang bersumber dari listrik pemerintah. Sementara pemanfaatan energi guna bahan bakar untuk memasak di Kecamatan Taman adalah Elpiji ukuran 3 kg.

Sementara itu banyaknya pelanggan listrik di Kecamatan Taman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.23 Banyaknya Pelanggan Listrik di Kecamatan Taman

Besaran Daya Electricity Power	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
450 watt	52.975	52.588	51.566	50.993
900 watt	55.305	58.557	65.564	68.790
1.300 watt	10.676		13.190	14.199
2.200 watt – ke atas	5.346	5.917	7.066	7.721

Sumber : BPS. Kecamatan Taman Dalam Angka. 2024 dan 2023

2.4.8. Sarana dan Prasarana Air Bersih

Air bersih adalah komponen yang penting untuk mendukung terwujudnya kehidupan yang sehat. Air bersih diperlukan guna kebutuhan MCK. memasak. minum. membersihkan peralatan rumah. menyiram tanaman. kebutuhan industri. bahkan dapat dijadikan sebagai energi listrik melalui aliran air yang dirancang dengan pergerakan turbin. Air bersih dapat digunakan sebagai air minum. adapun sumber air minum yang ada di Kecamatan Taman antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.24 Sumber Air Minum di Kecamatan Taman

Sumber Air Minum	Tahun		
	2019	2020	2021
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	4	4	7
Ledeng dengan Meteran	2	5	5
Ledeng tanpa Meteran	3	1	-
Sumur Bor atau Pompa	9	11	9
Sumur	3	-	-
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk	-	-	-
Air Hujan	-	-	-

Sumber: BPS Kecamatan Taman Dalam Angka, 2024

2.4.9. Sarana dan Prasarana Informasi dan Telekomunikasi

Salah satu pendukung sarana dan prasarana informasi adalah adanya BTS (*base transceiver station*) sebagai infrastruktur terkait sistem komunikasi seluler untuk menangani transmisi dan penerimaan sinyal radio antara perangkat pengguna dengan jaringan operator seluler.

Berdasarkan data dari Statistik Potensi Desa Kabupaten

Pemalang 2024. Pada Kecamatan Taman terdapat hampir semua desa memiliki BTS, hanya 3 desa yang belum ada sarana prasarana BTS. Adapun kekuatan sinyal telepon yang diperoleh rata-rata sudah memiliki sinyal yang kuat bahkan telah mampu diakses oleh kecepatan jaringan 5G, 4G, dan LTE.

2.5. KELEMBAGAAN

Kelembagaan merupakan komponen yang vital dalam pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman. Baik lembaga formal maupun lembaga nonformal memiliki keberadaan dan fungsi yang berperan besar dalam mendorong partisipasi masyarakat, mengoordinasikan program pembangunan, serta memastikan keberlanjutan pengelolaan sumber daya di tingkat lokal.

2.5.1. Lembaga Formal

Lembaga formal merupakan lembaga yang telah diakui secara hukum dan memiliki peran strategis. Lembaga formal tersebut antara lain lembaga yang tersusun dari pemerintah kecamatan, pemerintah desa, serta perangkat kelembagaan desa.

2.5.2. Lembaga Nonformal

Lembaga formal tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya kolaborasi dengan lembaga nonformal. Lembaga nonformal yang berkaitan dengan Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Kecamatan Taman misalnya kelompok tani.

a. Kelompok Tani

Sebagai penghasil pertanian mangga, Kecamatan Taman tentunya memiliki beberapa kelompok tani yang ikut berkontribusi terhadap banyaknya jumlah pertanian mangga yang berhasil dipanen. Namun tidak semua desa memproduksi mangga dan hanya enam desa dari sembilan belas desa yang memiliki kelompok tani. Berikut merupakan kelompok tani yang ada di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga.

Tabel 2.25 Kelompok Tani di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis
Mangga Kecamatan Taman

No	Nama Kelompok Tani	Desa	Ketua	Luasan (Ha)
1	Mangivera	Penggarit	Caryono	35
2	Mangivera 2	Penggarit	S. Mulyono	45
3	Janitri	Gondang	Karnadi	10
4	Arum Sari	Jebed Selatan	Drajat	25
5	Mangga Maju	Pedurungan	Tris Nanto	15
6	Taman Klarasan	Taman	Dirdjo Prajitno	10
7	Bina Usaha	Asemdoyong	Fatkhuri	17
8	KUBM	Asemdoyong	Daupi	20
9	Mangga Utama	Asemdoyong	Edi Supeno	15
10	Maju Bersama	Asemdoyong	Tri Martono	14
11	Pandanwangi	Asemdoyong	Timbul	15
12	Ustado	Asemdoyong	Edi Suprayogi	10

Sumber: Data Desa, 2025

2.6. PERKEMBANGAN DESA (IDM)

Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM), desa-desa dapat digolongkan menjadi desa sangat tertinggal, tertinggal, berkembang, maju, dan mandiri. IDM diukur berdasarkan 3 aspek, yaitu aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan status kemajuan dan kemandirian desa tahun 2025 yang tertuang dalam Keputusan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 343 tahun 2025, Kecamatan Taman yang terdiri dari 19 desa memiliki 7 desa tergolong Maju dan 12 desa tergolong Mandiri.

Dengan pembangunan kawasan perdesaan ini diharapkan dapat meningkatkan status desa maju menjadi desa mandiri. Berikut ini tabel IDM desa-desa di Kecamatan Taman.

Tabel 2.26 Status Kemajuan dan Kemandirian Desa di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman
Tahun 2025

NO	DESA	SKOR	STATUS
1	Penggarit	84,44	Mandiri
2	Pener	69,92	Maju

NO	DESA	SKOR	STATUS
3	Jrakah	79,69	Mandiri
4	Gondang	76,22	Maju
5	Sokawangi	83,46	Mandiri
6	Kejambon	80,47	Mandiri
7	Jebed Utara	80,63	Mandiri
8	Cibelok	73,54	Maju
9	Banjardawa	79,84	Mandiri
10	Banjaran	80,63	Mandiri
11	Sitemu	79,21	Maju
12	Pedurungan	80,16	Mandiri
13	Taman	79,37	Maju
14	Kaligelang	80,00	Mandiri
15	Kabunan	81,26	Mandiri
16	Asemdayong	80,47	Mandiri
17	Kedungbanjar	76,06	Maju
18	Wanarejan Utara	87,87	Mandiri
19	Jebed Selatan	71,18	Maju

Sumber : KepmendesPDT No.343 Tahun 2025

BAB III

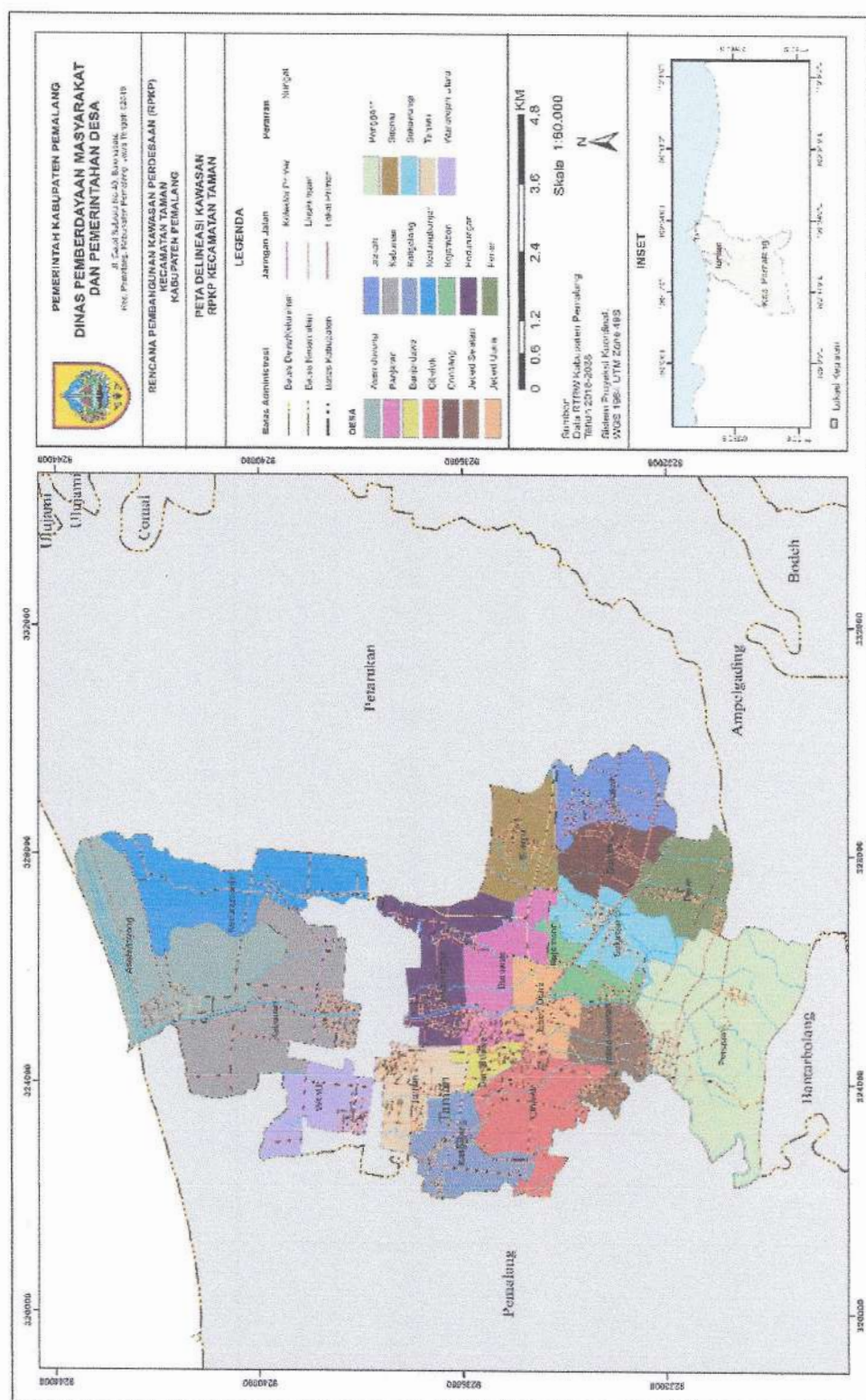
DELINEASI DAN POTENSI PRODUK KAWASAN PERDESAAN

3.1. DELINEASI KAWASAN PERDESAAN

Delineasi kawasan merupakan batas wilayah suatu kawasan yang akan direncanakan dan dikaji. Terdapat 19 (Sembilan belas) desa yang masuk dalam kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman, yaitu :

- Desa Penggarit
- Desa Pener
- Desa Gondang
- Desa Jrasah
- Desa Sokawangi
- Desa Kejambon
- Desa Jebed Selatan
- Desa Jebed Utara
- Desa Cibelok
- Desa Kaligelang
- Desa Banjardawa
- Desa Banjaran
- Desa Sitemu
- Desa Pedurungan
- Desa Taman
- Desa Wanarejan Utara
- Desa Kabunan
- Desa Asemdayong
- Desa Kedungbanjar

Secara lebih jelasnya peta deliniasi Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman disajikan pada gambar berikut.



Susunan Dan Fungsi Kawasan

A. Pusat Kawasan

Masifnya perkembangan fasilitas dan pertumbuhan perekonomian di Desa Banjardawa, menjadikan desa tersebut direncanakan sebagai pusat kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman. Lokasinya yang strategis dengan perkotaan menjadikan desa tersebut memiliki aksesibilitas yang baik sehingga memudahkan dalam jalur pendistribusian komoditas. Selain itu, tingkat mobilitas di Desa Banjardawa termasuk tinggi, karena terdapat pasar sebagai aktivitas perekonomian masyarakat sekitarnya.

1. Ruang Pamer Hasil Olahan Produk Pertanian

Ruang pameran dibangun dengan tujuan sebagai pusat pemasaran komoditas unggulan kawasan dan hasil olahannya. Selain itu, keberadaan Pasar Banjardawa membawa pengaruh besar terhadap perekonomian kawasan. Hal ini tentunya membawa keuntungan bagi para pelaku usaha. Kegiatan distribusi komoditas tersebut terpusat menjadi satu sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi jual-beli sesuai kebutuhan yang diperlukan.

2. *Landmark* Kawasan

Sebagai pusat kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga, maka di Desa Banjardawa diperlukan *landmark* kawasan. *Landmark* didirikan supaya kawasan tersebut dapat dikenali oleh banyak orang dan sebagai identitas dari suatu kawasan. Identitas inilah yang akan dapat menjadi ciri khas yang jelas dan unik untuk mudah dikenali.

Menurut Kevin Lynch (1992), ada beberapa kriteria untuk dibuatnya suatu *landmark*, yakni meliputi kemenonjolan, kontrasan, estetika, kejamaan, kelangkaan, peranan sejarah, penguatan kawasan sekitar, dan keistimewaan.

3. *Rest Area*

Kebutuhan *rest area* diperlukan sebagai tempat peristirahatan para pengguna jalan. Diharapkan *rest area* dapat menjadi tempat yang nyaman dan aman bagi para pengguna jalan baik pengemudi maupun penumpang. Beberapa fasilitas yang biasanya disediakan pada *rest area* antara lain musalla, toilet, rumah makan, dan tempat parkir.

Desa Banjardawa sebagai pusat kegiatan kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga memiliki peran yang strategis untuk mendukung pengembangan wilayah kawasan. Hal ini dikarenakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *rest area* dapat beragam seperti sekadar melepas penat dengan membeli produk UMKM hasil olahan mangga, edukasi terkait pertanian mangga, sentra distribusi mangga, bahkan menjadi tempat bermain yang nyaman.

B. Pusat Kegiatan

Pusat Kegiatan kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman terbagi menjadi dua jenis kegiatan, yaitu pusat kegiatan mangga dan pusat kegiatan wisata. Penggolongan ini berdasarkan potensi yang dimiliki oleh kawasan terkait.

1. Pusat kegiatan mangga

Kegiatan mangga berpusat di Desa Penggarit dan Desa Asemdayong. Kedua desa tersebut direncanakan sebagai pusat kegiatan mangga karena memiliki luas dan hasil produksi mangga terbanyak dibanding desa lainnya.

Berikut merupakan luasan lahan dan produksi mangga di kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman.

Tabel 3.1 Luas dan Hasil Produksi Mangga Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman Tahun 2020 – 2024

No.	Desa	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)				
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Penggarit	80	2556,25	2312,5	2.051,3	2.100	3.000
2.	Gondang	10	312,5	250	250	262,5	375
3.	Jebed Selatan	25	781,25	625	625	656,25	937,5
4.	Pedurungan	15	468,75	375	375	382,5	562,5
5.	Taman	10	315	275	250	260	375
6.	Asemdayong	91	3381,25	2502,5	2.301	2.502,5	3.412,5
Total		231	7815	6340	5.852	6163,75	8662,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang, 2025

2. Pusat kegiatan pariwisata

Pusat kegiatan pariwisata ditentukan dengan mempertimbangkan keberadaan potensi yang dapat dikembangkan menjadi aktivitas wisata. Pusat kegiatan pariwisata kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman terdapat di

Desa Penggarit, dengan pertimbangan Desa Penggarit merupakan Desa Wisata. Sebagai desa pendukung kegiatan pariwisata di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman adalah Desa Asemdayong. Potensi wisata yang ada di dua desa tersebut antara lain.

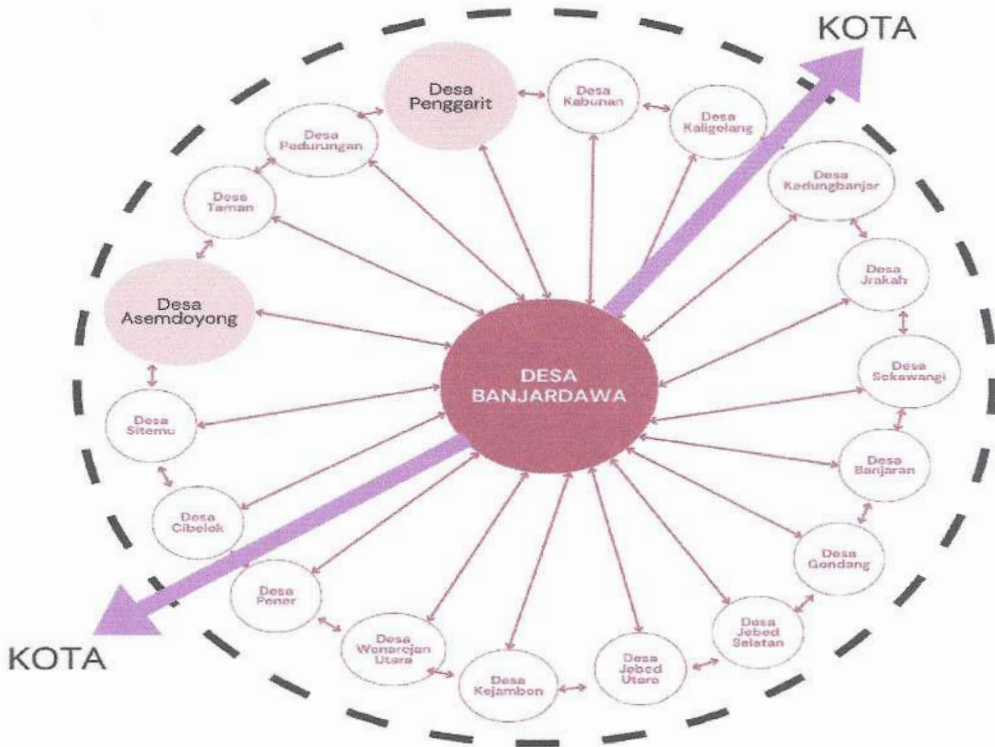
1) Desa Penggarit

Desa Penggarit memiliki potensi alam berupa wisata alam, wisata budaya, wisata religi, dan wisata edukasi. Wisata budaya berupa Festival Mangga yang diadakan satu tahun sekali. Tujuan penyelenggaraan Festival Mangga adalah sebagai sarana promosi hasil komoditas unggulan mangga, khususnya mangga jenis istana. Di lokasi yang sama yaitu Desa Penggarit memiliki kegiatan rutin tiap pekan yaitu Pasar Kamis Wage dan Kuliner.

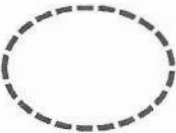
Selain itu, Desa Penggarit juga mempunyai wisata religi yang terletak di Makam Pangeran Bonowo di Kawasan Benowo Park yaitu adanya Makam Pangeran Benowo. Tempat ini sering dikunjungi oleh peziarah dari berbagai daerah. Keberadaan wisata religi ini memperkuat daya tarik desa sebagai destinasi wisata yang memadukan unsur spiritual, sejarah, dan keindahan alam.

2) Desa Asemdayong

Desa Asemdayong memiliki potensi wisata budaya dan alam. Wisata budaya berupa tradisi baritan yang kegiatannya diadakan sekali dalam setahun setiap bulan Muharram sebagai ungkapan rasa syukur atas perolehan hasil laut. Selain wisata budaya, terdapat pula wisata alam yang berada di Desa Asemdayong yaitu Pantai Muara Indah. Pantai yang menawarkan keindahan muara sungai beserta pemandangan laut yang indah.



Gambar 3.2 Delineasi dan Fungsi Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman

-  Delineasi Kawasan
-  Desa Pusat Pertumbuhan Kawasan
Fungsi : Pusat layanan sosial, ekonomi dan/atau industri yang melayani desa di kawasan
-  Desa Pusat Pertumbuhan Terpadu Antar Desa (PPTAD)
Fungsi: Pusat kegiatan kluster komoditas
-  Desa Produksi/Pendukung
Fungsi: Produksi komoditas primer atau komoditas lainnya (sesuai tema kawasan)

3.2. POTENSI PRODUK KAWASAN PERDESAAN

Sebuah wilayah tentunya memiliki karakteristik yang menonjol dibanding wilayah lainnya. Umumnya karakteristik tersebut menyesuaikan kondisi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di suatu wilayah. Keduanya memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan dan pengelolaan sumber daya.

Keberadaan SDA dan SDM berarti memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Potensi digali dari berbagai aspek sehingga dapat dikerucutkan sesuai kebutuhan. Suatu permasalahan akan muncul jika potensi yang ada mengalami hambatan untuk dikembangkan. Permasalahan-permasalahan yang terjadi perlu dipetakan yang nantinya akan menghasilkan sebuah ide atau solusi untuk mengembangkan potensi tersebut.

Tabel 3.2 Potensi Komoditas Unggulan Berbasis Pertanian di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

No.	Jenis Produk	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)				
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Mangga	231	7815	6340	5.852	6163,75	8662,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang , 2025

Sedangkan potensi unggulan pariwisata berdasarkan jenis wisata yang diunggulkan serta sebaran di kawasan perdesaan seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Potensi Komoditas Unggulan Berbasis Pariwisata di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

JENIS WISATA	LOKASI	ATRAKSI
Wisata Edukasi, Wisata Alam, Wisata Budaya. Wisata Religi dan Wisata edukasi	Desa Penggarit	Wisata Benowo Park, Makam Pangeran Benowo dan Pasar Kamis Wage
Wisata Alam, wisata budaya	Desa Asemdayong	Tradisi baritan, Pantai Muara Indah

Sumber : Hasil Olahan, 2025

Selain potensi komoditas unggulan seperti tersebut diatas, kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman memiliki beberapa potensi dan permasalahan, yang dapat diuraikan berdasarkan aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, infrastruktur dan sosial. Pengidentifikasian potensi dan permasalahan merupakan langkah penting dalam menemukan isu strategis pada pembangunan kawasan perdesaan.

15

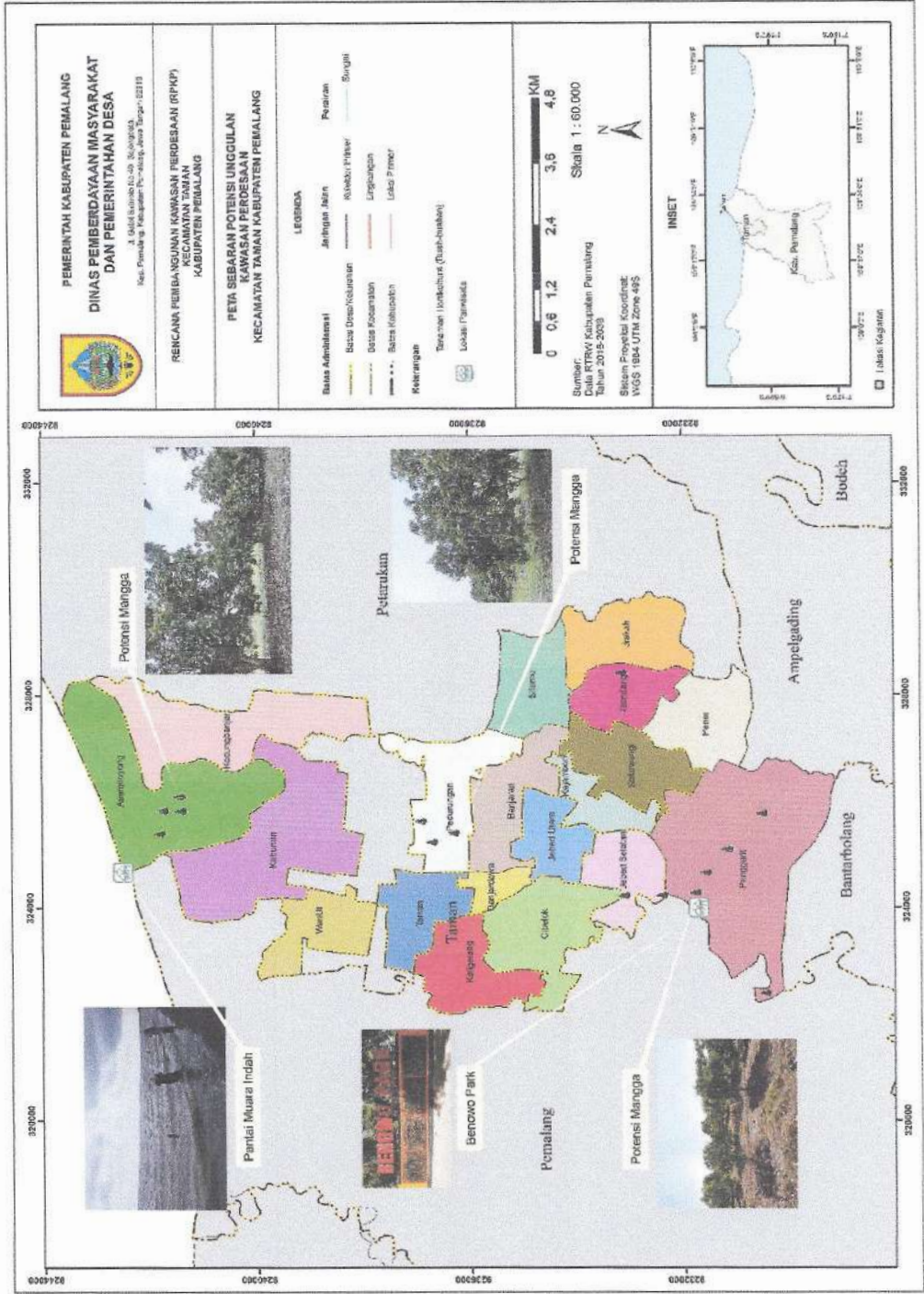
Tabel 3.4 Potensi dan Permasalahan di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

ASPEK	POTENSI	PERMASALAHAN
Fisik Alam	a. Kemiringan lereng yang ada di Kecamatan Taman terklasifikasi menjadi 2, yaitu datar dan landai. Sekitar 94,27% dari luas total kawasannya berupa daerah datar yang kemiringan lerengnya berkisar 0-8%, sisanya adalah 8-15%. b. Jenis tanah yang ada di kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman didominasi oleh alluvial kelabu kekuningan. Sehingga cocok untuk lahan pertanian sawah dan palawija. c. Dekat dengan daerah pesisir sehingga memiliki potensi wisata alam berupa pantai.	a. Di Desa Asemdayong rawan terjadi penurunan muka air tanah disebabkan adanya abrasi b. Sebagian besar kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga berlokasi dataran rendah, sehingga menyebabkan beberapa areanya rawan terendam banjir c. Terjadinya fragmentasi lahan di Kecamatan Taman
Sosial Budaya dan Kependudukan	a. Mata pencaharian masyarakat didominasi oleh kegiatan budidaya di sektor perikanan, tekstil, dan perkebunan mangga, sehingga diperlukan pelatihan pengembangan SDM b. Adanya potensi seni budaya dan religi seperti Festival Mangga, Makam Pangeran Benowo di Desa Penggarit, Pasar Kamis Wage dan Kuliner di Desa Penggarit, dan tradisi baritan di Desa Asemdayong.	a. Kemampuan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> yang dimiliki warga masih kurang b. Kurang optimalnya pengembangan wisata sosial budaya sehingga dapat mempengaruhi jumlah pengunjung.

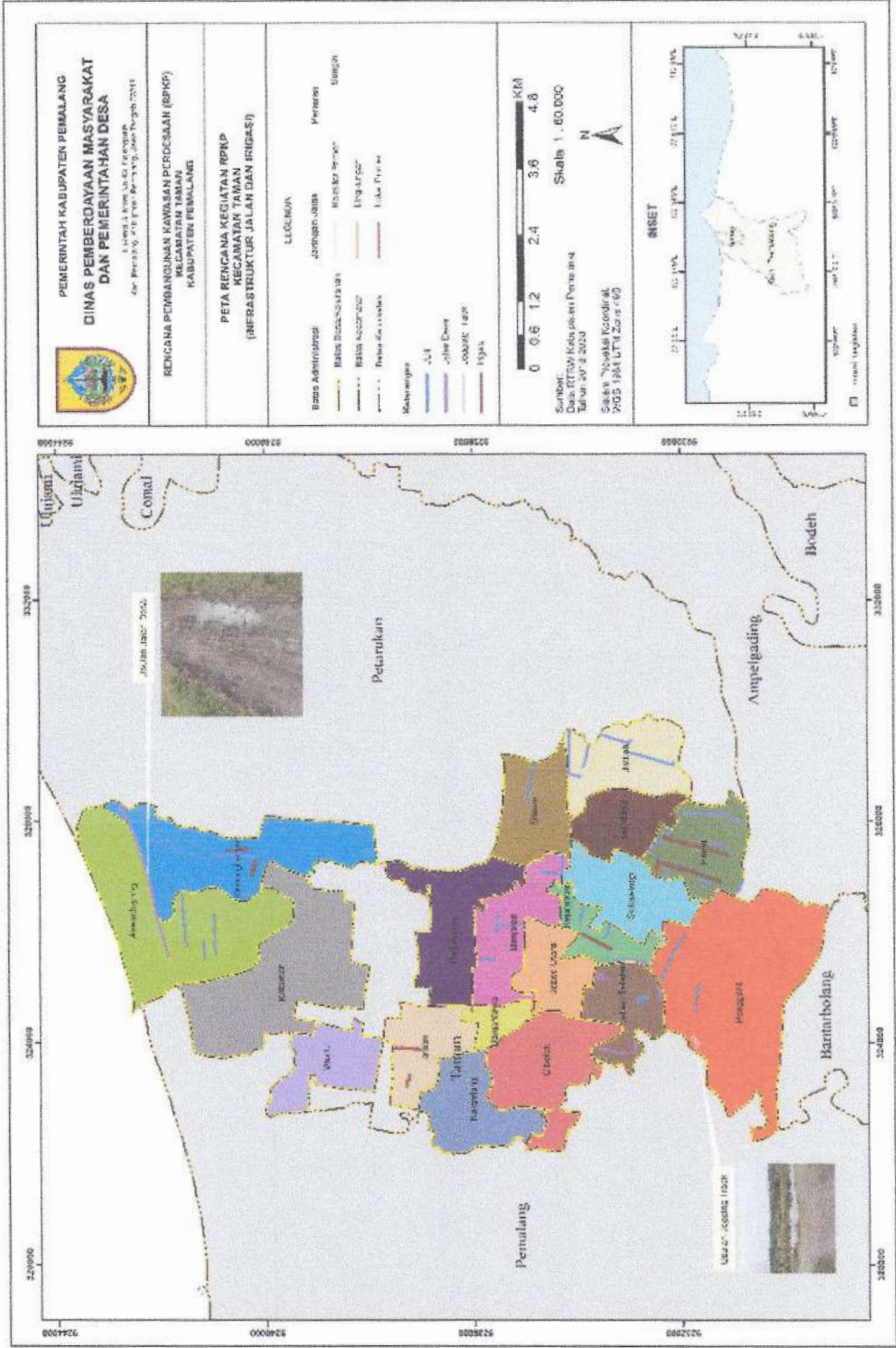


ASPEK	POTENSI	PERMASALAHAN
Pengembangan Komoditas Unggulan	a. Sebagian besar desa memiliki komoditas unggulan di sektor pertanian, seperti mangga yang pemasarannya sudah menjangkau tingkat nasional dan mancanegara. b. Adanya potensi pariwisata pada Desa Penggarit berupa wisata alam, wisata budaya, dan wisata religi.	a. Harga mangga mengalami penurunan ketika panen raya musiman b. Belum adanya diversifikasi produk olahan mangga c. Sistem penjualan masih melalui tengkulak sehingga petani sedikit mendapatkan keuntungan
Sarana Prasarana	a. Terdapat jaringan jalan yang menghubungkan antar kota/kabupaten b. Desa Banjardawa sebagai pusat kawasan memiliki pasar dengan skala kecamatan yang berguna untuk kegiatan perekonomian masyarakat c. Memiliki infrastruktur listrik yang sudah terdistribusi di seluruh desa	a. Masih minimnya fasilitas pendukung pusat kawasan perdesaan seperti gudang penyimpan hasil produk mangga b. Infrastruktur pendukung kegiatan pertanian seperti Jalan Usaha Tani (JUT), Jalan Desa, Talud, Drainase masih butuh peningkatan c. Akses menuju Desa Wisata dan fasilitas pendukung area wisata masih perlu ditingkatkan
Kelembagaan	a. Mempunyai kelompok petani (poktan) yang dibentuk sesuai dengan jenis komoditas unggulan yang dikelola b. Terdapat lembaga ekonomi di tingkat desa maupun kecamatan	a. Belum optimalnya peran kelembagaan baik dari formal dan non formal

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Gambar 3.3 Peta Sebaran Potensi Unggulan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman



Gambar 3.4 Peta Usulan Kegiatan Infrastruktur Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

Isu Strategis

Identifikasi segala potensi dan permasalahan pada setiap desa menghasilkan beberapa poin penting yang dapat digunakan sebagai rujukan guna kegiatan rencana pengembangan kawasan perdesaan.

Penentuan isu strategis diambil melalui inventarisasi terhadap persoalan utama yang berdampak besar pada pencapaian rencana pembangunan. Isu strategis dapat ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain.

- 1. Besarnya dampak perencanaan terhadap masyarakat
- 2. Tingkat urgensi yang perlu untuk segera ditangani atau tidak
- 3. Ketersediaan sumber daya untuk menanganinya
- 4. Keterkaitan dengan kebijakan yang ada

Penetapan isu strategis dilakukan dengan validasi dan penyepakatan melalui forum diskusi bernama *focus group discussion (FGD)*. Kegiatan tersebut didampingi oleh TKPKP di kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman.

Berdasarkan hasil diskusi mengenai potensi dan permasalahan yang ada di Kawasan Perdesaan Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman, berikut merupakan beberapa isu strategis yang dihadapi.

Tabel 3.5 Rumusan Isu Strategis Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman

NO	ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN
1.	Belum optimalnya aksesibilitas dan ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk pengembangan kawasan	Belum optimalnya jaringan transportasi pada kawasan antar desa penghasil produk pertanian
		Masih minimnya infrastruktur pendukung pertanian
		Kurangnya penyediaan fasilitas pengembangan produk komoditas unggulan
		Terbatasnya sarana prasarana pariwisata yang ada di kawasan perdesaan
		Belum ada pupuk subsidi untuk petani mangga
2.	Keterbatasan daya saing komoditas unggulan	Belum adanya diversifikasi produk olahan mangga
		Menurunnya harga komoditas unggulan pada waktu terjadi panen raya
		Belum optimalnya <i>branding</i> produk



NO	ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN
		komoditas unggulan
3	Belum optimalnya kapabilitas SDM dan kelembagaan	Belum memiliki sistem kelembagaan kawasan yang fokus terhadap pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan Terbatasnya kemampuan dan pengetahuan SDM petani dan pelaksana usaha terhadap proses budidaya pertanian hingga pemasarannya

Sumber : Hasil Analisis, 2025

3.3. KLASTER KOMODITAS DAN PENDUKUNG

Kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman mempunyai beraneka macam potensi dan permasalahan. Klaster komoditas merupakan pengelompokkan pelaku usaha atau aktivitas ekonomi di bidang yang saling berkaitan dalam batasan geografis. Dibentuknya klaster komoditas adalah suatu upaya yang dapat mendorong perekonomian desa dengan mengembangkan produk unggulan di wilayahnya, sedangkan klaster pendukung merupakan hasil perhimpunan beberapa komponen yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung terhadap komoditas unggulan, tetapi turut mendukung dalam menyediakan layanan, sarana, atau fasilitas lainnya yang membantu meningkatkan kualitas dan daya saing klaster komoditas unggulan.

Pada kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga terbagi menjadi dua klaster utama, yaitu klaster komoditas unggulan dan pendukung. Fokus utama dalam pengembangan kawasan ini diarahkan pada dua komoditas unggulan, yaitu mangga dan sektor pariwisata. Kedua komoditas ini dipilih karena memiliki potensi ekonomi yang tinggi serta relevansi dengan kondisi geografis dan sosial masyarakat setempat. Namun, kedua klaster tersebut diupayakan untuk saling bersinergisme supaya pengembangan kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga dapat diwujudkan sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapai. Berikut uraian pengembangan klaster.

1. Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan

Suatu klaster komoditas tentunya perlu dikembangkan supaya potensi yang sudah ada dan berjalan dapat tetap terjaga dan terawat. Berikut merupakan analisis mengenai klaster komoditas unggulan yang ada di kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga.

a. Klaster Mangga

Proses pengidentifikasian dalam penentuan klaster komoditas unggulan mangga dikaitkan antar pelaku, wilayah, sumber daya, dan aktivitas yang menunjang pengembangan kawasan di suatu daerah.

Analisis klaster komoditas mangga dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang selama ini dihadapi untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi pada pelaksanaan program, sub sistem tiap klaster komoditas yang telah diidentifikasi permasalahannya, dikaji solusi atas tiap permasalahan yang ada supaya pembangunan kawasan perdesaan dapat berjalan optimal.

b. Klaster Pariwisata

Klaster pariwisata memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan didukung dengan potensi sumber daya alam, kapasitas ekonomi masyarakat dan peluang pasar. Analisis klaster pariwisata meliputi kebutuhan kegiatan, dan komponen terkait untuk mewujudkan pengembangan kawasan perdesaan yang terpadu.

Klaster pariwisata yang ada di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Taman berupa wisata religi, wisata alam, dan wisata budaya. Wisata alam dan religi terdapat di Desa Penggarit yang juga merupakan DESA WISATA, kemudian wisata alam di Desa Asemdayong berupa keindahan pemandangan pantai.

Sedangkan potensi wisata budaya terdapat di dua desa yaitu Desa Penggarit dengan Festival Mangga, sementara Desa Asemdayong dengan Tradisi Baritan.

Tabel 3.6. Analisis Klaster Mangga

NO.	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
1	Sarana dan Prasarana	a. Infrastruktur jalan pertanian terbatas b. Kurangnya ketersediaan sarana pengolah mangga c. Terbatasnya persediaan alat mesin pertanian d. Terbatasnya sarana prasarana budidaya dan pengembangan mangga e. Kurangnya persediaan alat produksi bio karbon f. Belum tersedianya pusat <i>market place</i> untuk memasarkan hasil olahan pertanian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian : a. Peningkatan Jalan Usaha Tani (JUT) b. Peningkatan Jalan Desa Program pengembangan sarana pertanian: a. Pembangunan <i>marketplace</i> kawasan b. Penyediaan sarana pengolah mangga c. Pengadaan alat produksi bio karbon untuk mengolah limbah mangga	Pemdes, Pemkab, Pemprov/Kementerian
2	Budidaya Pertanian	a. Masih banyaknya penggunaan pupuk kimia b. Terdapat ancaman hama tikus yang meresahkan para petani c. Terbatasnya persediaan bibit mangga yang berkualitas	Program peningkatan budidaya mangga: a. Pengadaan alat mesin pertanian b. Pengadaan bibit mangga c. Pengembangan lahan budidaya mangga d. Pengadaan obat hama mangga e. Penyediaan pupuk mangga Program Peningkatan Kapasitas Petani: a. Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami	Pemdes, Pemkab, Pemprov
3	Pasca Panen	a. Masih minimnya inovasi produk hasil olahan mangga	Program peningkatan kapasitas petani: a. Pelatihan manajemen kewirausahaan bagi pelaku usaha	Pemdes, Pemkab, Pemprov
4	Pemasaran	a. Penurunan harga mangga ketika panen musiman b. Terbatasnya pelatihan pemasaran olahan produk pertanian	Program peningkatan kapasitas petani: a. Pelatihan digital marketing bagi pelaku usaha b. Pengadaan pelatihan <i>e-commerce</i>	Pemdes, Pemkab, Pemprov

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Tabel 3.7 Analisis Klaster Pariwisata

NO.	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
1	Sarana dan Prasarana	a. Infrastruktur jalan menuju destinasi wisata masih ada yang rusak b. Kurangnya fasilitas penunjang wisata di Benowo Park c. Belum adanya talud embung sebagai penahan tanah	Program Peningkatan sarana prasarana pariwisata: a. Pengembangan sarana prasarana Objek Wisata Benowo Park b. Pembangunan area <i>jogging track</i> (paving) c. Pembangunan talud embung	Pemdes, Pemkab, Pemprov/Kementerian
2	Pengelolaan	a. Kurangnya dukungan berbagai pihak terutama pemerintah dalam penyelenggaraan Festival Mangga b. Para pelaku UMKM yang ikut menggelarkan dagangannya di Festival Mangga kurang heterogen c. Kurang beragamnya kegiatan untuk meramaikan Festival Mangga dan Baritan sehingga terkesan monoton	Program Peningkatan sarana prasarana pariwisata: a. Penyelenggaraan bantuan Festival Mangga	Pemdes, Pemkab, Pemprov
3	Pemasaran	a. Kurang masifnya mempromosikan Festival Mangga dan Baritan	a. Penyusunan strategi promosi baik secara digital maupun konvensional	Pemdes, Pemkab, Pemprov

Sumber: Hasil Analisis, 2025

d. Pengembangan Klaster Pendukung

Analisis klaster pendukung dilakukan dengan memetakan, mengidentifikasi, dan mengelompokkan kegiatan/program yang memiliki keterkaitan fungsional di luar komoditas utama dalam mendukung pengembangan kawasan perdesaan.

Di pusat kawasan, kebutuhan akses jalan yang baik untuk mobilisasi pengangkutan hasil pertanian dan perkebunan sangat diperlukan. Sub sistem pada klaster komoditas pendukung meliputi jaringan jalan serta penguatan dan pengembangan kawasan. Sub sistem tersebut saling berintegrasi dan sinergis untuk mewujudkan kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman.

Tujuan merupakan hal-hal yang ingin dicapai pada suatu kegiatan, tindakan, atau usaha. Tujuan diperlukan untuk mengenali

Tabel 3.8 Analisis Klaster Pendukung

NO	SUB SISTEM	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KOMPONEN PELAKSANAAN	KET
1	Jaringan Jalan	Terdapat jaringan jalan kabupaten yang masih memiliki kerusakan	a. Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan Kab	Pemkab	
2	Penguatan dan Pengembangan Kawasan	Terdapat kekurangan dalam sistem pengembangan kawasan	a. Pelatihan lembaga ekonomi desa b. Pelatihan admin desa c. Pelaksanaan evaluasi pembangunan kawasan	Pemkab	

Sumber: Hasil Analisis, 2025

1

fokus pemecahan masalah terhadap isu strategis yang terjadi di suatu daerah. Tujuan tersebut diharapkan dapat terus berlanjut supaya berdampak positif terhadap potensial yang dimiliki kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman.

Rumusan tujuan bersama (Visi) dan sasarannya yang sudah disepakati dalam pengembangan kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman adalah sebagai berikut :

Tujuan Kawasan (Visi kawasan) :

“TERWUJUDNYA KAWASAN PERDESAAN SENTRA AGRIBISNIS MANGGA KECAMATAN TAMAN YANG BERKUALITAS, BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN”

Berdasarkan tujuan bersama (tujuan kawasan) tersebut kemudian dirumuskan beberapa tujuan dan sasaran teknis. Tujuan dirumuskan sesuai dengan isu strategis. Hal ini supaya terjadi sinergitas antara pemerintah dengan pihak desa sebagai pelaku yang ada di masyarakat.

Berikut merupakan rumusan dari isu strategis yang dapat diuraikan untuk menjadi tujuan.

Isu pertama : *“Belum optimalnya aksesibilitas dan ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk pengembangan kawasan,”*

Berdasarkan gagasan isu strategis di atas, dapat dijabarkan lebih lanjut tujuan yang akan dicapai pada kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman.

1. Meningkatkan konektivitas antar desa dalam kawasan yang menghubungkan dari hulu ke hilir

Konektivitas antar desa merupakan sistem yang vital guna pembangunan kawasan perdesaan yang berkelanjutan. Penyaluran hasil pertanian dari hulu (produksi sumber daya alam) hingga hilir (pengolahan dan distribusi) menjadi penting untuk kegiatan pembangunan kawasan perdesaan.

Selama ini konektivitas dalam kawasan perdesaan kurang terintegrasi antar wilayah sehingga menyebabkan banyak kendala pada kegiatan distribusi hasil pertanian. Akibat yang akan ditimbulkan jika kegiatan distribusi terkendala adalah hasil panen yang terlambat masuk pasar, sehingga mutu menurun dan harga jatuh.

2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pendukung komoditas unggulan

Komoditas unggulan adalah sumber daya strategis yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan baik dari sisi produksi, pengolahan, maupun pemasaran. Sehingga dalam hal ini perlu memperkuat peningkatan dalam pembangunan kawasan perdesaan dengan perbaikan kualitas dan kuantitas infrastruktur pendukung.

Infrastruktur pendukung yang dimaksud antara lain drainase, talud, gudang penyimpanan, lahan budidaya komoditas, serta sentra penjualan komoditas.

Isu kedua : *"Keterbatasan daya saing komoditas unggulan,"*

Klaster unggulan pertanian di suatu kawasan tentunya tidak hanya dimiliki oleh satu daerah saja, tetapi juga dimiliki oleh daerah lainnya. Sehingga suatu produk unggulan pertanian di kawasan tersebut diharapkan mempunyai ciri khas yang menonjol dibanding produk hasil pertanian pada daerah yang lain dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini dikarenakan supaya produk hasil pertanian pada kawasan perdesaan Kecamatan Taman dapat bersaing.

1. Meningkatkan kualitas dan nilai jual komoditas unggulan sesuai dengan kebutuhan pasar domestik dan internasional

Proses pembibitan hingga pemanenan pada produk unggulan pertanian akan mempengaruhi kualitas akhir dari suatu produk tersebut. Hal ini dikarenakan hasil pertanian melalui beberapa proses penanaman dan perawatan yang berbeda sesuai dengan petaninya. Persaingan di pasar dipengaruhi oleh permintaan pelanggan. Peningkatan kualitas baik dari segi mutu maupun keamanan dalam mengonsumsi produk unggulan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh para pembeli.

Sehingga diharapkan para petani ataupun pelaku usaha olahan produk hasil pertanian dapat bekerja sama untuk menghasilkan produk pertanian dan hasil olahan produk hasil pertanian. Dengan demikian nilai jual yang dimiliki akan

semakin tinggi bahkan dapat menarik pasar internasional.

2. Meningkatkan jaringan pemasaran komoditas unggulan dalam skala lebih luas

Salah satu penyebab masih rendahnya daya saing adalah kurang *branding* dalam memperkenalkan produk hasil pertanian. Hal ini menyebabkan produk sulit dikenali karena terbatasnya informasi mengenai produk sehingga membuat produk kurang menarik dan di pasaran tidak begitu dikenal. Akibatnya jaringan pemasaran mengalami stagnan. Permasalahan tersebut dapat ditangani dengan memperluas skala pemasarannya.

Isu Ketiga : *"Belum optimalnya kapabilitas SDM dan kelembagaan,"*

Kualitas dari produk hasil pertanian tergantung dari SDM petani yang mengelola lahan pertanian. Hal ini dikarenakan sistem penanaman pertanian dapat berbeda-beda antar petani sehingga akan mempengaruhi kualitas produk hasil pertanian. Dorongan dari kelembagaan yang ada di kawasan perdesaan juga turut memegang andil dalam peningkatan kualitas hasil pertanian karena kelembagaan berperan sebagai penggerak, pengatur, dan pendukung dalam meningkatkan mutu produk pertanian dari hulu ke hilir.

1. Memperkuat peran kelembagaan ekonomi dalam pengelolaan kawasan

Penguatan kelembagaan diharapkan dapat mendorong terciptanya sinergi antar pelaku ekonomi lokal, memperluas akses pasar, meningkatkan nilai tambah komoditas unggulan, serta memperkuat daya saing kawasan perdesaan secara berkelanjutan.

Melalui pemberdayaan kelembagaan formal seperti koperasi, Lembaga Ekonomi Desa, dan lembaga keuangan mikro, serta penguatan kelembagaan non formal seperti kelompok tani dan jaringan usaha lokal lainnya, diharapkan dapat tercipta sistem tata kelola kawasan yang lebih inklusif dan partisipatif.

2. Meningkatkan kerjasama multipihak dalam pembangunan

kawasan

Peningkatan kerjasama multipihak yaitu antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan kawasan akan menciptakan hubungan yang erat melalui koordinasi dan komunikasi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas program pembangunan kawasan.

Sasaran lebih spesifik daripada tujuan. Sasaran sudah menentukan target dengan mensinkronisasikan tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu selama 5 (lima) tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dari pembangunan kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman, berikut adalah beberapa sasaran yang ingin dicapai:

- Tujuan 1. Meningkatkan konektivitas antar desa dalam kawasan yang menghubungkan dari hulu ke hilir, dengan sasaran : Meningkatnya kualitas jaringan transportasi yang mendukung distribusi hasil produksi komoditas unggulan
- Tujuan 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pendukung komoditas unggulan, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya infrastruktur penunjang yang mendukung produktivitas komoditas unggulan
 - b. Meningkatnya ketersediaan alat dan mesin pertanian dalam mendukung kegiatan budidaya dan pengolahan hasil pertanian
- Tujuan 3. Meningkatkan kualitas dan nilai jual komoditas unggulan sesuai dengan kebutuhan pasar domestik dan internasional, dengan sasaran : Meningkatnya kualitas hasil komoditas unggulan yang berdaya saing
- Tujuan 4. Meningkatkan jaringan pemasaran komoditas unggulan dalam skala lebih luas, dengan sasaran : Meningkatnya jaringan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital, media sosial dan platform online dan meningkatkan kerjasama dengan pihak lain
- Tujuan 5. Memperkuat peran kelembagaan ekonomi dalam

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi (S – O)	Strategi (W – O)
1. Pemasaran mangga sudah dilakukan secara ekspor 2. Beberapa pelatihan mengenai pertanian sudah diselenggarakan 3. Terdapat event Festival Mangga yang mampu mempromosikan hasil produk pertanian 4. Terdapat desa yang termasuk ke dalam desa wisata	1. Mendorong ekspor mangga lebih luas lagi dengan dukungan produksi mangga yang sangat melimpah. 2. Mengintegrasikan wisata budaya dan festival mangga untuk menarik wisatawan dan memperkuat branding komoditas lokal. 3. Mengaktifkan Lembaga Ekonomi Desa dan kelompok tani untuk mengelola desa wisata serta mempromosikan produk unggulan kawasan. 4. Lokasi strategis dekat perkotaan dimanfaatkan untuk memperluas akses pasar dan menarik investor ke sektor wisata dan pertanian.	1. Memanfaatkan pelatihan pertanian untuk meningkatkan pemahaman petani dalam budidaya dan pengolahan hasil pertanian. 2. Mengusulkan pembangunan dan perbaikan infrastruktur melalui dukungan <i>event</i> Festival Mangga dan potensi desa wisata agar kawasan semakin menarik bagi pengunjung dan investor. 3. Mendorong inovasi produk olahan yang lebih bervariasi agar dapat dipromosikan dalam festival atau dipasarkan ke wisatawan. 4. Memanfaatkan keberadaan desa wisata untuk kerja sama dalam pembangunan sarana prasarana pendukung kawasan dan wisata. 5. Mengajukan program <i>branding</i> dan pelabelan produk hasil pertanian melalui lembaga pendukung seperti Lembaga Ekonomi Desa.
Tantangan (<i>Threat</i>)	Strategi (S – T)	Strategi (W – T)
1. Masih banyak produk hasil pertanian yang belum memiliki merek dagang 2. Tingginya ancaman terkena hama pada pertanian 3. Nilai pasar komoditas cenderung fluktuatif	1. Meningkatkan daya saing produk mangga dengan membuat merek dagang lokal, didukung oleh melimpahnya produksi. 2. Memanfaatkan kelompok tani dan Lembaga Ekonomi Desa untuk penerapan teknologi dan pengendalian hama terpadu agar mengurangi kerugian akibat serangan hama. 3. Memaksimalkan lokasi strategis dekat perkotaan untuk memperluas pasar 4. Mengembangkan potensi wisata budaya dan desa wisata sebagai sumber pendapatan tambahan	1. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur jalan untuk memudahkan distribusi produk sehingga tidak terlalu terdampak fluktuasi harga. 2. Pembangunan sarana pendukung pusat kawasan (misalnya sentra pengemasan atau rumah produksi) untuk meningkatkan nilai tambah 3. Pelatihan intensif kepada petani untuk meningkatkan pemahaman budidaya, mengurangi risiko gagal panen akibat hama. 4. Peningkatan fasilitas wisata dan penunjang pertanian untuk memperluas sumber pendapatan desa selain dari sektor pertanian utama.

Tabel 4.3 Perumusan Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan

ISU STRATEGIS	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Belum optimalnya aksesibilitas dan ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk pengembangan kawasan	Meningkatkan konektivitas antar desa dalam kawasan yang menghubungkan dari hulu ke hilir	Meningkatnya kualitas jaringan transportasi yang mendukung distribusi hasil produksi komoditas pertanian	Peningkatan dan perbaikan infrastruktur jalan	Pembangunan dan rehabilitasi jalan desa yang menghubungkan dengan pusat kegiatan dan pusat kawasan, pembangunan /peningkatan jalan usaha tani yang menghubungkan tempat penghasil komoditas unggulan untuk menunjang distribusi hasil komoditas unggulan
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pendukung komoditas unggulan	Meningkatnya infrastruktur penunjang yang mendukung produktivitas komoditas unggulan	Pengembangan infrastruktur penunjang pertanian	Pembangunan /rehabilitasi jaringan irigasi pertanian, pembangunan fasilitas gudang tempat hasil produksi,
		Meningkatnya ketersediaan alat dan mesin pertanian dalam mendukung kegiatan budidaya dan pengolahan hasil pertanian	Meningkatkan akses dan optimalisasi pemanfaatan alat mesin pertanian (alsintan)	Peningkatan ketersediaan dan efektifitas penggunaan alat mesin pertanian serta mengembangkan teknologi alat mesin pertanian sesuai kebutuhan
Keterbatasan daya saing komoditas unggulan	Meningkatkan kualitas dan nilai jual komoditas unggulan sesuai dengan kebutuhan pasar domestik dan internasional	Meningkatnya kualitas hasil komoditas unggulan yang berdaya saing	Meningkatkan ketersediaan fasilitas pasca panen dan pengolahan komoditas unggulan	Pembangunan sarana pengolahan komoditas unggulan didukung dengan sistem distribusi hasil pertanian yang terintegrasi
			Meningkatkan intensifikasi pertanian dan penggunaan teknologi yang mendukung pertanian modern	Penyediaan dan pemilihan bibit unggul yang tahan terhadap hama dan penyakit, Penyediaan pupuk yang tepat serta penyediaan obat untuk menanggulangi hama dan penyakit tanaman
	Meningkatkan jaringan pemasaran komoditas unggulan dalam skala lebih luas	Meningkatnya jaringan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital, media sosial dan platform	Meningkatkan jaringan pemasaran komoditas unggulan dan peningkatan akses informasi bagi pelaku	Penguatan jejaring pemasaran komoditas unggulan dengan memanfaatkan teknologi digital, media sosial dan platform online bagi pelaku

ISU STRATEGIS	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Belum optimalnya kapasitas SDM dan kelembagaan		online dan meningkatkan kerjasama dengan pihak lain	usaha	usaha serta peningkatan kerjasama dengan pihak lain
	Memperkuat peran kelembagaan ekonomi dalam pengelolaan kawasan	Terwujudnya peran aktif kelembagaan dengan mengoptimalkan fungsi dan kinerja lembaga yang ada	Mengoptimalkan lembaga ekonomi desa dalam pengelolaan pengembangan kawasan	Peningkatan peran Lembaga Ekonomi Desa dalam mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan pengembangan komoditas unggulan dari hulu sampai dengan hilir, peningkatan kapasitas SDM kelembagaan
	Meningkatkan kerjasama multipihak dalam pembangunan kawasan	Terwujudnya kerjasama dan hubungan yang erat antar semua pihak yang terlibat dalam pembangunan kawasan	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar pihak untuk mendukung efisiensi dan efektivitas program pembangunan kawasan	Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan jaringan komunikasi yang efektif, dan mendorong kolaborasi antar lembaga dalam pengembangan komoditas unggulan

Sumber: Hasil Analisis, 2025

4.3. ANALISIS KLASTER UNGGULAN DAN PENDUKUNG

Kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman mempunyai beraneka macam potensi dan permasalahan. Klaster komoditas merupakan pengelompokkan pelaku usaha atau aktivitas ekonomi di bidang yang saling berkaitan dalam batasan geografis. Dibentuknya klaster komoditas adalah suatu upaya yang dapat mendorong perekonomian desa dengan mengembangkan produk unggulan di wilayahnya, sedangkan klaster pendukung merupakan hasil perhimpunan beberapa komponen yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung terhadap komoditas unggulan, tetapi turut mendukung dalam menyediakan layanan, sarana, atau fasilitas lainnya yang membantu meningkatkan kualitas dan daya saing klaster komoditas unggulan.

Pada kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga terbagi menjadi dua klaster utama, yaitu klaster komoditas unggulan dan pendukung. Fokus utama dalam pengembangan kawasan ini diarahkan pada dua komoditas unggulan, yaitu mangga dan sektor pariwisata. Kedua komoditas ini dipilih karena memiliki potensi ekonomi yang tinggi serta relevansi dengan kondisi geografis dan sosial masyarakat setempat. Namun, kedua klaster tersebut diupayakan untuk saling bersinergisme supaya pengembangan kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga dapat diwujudkan sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapai. Berikut uraian pengembangan klaster.

1. Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan

Suatu klaster komoditas tentunya perlu dikembangkan supaya potensi yang sudah ada dan berjalan dapat tetap terjaga dan terawat. Berikut merupakan analisis mengenai klaster komoditas unggulan yang ada di kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga.

a. Klaster Mangga

Proses pengidentifikasian dalam penentuan klaster komoditas unggulan mangga dikaitkan antar pelaku, wilayah, sumber daya, dan aktivitas yang menunjang pengembangan kawasan di suatu daerah.

Analisis klaster komoditas mangga dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang selama ini

dihadapi untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi pada pelaksanaan program, sub sistem tiap klaster komoditas yang telah diidentifikasi permasalahannya, dikaji solusi atas tiap permasalahan yang ada supaya pembangunan kawasan perdesaan dapat berjalan optimal.

b. Klaster Pariwisata

Klaster pariwisata memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan didukung dengan potensi sumber daya alam, kapasitas ekonomi masyarakat dan peluang pasar. Analisis klaster pariwisata meliputi kebutuhan kegiatan, dan komponen terkait untuk mewujudkan pengembangan kawasan perdesaan yang terpadu.

Klaster pariwisata yang ada di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Taman berupa wisata religi, wisata alam, dan wisata budaya. Wisata alam dan religi terdapat di Desa Penggarit yang juga merupakan DESA WISATA, kemudian wisata alam di Desa Asemdayong berupa keindahan pemandangan pantai.

Sedangkan potensi wisata budaya terdapat di dua desa yaitu Desa Penggarit dengan Festival Mangga, sementara Desa Asemdayong dengan Tradisi Baritan.

2. Pengembangan Klaster Pendukung

Analisis klaster pendukung dilakukan dengan memetakan, mengidentifikasi, dan mengelompokkan kegiatan/program yang memiliki keterkaitan fungsional di luar komoditas utama dalam mendukung pengembangan kawasan perdesaan.

Di pusat kawasan, kebutuhan akses jalan yang baik untuk mobilisasi pengangkutan hasil pertanian dan perkebunan sangat diperlukan. Sub sistem pada klaster komoditas pendukung meliputi jaringan jalan serta penguatan dan pengembangan kawasan. Sub sistem tersebut saling berintegrasi dan sinergis untuk mewujudkan kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman.

Tabel 4.4 Analisis Klaster Mangga

NO.	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
1	Sarana dan Prasarana	a. Infrastruktur jalan pertanian terbatas b. Kurangnya ketersediaan sarana pengolah mangga c. Terbatasnya persediaan alat mesin pertanian d. Terbatasnya sarana prasarana budidaya dan pengembangan mangga e. Kurangnya persediaan alat produksi bio karbon f. Belum tersedianya pusat <i>market place</i> untuk memasarkan hasil olahan pertanian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian : a. Peningkatan Jalan Usaha Tani (JUT) b. Peningkatan Jalan Desa Program pengembangan sarana pertanian: a. Pembangunan <i>marketplace</i> kawasan b. Penyediaan sarana pengolah mangga c. Pengadaan alat produksi bio karbon untuk mengolah limbah mangga	Pemdes, Pemkab, Pemprov/Kementerian
2	Budidaya Pertanian	a. Masih banyaknya penggunaan pupuk kimia b. Terdapat ancaman hama tikus yang meresahkan para petani c. Terbatasnya persediaan bibit mangga yang berkualitas	Program peningkatan budidaya mangga: a. Pengadaan alat mesin pertanian b. Pengadaan bibit mangga c. Pengembangan lahan budidaya mangga d. Pengadaan obat hama mangga e. Penyediaan pupuk mangga Program Peningkatan Kapasitas Petani: Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami	Pemdes, Pemkab, Pemprov
3	Pasca Panen	Masih minimnya inovasi produk hasil olahan mangga	Program peningkatan kapasitas petani: Pelatihan manajemen kewirausahaan bagi pelaku usaha	Pemdes, Pemkab, Pemprov
4	Pemasaran	a. Penurunan harga mangga ketika panen musiman b. Terbatasnya pelatihan pemasaran olahan produk pertanian	Program peningkatan kapasitas petani: a. Pelatihan digital marketing bagi pelaku usaha b. Pengadaan pelatihan <i>e-commerce</i>	Pemdes, Pemkab, Pemprov

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Tabel 4.5 Analisis Klaster Pariwisata

NO.	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
1	Sarana dan Prasarana	a. Infrastruktur jalan menuju destinasi wisata masih ada yang rusak b. Kurangnya fasilitas penunjang wisata di Benowo Park c. Belum adanya talud embung sebagai penahan tanah	Program Peningkatan sarana prasarana pariwisata: a. Pengembangan sarana prasarana Objek Wisata Benowo Park b. Pembangunan area jogging track (paving) c. Pembangunan talud embung	Pemdes, Pemkab, Pemprov/Kementerian
2	Pengelolaan	a. Kurangnya dukungan berbagai pihak terutama pemerintah dalam penyelenggaraan Festival Mangga b. Para pelaku UMKM yang ikut menggelarkan dagangannya di Festival Mangga kurang heterogen c. Kurang beragamnya kegiatan untuk meramaikan Festival Mangga dan Baritan sehingga terkesan monoton	Program Peningkatan sarana prasarana pariwisata: Penyelenggaraan bantuan Festival Mangga	Pemdes, Pemkab, Pemprov
3	Pemasaran	Kurang masifnya mempromosikan Festival Mangga dan Baritan	Penyusunan strategi promosi baik secara digital maupun konvensional	Pemdes, Pemkab, Pemprov

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Tabel 4.6 Analisis Klaster Pendukung

NO	SUB SISTEM	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KOMPONEN PELAKSANAAN
1	Jaringan Jalan	Terdapat jaringan jalan kabupaten yang masih memiliki kerusakan	Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan Kab	Pemkab
2	Penguatan dan Pengembangan Kawasan	Terdapat kekurangan dalam sistem pengembangan kawasan	a. Pelatihan lembaga ekonomi desa b. Pelatihan admin desa c. Pelaksanaan evaluasi pembangunan kawasan	Pemkab

Sumber: Hasil Analisis, 2025

4.4. ANALISIS SKALA PRIORITAS KEGIATAN

Penentuan skala prioritas kegiatan dalam RPKP sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman dilakukan berdasarkan urgensi, cakupan dampak pada masyarakat, kepemilikan SDM dan SDA serta kesiapan kelembagaan. Analisis tersebut dilakukan melalui kegiatan musyawarah yang melibatkan semua unsur dari pemerintah desa, kecamatan, OPD kabupaten serta pelaku usaha sesuai dengan klaster unggulan dan pendukung di Kawasan perdesaan sentra agribisnis mangga Kecamatan Taman. Tujuan musyawarah tersebut adalah menyepakati rencana kegiatan yang dibagi kedalam tahapan pelaksanaan Pembangunan selama 5 (tahun) sesuai dengan jangka waktu perencanaan.

Dalam melakukan analisis prioritas kegiatan juga memperhatikan dokumen rencana pembangunan yang ada ditingkat kabupaten (RPJMD, Renstra dan RKPD perangkat daerah) serta dokumen perencanaan di tingkat kecamatan dan desa. Hasil analisis skala prioritas kegiatan dituangkan dalam matrik tahapan pengembangan dan matrik rencana kegiatan sesuai dengan urutan tahapan pelaksanaan pembangunan yang diuraikan selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2025 – 2029

4.5. RENCANA KEGIATAN

4.5.1 Matrik Program Dan Kegiatan

Hasil akhir dari serangkaian proses pembuatan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan tentunya menghasilkan program dan kebutuhan yang direncanakan demi tercapainya perbaikan dan peningkatan dalam pembangunan kawasan perdesaan.

Program adalah suatu pernyataan yang memuat rangkuman dari berbagai harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai sasaran yang sama.

Kegiatan merupakan langkah atau tindakan nyata yang dirancang dan dilaksanakan untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran dari suatu program. Setiap kegiatan disusun agar dapat langsung memberikan dampak atau hasil tertentu sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan kawasan perdesaan yang lebih produktif, mandiri, dan berkelanjutan.

Program Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP)

Sentra Agribisnis Mangga untuk lima tahun ke depan telah dirumuskan sebagai langkah operasionalisasi dari tujuan, sasaran, dan strategi yang akan dicapai. Terdapat dua klaster yang sudah dirumuskan yaitu klaster unggulan (mangga dan pariwisata) dan klaster pendukung.

Setiap klaster akan dikategorikan ke dalam beberapa sub sistem, seperti sub sistem sarana prasarana, sub sistem budidaya, sub sistem pasca panen, dan sub sistem pemasaran. Penentuan sub sistem tersebut berdasarkan kebutuhan setiap klaster sehingga tidak semua klaster memiliki sub sistem yang sama. Sub sistem tersebut dimaksudkan sebagai dasar perencanaan realisasi program agar pelaksanaannya sesuai dengan sasaran dan berdampak langsung bagi masyarakat. Berikut merupakan klaster yang telah ditentukan dalam perencanaan program pembangunan kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman.

I. Program Kegiatan Klaster Komoditas Unggulan

Penetapan klaster komoditas unggulan pada pembangunan kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman telah ditentukan antara lain klaster mangga dan klaster pariwisata. Klaster-klaster tersebut ditentukan berdasarkan apa yang ada di kawasan perdesaan dan dapat menjadi potensi yang besar jika diberi perhatian dan dilakukan pembangunan secara berkelanjutan. Adapun program/kegiatan tiap klaster unggulan yang akan direncanakan adalah sebagai berikut.

A. Klaster Mangga

Beberapa program dibuat pada klaster komoditas mangga untuk menunjang pembangunan kawasan perdesaan sektor agribisnis mangga di Kecamatan Taman. Mangga merupakan komoditas unggul pada kawasan perdesaan Kecamatan Taman, sehingga berbagai upaya diusahakan untuk dapat menjadikan komoditas mangga dapat bersaing dengan kompetitor petani mangga yang berasal dari daerah lain. Program yang akan direncanakan pada kawasan perdesaan sentra agribisnis Kecamatan Taman untuk komoditas mangga adalah sebagai berikut.

1. Program pengembangan dan penyediaan prasarana pertanian, terdiri dari:
 - 1) Pemeliharaan/peningkatan jalan desa

- 2) Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani
2. Program pengembangan sarana pertanian, terdiri dari:
 - 1) Penyediaan sarana pengolah mangga
 - 2) Penyediaan alat produksi bio karbon
 - 3) Pembangunan *marketplace* kawasan
3. Program Peningkatan Budidaya Mangga, terdiri atas:
 - 1) Pengadaan alat mesin pertanian
 - 2) Pengadaan bibit mangga
 - 3) Pengembangan lahan budidaya mangga
 - 4) Pengadaan obat hama mangga
 - 5) Penyediaan pupuk mangga
4. Program peningkatan kapasitas petani
 - 1) Pelatihan *e-commerce*
 - 2) Pelatihan pembuatan pestisida alami
 - 3) Pelatihan manajemen kewirausahaan bagi pelaku usaha
 - 4) Pelatihan digital *marketing* bagi pelaku usaha
 - 5) Pelatihan Digital *marketing* pemuda sadar digital

B. Klaster Pariwisata

Keunggulan lainnya yang ada di Kecamatan Taman adalah keterdapatan potensi pariwisata yang dapat dikembangkan. Jika klaster pariwisata saling terintegrasi dengan klaster lainnya, maka kawasan perdesaan sektor agribisnis mangga Kecamatan Taman dapat saling mendukung dan mendorong pertumbuhan bersama. Terdapat 1 (satu) program yang mendukung pengembangan klaster pariwisata yaitu Program peningkatan sarana prasana pariwisata, dengan kegiatan antara lain

- 1) Pengembangan sarana prasarana Objek Wisata Benowo Park
- 2) Pembangunan area *jogging track* (paving)
- 3) Pembangunan talud embung
- 4) Penyelenggaraan bantuan Festival Mangga

II. Program Kegiatan Klaster Pendukung

Keberadaan klaster pendukung merupakan sektor yang secara langsung atau tidak menunjang keberhasilan klaster utama, baik dari sisi hulu maupun hilir rantai pasok. Tanpa adanya klaster pendukung, maka klaster lain yang ada akan terhambat dan terkendala. Beberapa contoh program/kegiatan yang akan direncanakan pada klaster

pendukung diantaranya.

- 1) Jaringan Jalan
- 2) Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa
- 3) Pelatihan Admin Desa
- 4) Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan

Tabel 4.7 Tahapan Pengembangan RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025 – 2029

KOMPONEN	KONDISI EKSISTING	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
		FASE PENINGKATAN	FASE PENGEMBANGAN	FASE PENGUATAN	FASE PEMANTAPAN	Terwujudnya Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman Yang Berkualitas. Berdaya Saing dan Berkelanjutan
PRODUKSI	Luas Lahan : 231 Ha Produksi : 8662.5 ton	1. Pembangunan/peningkatan jalan desa 2. Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani 3. Penyediaan Alat Produksi Bio Karbon	1. Pembangunan/peningkatan jalan desa 2. Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani 3. Penyediaan Alat Produksi Bio Karbon 4. Pengadaan Alat Mesin Pertanian 5. Pengembangan Lahan Budidaya Mangga	1. Pembangunan/peningkatan jalan desa 2. Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani 3. Penyediaan Alat Produksi Bio Karbon 4. Pengadaan Alat Mesin Pertanian 5. Pengadaan bibit mangga 6. Pengembangan Lahan Budidaya Mangga 7. Pengadaan Obat Hama Mangga 8. Penyediaan Pupuk Mangga 9. Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami	1. Pembangunan/peningkatan jalan desa 2. Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani 3. Pengadaan Alat Mesin Pertanian 4. Pengadaan Obat Hama Mangga 5. Penyediaan Pupuk Mangga 6. Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami	1. Pembangunan/peningkatan jalan desa 2. Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani 3. Pengadaan Alat Mesin Pertanian 4. Penyediaan Pupuk Mangga
HILIRISASI PRODUK				Penyediaan Sarana Pengolah Mangga Bangunan tempat produksi	Penyediaan Sarana Pengolah Mangga Gudang Hasil Produksi	

KOMPONEN	KONDISI EKSISTING	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
					b. Mesin pengolah drum dryer	
MARKETING	Festival Mangga	1. Pelatihan E-Commerce 2. Pelatihan Manajemen Kewirausahaan bagi pelaku usaha 3. Pelatihan Digital Marketing bagi pelaku usaha 4. Pelatihan Digital Marketing Pemuda Sadar Digital 5. Bantuan Penyelenggaraan Festival Mangga		1. Pembangunan Marketplace Kawasan a. Pembangunan Ruang Pamer Hasil Olahan Produk b. Pembangunan Landmark Kawasan 2. Bantuan Penyelenggaraan Festival Mangga	Pembangunan Marketplace Kawasan • Pembangunan Rest Area	Bantuan Penyelenggaraan Festival Mangga
PARIWISATA	Desa Penggarit: Daya tarik wisata Benowo Park	Pembangunan area jogging track (paving)	Pembangunan Talud Embung	Pembangunan area jogging track (paving) a. Pemasangan Paving b. Penyediaan Sarana Penunjang		
KELEMBAGAAN	Lembaga Ekonomi Desa		1. Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa 2. Pelatihan admin desa 3. Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan	1. Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa 2. Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan 3. Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan	1. Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa 2. Pelatihan admin desa 3. Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan	1. Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa 2. Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan

Sumber : Hasil Analisis, 2025

Tabel 4.8. Kebutuhan Pendanaan RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025 – 2029

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
I	KLUSTER MANGGA																				
A	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN																				
1	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Penggarit Dusun Limbangan Rt 01 - 06 Rw 02	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Penggarit RT 01 RW 01 RT 08 RW 02	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pengaspalan Jalan Lingkungan	Desa Penggarit RW 01 - RW 02	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Asemdayong Benteng Rw 02	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Asemdayong Dusun Pandanwangi	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Asemdayong Pantai Muara Indah RT 63 RW 10	1	Paket	120.000.000	120.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Asemdayong RT 07. 08. 09. 10. 11. 12. 13 RW 02	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DEsa Asemdayong RT 49 RW 10	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi Dusun 1 dan 3	1	Paket	120.000.000	120.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi Dusun 2	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi RW 01 Dusun 1 dan RW 3 Dusun 3		1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	Desa Sokawangi RT 03 RW 02		1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
	Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara Dusun Gembyang RT 02 RW 04		1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
	Pembangunan Jalan Desa (makadam)	Desa Wanarejan Utara Blok Glagah Tutul-Srigunting		4500	m2	381.400.000		200.000.000	185.000.000				APBDes (DD)	APBDes (DD)				Pemerintah Desa Wanarejan Utara	Pemerintah Desa Wanarejan Utara		
	Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara Dusun Glagah Tutul RT 08 RW 04		1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
	Peningkatan Jalan Desa (rabat beton eksisting makadam)	Desa Wanarejan Utara Jl Ganyong RT 4 RW 4		500	m2	100.000.000				100.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKIR/Musren	
	Peningkatan Jalan Desa (aspal)	Desa Wanarejan Utara Oase 3 RT 8 RW 4		375	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes (DD)					Pemerintah Desa Wanarejan Utara			
	Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 08 RW 04		1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
	Peningkatan Jalan Desa	Desa Wanarejan		3000	m2	540.000.000		200.000.000	200.000.000	150.000.000			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemerintah	Pemerintah	Pemdes /Banke	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		(rabat beton eksisting makadam)	Utara Jl Bunga Matahari (utara pantura)											(DD)				Desa Wanarejan Utara	Desa Wanarejan Utara	u/POKIR/Musren	
		Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 07 RW 04	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 07 RW 01	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Taman RT 02 RW 05	1	Paket	175.000.000	175.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Perbaikan dan Aspal Jalan	Desa Taman RW 05	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab (BKDD)					Pemkab				
	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Lingkungan	Desa Taman RW 004 dan RW 005	1	Paket	105.000.000	105.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RW 04 dan RW 05	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RT 01. 03. 04 RW 06	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RT 03. 04. 05 RW 11	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RW 10 dan RW 09 Gang Kadipala	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RT 04	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RT 01. 02. 03 RW 03	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RW 05	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Perbaikan Jalan Beton	Desa Taman Perum Taman Asri	1	Paket	60.000.000	60.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon Dusun Kluweng RT 05 RW 01	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon Dusun Pepedan RT 09 RW 03	1	Paket	120.000.000	120.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon RT 01.02/RW 01	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon RT 01 RW 01	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Lingkungan	Desa Kejambon RT 09.10/RW 03	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Peningkatan Jalan Desa (rabat beton)	Desa Kejambon Dusun Kluweng	1111	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Bankeu/POKIR/Musr en			
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton)	Desa Kejambon Dusun Pepedan	1111	m2	200.000.000			200.000.000					APBDes					Pemdes /Bankeu/POKIR/Musr en		
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 05 RW 05	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa Jl Amarta RT 02 RW 01	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (BKGD)					Pemkab				
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Jalan)																			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 02 RW 08	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 RW 01	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 06	1225	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 02 RW 06	1225	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	1200	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat beton)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	200	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 04 RW 06	1225	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 dan RT 04 RW 06	1225	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 02 RW 09	1000	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 dan RT 04 RW 09	1000	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 04	1350	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 09	1000	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 02 RW 04	1350	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pemeliharaan n Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 07	1350	m2	200.000.000		200.000.000					APBDes					Pemdes /Banke u/POKI R/Musr en			
		Pembanguan an atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Dusun 2 RT 01. 02. 03. 04	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguan an atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Blok Lamaran	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes(BANPRO V)					Pemprov				
		Pembanguan an atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Dusun 2 RT 05 dan RT 06	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguan an atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran RT 03. 04 RW 04 RT 03. 04. 05 RW 05	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguan an atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Banjaran Dusun Kranan Jl Imam Sapari	1	Paket	105.000.000	105.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pemeliharaan n Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 03 RW 01	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB						
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029		
		Pembanguna n / Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 16 RW 04	1	Paket	150.000.000	150.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					
		Pembanguna n / Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 01 RW 01	1	Paket	100.000.000	100.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Batan RT 02 RW 04	1	Paket	150.000.000	150.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Jebed Utara Dusun Jebed RT 02 RW 03	1	Paket	100.000.000	100.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					
	Pemeliharaa n / Peningkatan Jalan Desa	Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara RT 02 RW 11	1	Paket	200.000.000	200.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Watgalih RT 01. 02 RW 07	1	Paket	150.000.000	150.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Batan RW 04 dan 05	1	Paket	200.000.000	200.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					
		Peningkatan Jalan Desa	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembu ng RW 7	1100	m2	138.000.000		200.000.000						APBDDes (DD)					Pemerin tah Desa Jebed Selatan				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembu ng	1	Paket	200.000.000	200.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					
		Pembanguna n atau Rehabilitasi	Desa Jebed Selatan Dusun	1	Paket	200.000.000	200.000.000						APBDDes (BANPR OV)					Pemprov					

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Jalan Aspal	Karangtalun RT 01 RW 01																		
		Pemeliharaan n Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembu ng RT 02 RW 07	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Kuwungan RT 01. 02. 03 RW 09	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Silanjar RT 01. 02. 03 rw 02 (tengah desa)	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembu ng RT 01. 02. 03 RW 06	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes(BANPRO V)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembu ng RT 01. 02. 03 RW 07 (Aspal Lingkungan)	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
	Pemeliharaan n / Peningkatan Jalan Desa	Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembu ng RT 01. 02. 03 RW 07 (Jalan Aspal)	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangtalun (Jalan Aspal poros desa)	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi	Desa Jebed Selatan Dusun	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Jalan Aspal	Gadugan RT 02 RW 04																		
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Beton	Desa Jebed Selatan Blok Bramasari RT 001 RW 001 Dusun Karangtalun	1	Paket	105.000.000	105.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Jebed Selatan Jl Bale Kambang RT 02 RW 04	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan RT 01 RW 09	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan Dusun Kaladana RT 02 RW 03	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBD Kab (BKPD)					Pemkab				
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan RT 02 RW 07	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Peningkatan Jalan Desa (aspal rusak. pengaspalan)	Desa Kedungbanjar Dusun V	4380	m2	547.500.000		200.000.000	250.000.000	97.500.000			APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes (DD)			Pemerintah Desa Kedungbanjar	Pemerintah Desa Kedungbanjar	Pemerintah Desa Kedungbanjar	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar Dusun 05 RT 05. 06 RW 05	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar Dusun 02 RT 02/ 02	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar RT 03. 04 RW 02	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar Dusun 05 RT 03 dan 04	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
			RW 05																		
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanja r Dusun 05 RT 04 RW 05	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanja r Dusun Banjaranyar RT 02 RW 05	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanja r RW 04 - 05	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes(BANPRO V)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang JI Flores RT 05. 07 RW 05 JI Bali RT 04. 05 RW 01	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang JI Lombok RT 01. 02. 06/RW 06	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Dusun Broyi RT 004. 005 RW 001	1	Paket	105.000.000	105.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Dusun Kaligelang RT 03. 04. 05 dan RT 06 RW 02	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 dan 7 Benteng	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Blok Putat Dusun 03	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Blok Sedayu	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8. 9. 10	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Kabunan RT 001. 002. 003 RW 016	1	Paket	105.000.000	105.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Jl Wora Wari Dusun 1	1	Paket	150.000.000	150.000.000						APBDes (BANPROV)					Pemprov				
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Kabunan Dusun Cebong RW 05 dan RW 06	1	Paket	100.000.000	100.000.000						APBDes (BANPROV)					Pemprov				
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01. 02. 03/RW 01 RT 01. 02. 03/RW 02	1	Paket	200.000.000	200.000.000						APBDes (BANPROV)					Pemprov				
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 RT 01.02.03 RW 07. RT 01.02.03 RW 07	1	Paket	200.000.000	200.000.000						APBDes (BANPROV)					Pemprov				
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 7 RT 01.02.03 RW 13. RT 01.02.03 RW 14	1	Paket	200.000.000	200.000.000						APBDes (BANPROV)					Pemprov				
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 10 RT 01.02.03 RW 15 DUSUN 8. RT 01.02.03 RW 19	1	Paket	200.000.000	200.000.000						APBDes (BANPROV)					Pemprov				

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01. 02. 03 RW 16	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01.02.03 RW 16 DUSUN 8. RT 01.02.03 RW 17 DUSUN 9	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 RW 15 RW 16	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Wora Wari 2	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Rabat Beton	Desa Kabunan Dusun 8 Jl Melati(rabat beton)	1	Paket	105.000.000	105.000.000					APBDes(BANPRO V)					Pemprov				
		Pembanguna n Rabat Beton	Desa Kabunan Jl Melati (rabat beton)	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pengaspalan Jalan	Desa Kabunan Jl Melati (RW 15. 16) (pengaspalan)	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBD Kab (BKKD)					Pemkab				
		Pengaspalan Jalan	Desa Kabunan Jl Wora Wari 1 (Pengaspalan)	1	Paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok Dusun Conkrah RT 02. 03 RW 01	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok RT 03 RW 06	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				
		Pembanguna n atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok RT 01 RW 05	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPR OV)					Pemprov				

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	DESA PENGGARIT Blok Tadah Hujan	1500	m2	127.125.000			127.125.000					APBDes (DD)					Pemerintah Desa Penggarit		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PENGGARIT Blok Pekuncen	3015	m2	542.700.000		175.000.000	68.000.000	150.000.000	150.000.000		APBDes	APBDes	APBDes	APBDes		Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA ASEMDOYONG Dusun Karangsari	7500	m2	937.500.000		312.500.000	312.500.000	312.500.000			APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes			Pemerintah Desa Asemduyong	Pemerintah Desa Asemduyong	Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Tanah. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYONG Blok Simabaya	1088	m2	197.500.000				64.500.000	133.000.000				APBDes	APBDes				Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	Pemdes /Bankeu /Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYONG Blok TPQ	875	m2	109.375.000		109.375.000					APBDes (DD)					Pemerintah Desa Asemduyong			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA ASEMDOYONG Dusun Karanganyar - Pandan Wangi	8400	m2	1.050.000.000		200.000.000	371.500.000	307.000.000	171.500.000		APBDes	APBDes	APBDes	APBDes		Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYONG Blok Putat	1800	m2	225.000.000					225.000.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Gempol	1000	m2	180.000.000		150.000.000	30.000.000				APBDes (DD)	APBDes (DD)				Pemerintah Desa Sokawangi	Pemerintah Desa Sokawangi		
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Talang (menuju SITEMU)	1200	m2	216.000.000			100.000.000	161.000.000				APBDes (DD)	APBDes				Pemerintah Desa Sokawangi	Pemdes /Bankeu /POKIR /Musren	
	Pembangunan /	Pembangunan Jalan	Desa Sokawangi	640	m2	151.000.000			100.000.000	51.000.000				APBDes	APBDes				Pemerintah	Pemdes /Banke	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Peningkatan Jalan Usaha Tani	Usaha Tani (Rabat Beton)	Blok Pengkol (menuju Penggarit)											(DD)					Desa Sokawa ngi	u/POKI R/Musr en	
		Pembanguna n Jalan Usaha Tani (makadam)	Desa Sokawangi Blok Jambe	960	m2	81.000.000				81.000.000					APBDe s					Pendes /Banke u/POKI R/Musr en	
		Pembanguna n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Gempol Selatan	1920	m2	346.000.000				200000000	146.000. 000				APBDe s	APBDe s				Pendes /Banke u/POKI R/Musr en	Pendes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Pembanguna n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Banyu Biru	428	m2	77.000.000		77.000.000					APBDes (DD)					Pemerin tah Desa Sokawa ngi			
		Pembanguna n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Gondang RT 10 RW 03 (Desa Gondang - Desa Sitemu)	3335	m2	600.000.000		200.000.000	100.000.000	150.000.000	150.000. 000		APBDes (DD)	APBDe s (DD)	APBDe s	APBDe s		Pemerin tah Desa Gondan g	Pemerin tah Desa Gondan g	Pendes /Banke u/POKI R/Musr en	Pendes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Kejambon Dusun Pepedan	780	m2	140.400.000		140.400.000					APBDes (DD)					Pemerin tah Desa Kejambo n			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Kejambon Dusun Kluweng	1500	m2	270.000.000			150.000.000	120.000.000				APBDe s (DD)	APBDe s				Pemerin tah Desa Kejambo n	Pendes /Banke u/POKI R/Musr en	
		Pembanguna n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sitemu Dusun Sitemu RW 1 (Sitemu- Petanjungan)	900	m2	162.000.000		213.000.000					APBDes (DD)					Pemerin tah Desa Sitemu			
		Pembanguna n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sitemu Dusun Penanggulan RT 02. 03 RW 02	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pembanguna n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Jrakah Gom 1 (RT 11 RW 01)	4000	m2	576.000.000		200.000.000	200.000.000	180.000.000			APBDes (DD)	APBDe s (DD)	APBDe s			Pemerin tah Desa Jrakah	Pemerin tah Desa Jrakah	Pendes /Banke u/POKI R/Musr en	
		Pembanguna n Jalan	Desa Jrakah Dusun	4000	m2	576.000.000		200.000.000	200.000.000	180.000.000			APBDes (DD)	APBDe s	APBDe s			Pemerin tah	Pemerin tah	Pendes /Banke	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Usaha Tani (Rabat Beton)	Jrakah Gom 2 (RT 03 RW 02)											(DD)				Desa Jrakah	Desa Jrakah	u/POKIR/Musren	
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Karangsempu Gom 4 (RT 8. 9 RW 04)	5600	m2	800.000.000		200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemerintah Desa Jrakah	Pemerintah Desa Jrakah	Pemdes /Banku/POKIR/Musren	Pemdes /Banku/POKIR/Musren
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa JrakahDusun Karangsempu Gom 4 (RT 8. 9 RW 04)	2000	m2	300.000.000				100.000.000	200.000.000				APBDes	APBDes				Pemdes /Banku/POKIR/Musren	Pemdes /Banku/POKIR/Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 1 - RT 2 RW 4	712	m2	89.000.000					89.000.000					APBDes					Pemdes /Banku/POKIR/Musren
	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 2 RW 3	350	m2	63.525.000			63.525.000					APBDes (DD)				Pemerintah Desa Pener			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 1. RT 3. RT 4. RT 5 RW 3	1167.2	m2	211.847.000		211.847.000					APBDes (DD)				Pemerintah Desa Pener				
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 1 - RT 2 RW 1	716.75	m2	89.594.000			89.594.000					APBDes (DD)				Pemerintah Desa Pener			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RW 4	1506	m2	188.000.000			41.000.000	147.350.000				APBDes (DD)	APBDes			Pemerintah Desa Pener	Pemdes /Banku/POKIR/Musren		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 5. 6. 7 RW 5	636	m2	116.000.000				73.550.000	42.050.000					APBDes	APBDes			Pemdes /Banku/POKIR/Musren	Pemdes /Banku/POKIR/Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RW 3	320	m2	40.000.000				40.000.000						APBDes				Pemdes /Banku/POKIR/Musren	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 4. 5 RW 1	400	m2	50.000.000		50.000.000					APBDes (DD)					Pemerintah Desa Pener			
		Peningkatan	Desa Pener	512	m2	64.000.000			64.000.000						APBDes				Pemerintah		



NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Jalan Usaha Tani	RW 4											s (DD)					tah Desa Pener		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener Jalan Pener - Tegalsari Barat (RW 4)	1084.8	m2	135.600.000	135.600.000					APBDes (DD)					Pemerintah Desa Pener				
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Pener Pener - Mangunsari (RW 5)	700	m2	127.000.000					127.000.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Utara Blok Sirayak Dusun Jebed & Dusun Wargalih selatan	1111	m2	200.000.000			200.000.000					APBDes (DD)					Pemerintah Desa Jebed Utara		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Utara Blok Penggarit Dusun Kebanyon	979.17	m2	176.300.000		188.000.000					APBDes (POKIR)					Pemdes /BANKEU/POKIR			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Selatan Dusun Silanjar RT 01. 02. 03 rw 02 (Jembatan Merah)	1200	m2	150.000.000	100.000.000	150.000.000				APBDes (DD)	APBDes (DD)				Pemerintah Desa Jebed Selatan	Pemerintah Desa Jebed Selatan			
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Pedurungan Karangmalang Barat	120	m2	21.600.000				125.000.000					APBDes						Pemdes /Bankeu/POKIR/Musr en
	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Pedurungan Karangmalang Timur	750	m2	64.000.000			225.000.000					APBDes (DD)					Pemerintah Desa Pedurungan		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	Desa Pedurungan Karangmalang Utara	300	m2	38.000.000		150.000.000					APBDes (DD)					Pemerintah Desa Pedurungan			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Banjaran Blok Beran Benteng	885	m2	50.000.000				50.000.000					APBDes						Pemdes /Bankeu/POKIR/Musr



NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
			Dusun 7 RW 7																	en	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Banjaran Blok Menur I	1750	m2	98.880.000					98.880.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
B PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN																					
1	Penyediaan Sarana Pengolah Mangga	Penyediaan Lahan	Desa Penggarit (Blok Kisam)	1800	m2	250.000.000	250.000.000					Tanah Kas Desa					Pemerintah Desa Penggarit				
		Bangunan Tempat Produksi	RW 4	1	Unit	500.000.000			500.000.000					Diusulkan ke Prov/Kementrian					Diusulkan oleh OPD yang Membidangi Urusan Pertanian di Kab		
		Gudang Hasil Produksi	RW 4	1	Unit	1000000000				1000000000				Diusulkan ke Prov/Kementrian					Diusulkan oleh OPD yang Membidangi Urusan Pertanian di Kab		
		Mesin Pengolah Drum Dryer Kapasitas 1 Ton	RW 4	1	Unit	500.000.000				500.000.000				Diusulkan ke Prov/Kementrian					Diusulkan oleh OPD yang Membidangi Urusan Pertanian di Kab		
2	Pembangunan Marketplace Kawasan	Pengadaan lahan	Desa Banjardawa RT 5 RW 5	2500	m2	7.500.000.000		7.500.000.000				Tanah Kas Desa					Pemerintah Desa Banjardawa				
		Pembangunan Ruang Pamer Hasil Olahan Produk	Desa Banjardawa RT 5 RW 5 Dusun 3	1	Paket	750.000.000			750.000.000					Diusulkan ke Prov/Kementrian					Diusulkan oleh OPD yang membidangi Urusan Pariwisata di		

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
																		Kab			
		Pembanguna n Landmark Kawasan	Desa BanjardawaR T 5 RW 5 Dusun 5	1	Paket	200.000.000			200.000.000					APBDe s					Pemerin tah Desa Banjard awa		
		Pembanguna n Rest Area	Desa Banjardawa RT 5 RW 5 Dusun 6	1	Paket	500.000.000				500.000.000					Diusul kan ke Prov/K emente rian					Diusulk an oleh OPD yang membid angi urusan Pariwisa ta di Kab	
3	Penyediaan Alat Produksi Bio Karbon	Hanggar	Desa Penggarit	1	Unit	60.000.000	60.000.000					APBDes (DD)					Pemerinta h Desa Penggarit				
		Rumah Maggot	Desa Penggarit	1	Unit	100.000.000		100.000.000					APBDes (DD)					Pemerin tah Desa Penggari t			
		Mesin Pemilah Sampah Organik dan An Organik	Desa Penggarit	1	Unit	150.000.000			150.000.000					APBDe s (DD)				Pemerin tah Desa Penggari t			
C	PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA MANGGA																				
1	Pengadaan Alat Mesin Pertanian	Alat Semprot Tanaman Mangga	Desa Taman	2	Unit	20.000.000		20.000.000					APBDes (DD)					Pemerin tah Desa Taman			
		Pompa Air	Desa Taman	8	Unit	64.000.000		64.000.000					APBDes (DD)					Pemerin tah Desa Taman			
			Desa Gondang	3	Unit	30.000.000			10.000.000	10.000.000	10.000.000			APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab			OPD yang membid angi urusan Pertania n di Kab	OPD yang membid angi urusan Pertania n di Kab	OPD yang membida ngi urusan Pertania n di Kab
			Desa Asemdayong	2	Unit	30.000.000			15.000.000	15.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membid angi	OPD yang membid angi	



NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
																			urusan Pertanian di Kab	urusan Pertanian di Kab	
2	Pengadaan Bibit Mangga	Bantuan Bibit Mangga	Desa Jebed Utara	2	Paket	10.000.000			10.000.000					APBD Kab					OPD yang membidangi urusan Pertanian di Kab		
5	Pengembangan Lahan Budidaya Mangga	Penyediaan Lahan Budidaya Mangga	Desa Taman RT 10	3200	m2	160.000.000	160.000.000					Tanah Kas Desa					Pemerintah Desa Taman				
		Pengadaan Bibit Mangga	Desa Taman	100	Bibit	2.000.000		2.000.000					APBD (DD)				Pemerintah Desa Taman				
		Fasilitas Pendukung	Desa Taman	1	Paket	150.000.000			150.000.000					APBD Kab					OPD yang membidangi urusan Pertanian di Kab		
4	Pengadaan Obat Hama Mangga	Bantuan Obat Hama Mangga	Desa Pedurangan. Desa Penggarit	2	Paket	50.000.000			25.000.000	25.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membidangi urusan Pertanian di Kab	OPD yang membidangi urusan Pertanian di Kab	
5	Penyediaan Pupuk Mangga	Subsidi Pupuk Mangga	Desa Penggarit. Desa Asemdayong	3	Paket	150.000.000			50.000.000	50.000.000	50.000.000			APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab			OPD yang membidangi urusan Pertanian di Kab	OPD yang membidangi urusan Pertanian di Kab	OPD yang membidangi urusan Pertanian di Kab
D PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI																					
1	Pelatihan E-Commerce		Kawasan	1	Kegiatan	50.000.000	50.000.000					APBD Kab					OPD yang membidangi Urusan Perdagangan di Kab				
2	Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami		Desa Asemdayong	2	Paket	100.000.000			50.000.000	50.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang Membidangi	OPD yang Membidangi	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
																			Urusan Pertanian di Kab	Urusan Pertanian di Kab	
3	Pelatihan Manajemen Kewirausahaan bagi pelaku usaha		Desa Taman	1	Kegiatan	47.484.985	47.484.985					APBD Kab							OPD yang membina Urusan Perdagangan di Kab		
			Desa Pedurungan	1	Kegiatan	47.484.985	47.484.985					APBD Kab							OPD yang membina Urusan Perdagangan di Kab		
4	Pelatihan Digital Marketing bagi pelaku usaha		Desa Taman	1	Kegiatan	90.000.000	90.000.000					APBD Kab							OPD yang membina Urusan Perdagangan di Kab		
5	Pelatihan Digital Marketing Pemuda Sadar Digital		Desa Kabunan	1	Kegiatan	50.000.000	50.000.000					APBD Kab							OPD yang membina Urusan Perdagangan di Kab		
II KLUSTER PARIWISATA																					
A PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASANA PARIWISATA																					
1	Pengembangan sarana prasarana OW Benowo Park		Desa Penggarit																		
a	Pembangunan area jogging track (paving)	Penyiapan Lahan	Desa Penggarit	3600	m2	60.000.000	60.000.000					Tanah Kas Desa							Pemerintah Desa Penggarit		
		Pemasangan Paving	Desa Penggarit	1	Paket	720.000.000			720.000.000					APBD Kab					OPD yang Membina Urusan Pariwisata di Kab		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		Penyediaan Sarana Penunjang	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000			200.000.000					Diusulkan ke Prov/Kementerian				Diusulkan oleh OPD yang Membidangi Urusan Pariwisata di Kab			
		Pembuatan Jogging Track	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang Membidangi Urusan Pariwisata di Kab				
b	Pembangunan Talud Embung		Desa Penggarit	2400	m	1.200.000.000		1.200.000.000					APBD Kab					Diusulkan oleh OPD yang Membidangi Urusan Pekerjaan Umum di Kab			
2	Bantuan Penyelenggaraan Festival Mangga		Desa Penggarit	3	Kegiatan	250.000.000	50.000.000		100.000.000		100.000.000	APBD Kab		APBD Kab		APBD Kab	Diusulkan oleh OPD yang Membidangi Urusan Pariwisata di Kab		Diusulkan oleh OPD yang Membidangi Urusan Pariwisata di Kab		Diusulkan oleh OPD yang Membidangi Urusan Pariwisata di Kab
III KLUSTER PENDUKUNG																					
A JARINGAN JALAN																					
1	Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Penggarit	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Penggarit	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membidangi urusan Pekerjaan Umum di Kab				
		Pelebaran Ruas Jalan Sungapan - Penggarit	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membidangi urusan				

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHA N	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BLAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
																	Pekerjaan Umum di Kab				
		Pemeliharaan n Rutin Ruas Jalan Jebed - Sungapan	Desa Jebed	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan Pekerjaan Umum di Kab				
		Pemeliharaan n Jalan	Dk. Akromidin Desa Wanarejan Utara	1	Paket	150.000.000	150.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan Pekerjaan Umum di Kab				
		Pemeliharaan n Rutin Ruas Jalan Gondang - Kendalsari	Desa Gondang	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan Pekerjaan Umum di Kab				
		Pemeliharaan n Rutin Ruas Jalan Gandulan - Kedungbanja r	Desa Kedungbanja r	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan Pekerjaan Umum di Kab				
		Pemeliharaan n Rutin Ruas Jalan Asemdayong - Loning	Desa Asemdayong	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan Pekerjaan Umum di Kab				
		Pemeliharaan n Rutin Ruas Jalan Kedungbanja r - Asemdayong	Desa Kedungbanja r - Asemdayong	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan Pekerjaan Umum di Kab				
		Pemeliharaan n Rutin Ruas Jalan Kabunan - Asemdayong	Desa Kabunan - Desa Asemdayong	1	Paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan Pekerjaan Umum di Kab				



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
B	PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN KAWASAN																				
1	Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa		Kawasan	4	Kegiatan	120.000.000		30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000		APBDK ab	APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab		OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab	OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab	OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab	OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab
2	Pelatihan Admin Desa		Kawasan	2	Kegiatan	60.000.000		30.000.000		30.000.000			APBDK ab		APBD Kab			OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab		OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab	
3	Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan		Kawasan	4	Kegiatan	120.000.000		30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000		APBDK ab	APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab		OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab	OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab	OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab	OPD yang membidangi urusan pemerintahan desa di Kab



Tabel 4.9. Tahapan Pelaksanaan Program dan Kegiatan RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	KLUSTER MANGGA										
A	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN										
1	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA PENGGARIT Dusun Limbangan RT 01 - 06 RW 02	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA PENGGARIT RT 01 RW 01 RT 08 RW 02	1	Paket	150.000.000					
		Pengaspalan Jalan Lingkungan	DESA PENGGARIT RW 01 - RW 02	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYONG Benteng RW 02	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYONG Dusun Pandanwangi	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYONG Pantai Muara Indah RT 63 RW 10	1	Paket	120.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYONG RT 07. 08. 09. 10. 11. 12. 13 RW 02	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYONG RT 49 RW 10	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi Dusun 1 dan 3	1	Paket	120.000.000					
		Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi Dusun 2	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi RW 01 Dusun 1 dan RW 3 Dusun 3	1	Paket	200.000.000					

f

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	Desa Sokawangi RT 03 RW 02	1	Paket	100.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara Dusun Gembyang RT 02 RW 04	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan Jalan Desa (makadam)	Desa Wanarejan Utara Blok Glagah Tutul- Srigunting	4500	m2	381.400.000					
		Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara Dusun Glagah Tutul RT 08 RW 04	1	Paket	150.000.000					
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton eksisting makadam)	Desa Wanarejan Utara Jl Ganyong RT 04 RW 4	500	m2	100.000.000					
		Peningkatan Jalan Desa (aspal)	Desa Wanarejan Utara Oase 3 RT 8 RW 4	375	m2	200.000.000					
		Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 08 RW 04	1	Paket	200.000.000					
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton eksisting makadam)	Desa Wanarejan Utara Jl Bunga Matahari (utara pantura)	3000	m2	540.000.000					
		Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 07 RW 04	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 07 RW 01	1	Paket	200.000.000					



NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Taman RT 02 RW 05	1	Paket	175.000.000					
		Perbaikan dan Aspal Jalan	Desa Taman RW 05	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Taman RW 004 dan RW 005	1	Paket	105.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RW 04 dan RW 05	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RT 01. 03. 04 RW 06	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RT 03. 04. 05 RW 11	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RW 10 dan RW 09 Gang Kadipala	1	Paket	150.000.000					
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RT 04	1	Paket	150.000.000					
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RT 01. 02. 03 RW 03	1	Paket	200.000.000					
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RW 05	1	Paket	200.000.000					
		Perbaikan Jalan Beton	Desa Taman Perum Taman Asri	1	Paket	60.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon Dusun Kluweng RT 05 RW 01	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon Dusun Pepedan RT 09 RW 03	1	Paket	120.000.000					

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon RT 01. 02/RW 01	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon RT 01 RW 01	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Lingkungan	Desa Kejambon RT 09. 10/RW 03	1	Paket	150.000.000					
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton)	Desa Kejambon Dusun Kluweng	1111	m2	200.000.000					
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton)	Desa Kejambon Dusun Pepedan	1111	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 05 RW 05	1	Paket	100.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa Jl Amarta RT 02 RW 01	1	Paket	100.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	1	Paket	100.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 02 RW 08	1	Paket	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 RW 01	1	Paket	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 06	1225	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 02 RW 06	1225	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	1200	m2	200.000.000					
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat beton)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	200	m2	200.000.000					



NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 04 RW 06	1225	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 dan RT 04 RW 06	1225	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 02 RW 09	1000	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 dan RT 04 RW 09	1000	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 04	1350	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 09	1000	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 02 RW 04	1350	m2	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 07	1350	m2	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Dusun 2 RT 01. 02. 03. 04	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Blok Lamarinan	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Dusun 2 RT 05 dan RT 06	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran RT 03. 04 RW 04 RT 03. 04. 05 RW 05	1	Paket	200.000.000					

1

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Banjaran Dusun Kranan Jl Imam Sapari	1	Paket	105.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 03 RW 01	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 16 RW 04	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 01 RW 01	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Batan RT 02 RW 04	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Jebed Utara Dusun Jebed RT 02 RW 03	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara RT 02 RW 11	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Watgalih RT 01. 02 RW 07	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Batan RW 04 dan 05	1	Paket	200.000.000					
		Peningkatan Jalan Desa	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembung RW 7	1100	m2	138.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembung	1	Paket	200.000.000					

1

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangtalun RT 01 RW 01	1	Paket	200.000.000					
		Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembung RT 02 RW 07	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Kuwungan RT 01. 02. 03 RW 09	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Silanjar RT 01. 02. 03 rw 02 (tengah desa)	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembung RT 01. 02. 03 RW 06	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembung RT 01. 02. 03 RW 07 (Aspal Lingkungan)	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsembung RT 01. 02. 03 RW 07 (Jalan Aspal)	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangtalun (Jalan Aspal poros desa)	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Gadugan RT 02 RW 04	1	Paket	150.000.000					

1

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Beton	Desa Jebed Selatan Blok Bramasari RT 001 RW 001 Dusun Karangtalun	1	Paket	105.000.000					
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Jebed Selatan Jl Bale Kambang RT 02 RW 04	1	Paket	200.000.000					
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan RT 01 RW 09	1	Paket	100.000.000					
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan Dusun Kaladana RT 02 RW 03	1	Paket	100.000.000					
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan RT 02 RW 07	1	Paket	100.000.000					
		Peningkatan Jalan Desa (aspal rusak. pengaspalan)	Desa Kedungbanjar Dusun V	4380	m2	547.500.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar Dusun 05 RT 05. 06 RW 05	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar Dusun 02 RT 02/ 02	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar RT 03. 04 RW 02	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar Dusun 05 RT 03 dan 04 RW 05	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar Dusun 05 RT 04 RW 05	1	Paket	200.000.000					

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar Dusun Banjaranyar RT 02 RW 05	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanjar RW 04 – 05	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Jl Flores RT 05. 07 RW 05 Jl Bali RT 04. 05 RW 01	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Jl Lombok RT 01. 02. 06/RW 06	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Dusun Broyi RT 004. 005 RW 001	1	Paket	105.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Dusun Kaligelang RT 03. 04. 05 dan RT 06 RW 02	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 dan 7 Benteng	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Blok Putat Dusun 03	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Blok Sedayu	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8. 9 . 10	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Kabunan RT 001. 002. 003 RW 016	1	Paket	105.000.000					

f

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Jl Wora Wari Dusun 1	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Kabunan Dusun Cebong RW 05 dan RW 06	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01. 02. 03/RW 01 RT 01. 02. 03/RW 02	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 RT 01.02.03 RW 07. RT 01.02.03 RW 07	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 7 RT 01.02.03 RW 13. RT 01.02.03 RW 14	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 10 RT 01.02.03 RW 15 DUSUN 8. RT 01.02.03 RW 19	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01. 02. 03 RW 16	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01.02.03 RW 16 DUSUN 8. RT 01.02.03 RW 17 DUSUN 9	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 RW 15 RW 16	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Wora Wari 2	1	Paket	150.000.000					

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Rabat Beton	Desa Kabunan Dusun 8 Jl Melati (rabat beton)	1	Paket	105.000.000					
		Pembangunan Rabat Beton	Desa Kabunan Jl Melati (rabat beton)	1	Paket	100.000.000					
		Pengaspalan Jalan	Desa Kabunan Jl Melati (RW 15. 16) (pengaspalan)	1	Paket	100.000.000					
		Pengaspalan Jalan	Desa Kabunan Jl Wora Wari 1 (Pengaspalan)	1	Paket	100.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok Dusun Conkrah RT 02. 03 RW 01	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok RT 03 RW 06	1	Paket	150.000.000					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok RT 01 RW 05	1	Paket	200.000.000					
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	DESA PENGGARIT Blok Tadah Hujan	1500	m2	127.125.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PENGGARIT Blok Pekuncen	3015	m2	542.700.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA ASEMDOYONG Dusun Karangsari	7500	m2	937.500.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Tanah. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYONG Blok Simabaya	1088	m2	197.500.000					

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYONG Blok TPQ	875	m2	109.375.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA ASEMDOYONG Dusun Karanganyar - Pandan Wangi	8400	m2	1.050.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYONG Blok Putat	1800	m2	225.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Gempol	1000	m2	180.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Talang (menuju SITEMU)	1200	m2	216.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Pengkol (menuju Penggarit)	640	m2	151.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (makadam)	Desa Sokawangi Blok Jambe	960	m2	81.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Gempol Selatan	1920	m2	346.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Banyu Biru	428	m2	77.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Gondang RT 10 RW 03 (Desa Gondang - Desa Sitemu)	3335	m2	600.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Kejambon Dusun Pepedan	780	m2	140.400.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Kejambon Dusun Kluweng	1500	m2	270.000.000					

90

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sitemu Dusun Sitemu RW 1 (Sitemu-Petanjungan)	900	m2	162.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sitemu Dusun Penanggulan RT 02. 03 RW 02	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Jrakah Gom 1 (RT 11 RW 01)	4000	m2	576.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Jrakah Gom 2 (RT 03 RW 02)	4000	m2	576.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Karangsempu Gom 4 (RT 8. 9 RW 04)	5600	m2	800.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Karangsempu Gom 4 (RT 8. 9 RW 04)	2000	m2	300.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 1 - RT 2 RW 4	712	m2	89.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 2 RW 3	350	m2	63.525.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 1. RT 3. RT 4. RT 5 RW 3	1167.2	m2	211.847.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 1 - RT 2 RW 1	716.75	m2	89.594.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RW 4	1506	m2	188.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 5. 6. 7 RW 5	636	m2	116.000.000					

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RW 3	320	m2	40.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 4. 5 RW 1	400	m2	50.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RW 4	512	m2	64.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener Jalan Pener - Tegalsari Barat (RW 4)	1084.8	m2	135.600.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Pener Pener - Mangunsari (RW 5)	700	m2	127.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Utara Blok Sirayak Dusun Jebed & Dusun Wargalih Selatan	1111	m2	200.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Utara Blok Penggarit Dusun Kebanyon	979.17	m2	176.300.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Selatan Dusun Silanjar RT 01. 02. 03 rw 02 (Jembatan Merah)	1200	m2	150.000.000					
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Pedurungan Karangmalang Barat	120	m2	21.600.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Pedurungan Karangmalang Timur	750	m2	64.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	Desa Pedurungan Karangmalang Utara	300	m2	38.000.000					



NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Banjaran Blok Beran Benteng Dusun 7 RW 7	885	m2	50.000.000					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Banjaran Blok Menur I	1750	m2	98.880.000					
B	PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN										
1	Penyediaan Sarana Pengolah Mangga	Penyediaan Lahan	Desa Penggarit (Blok Kisam)	1800	m2	250.000.000					
		Bangunan Tempat Produksi	RW 4	1	Unit	500.000.000					
		Gudang Hasil Produksi	RW 4	1	Unit	1.000.000.000					
		Mesin Pengolah Drum Dryer Kapasitas 1 Ton	RW 4	1	Unit	500.000.000					
2	Pembangunan Marketplace Kawasan	Penyediaan lahan	Desa Banjardawa RT 5 RW 5	2500	m2	7.500.000.000					
		Pembangunan Ruang Pamer Hasil Olahan Produk	Desa Banjardawa RT 5 RW 5 Dusun 3	1	Paket	750.000.000					
		Pembangunan Landmark Kawasan	Desa Banjardawa RT 5 RW 5 Dusun 5	1	Paket	200.000.000					
		Pembangunan Rest Area	Desa Banjardawa RT 5 RW 5 Dusun 6	1	Paket	500.000.000					
3	Penyediaan Alat Produksi Bio Karbon	Hanggar	Desa Penggarit	1	Unit	60.000.000					
		Rumah Maggot	Desa Penggarit	1	Unit	100.000.000					
		Mesin Pemilah Sampah Organik dan An Organik	Desa Penggarit	1	Unit	150.000.000					
C	PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA MANGGA										
1	Pengadaan Alat Mesin Pertanian	Alat Semprot Tanaman Mangga	Desa Taman	2	Unit	20.000.000					
		Pompa Air	Desa Taman	8	Unit	64.000.000					
			Desa Gondang	3	Unit	30.000.000					
			Desa Asemdayong	2	Unit	30.000.000					
2	Pengadaan Bibit Mangga	Bantuan Bibit Mangga	Desa Jebed Utara	2	Paket	10.000.000					

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
3	Pengembangan Lahan Budidaya Mangga	Penyediaan Lahan Budidaya Mangga	Desa Taman RT 10	3200	m2	160.000.000					
		Pengadaan Bibit Mangga	Desa Taman	100	Bibit	2.000.000					
		Fasilitas Pendukung	Desa Taman	1	Paket	150.000.000					
4	Pengadaan Obat Hama Mangga	Bantuan Obat Hama Mangga	Desa Pedurungan. Desa Penggarit	2	Paket	50.000.000					
5	Penyediaan Pupuk Mangga	Subsidi Pupuk Mangga	Desa Penggarit. Desa Asemdayong	3	Paket	200.000.000					
D	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI										
1	Pelatihan <i>E-Commerce</i>		Kawasan	1	Kegiatan	50.000.000					
2	Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami		Desa Asemdayong	2	Paket	100.000.000					
3	Pelatihan Manajemen Kewirausahaan bagi pelaku usaha		Desa Taman	1	Kegiatan	47.484.985					
			Desa Pedurungan	1	Kegiatan	47.484.985					
4	Pelatihan Digital Marketing bagi pelaku usaha		Desa Taman	1	Kegiatan	90.000.000					
5	Pelatihan Digital Marketing Pemuda Sadar Digital		Desa Kabunan	1	Kegiatan	50.000.000					
II	KLUSTER PARIWISATA										
A	PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASANA PARIWISATA										
1	Pengembangan sarana prasarana OW Benowo Park		Desa Penggarit								
a	Pembangunan area jogging track (paving)	Penyiapan Lahan	Desa Penggarit	3600	m2	60.000.000					
		Pemasangan Paving	Desa Penggarit	1	Paket	720.000.000					
		Penyediaan Sarana Penunjang	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000					
		Pembuatan Jogging Track	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000					
b	Pembangunan Talud Embung		Desa Penggarit	2400	m	1.200.000.000					
2	Penyelenggaraan Bantuan Festival Mangga		Desa Penggarit	3	Kegiatan	250.000.000					
III	KLUSTER PENDUKUNG										

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN				
							2025	2026	2027	2028	2029
A	JARINGAN JALAN										
1	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Penggarit		Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000					
2	Pelebaran Ruas Jalan Sungapan - Penggarit		Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000					
3	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Jebed - Sungapan		Desa Jebed	1	Paket	200.000.000					
4	Pemeliharaan Jalan		Dk. Akromidin Desa Wanarejan Utara	1	Paket	150.000.000					
5	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gondang - Kendalsari		Desa Gondang	1	Paket	200.000.000					
6	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gandulan - Kedungbanjar		Desa Kedungbanjar	1	Paket	200.000.000					
7	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Asemdayong - Loning		Desa Asemdayong	1	Paket	200.000.000					
8	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Kedungbanjar - Asemdayong		Desa Kedungbanjar - Asemdayong	1	Paket	200.000.000					
9	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Kabunan - Asemdayong		Desa Kabunan - Desa Asemdayong	1	Paket	200.000.000					
B	PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN KAWASAN										
1	Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa		Kawasan	4	Kegiatan	120.000.000					
2	Pelatihan Admin Desa		Kawasan	2	Kegiatan	60.000.000					
3	Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan		Kawasan	4	Kegiatan	120.000.000					

Sumber : Hasil Analisis, 2025

Tabel 4.10 Indikator Capaian Kegiatan RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025 -2029

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	KLUSTER MANGGA													
A	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN													
1	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA PENGGARIT Dusun Limbangan RT 01 - 06 RW 02	1	Paket	200.000.000	Terlaksananya peningkatan jalan desa	Masih terdapat jalan desa dengan kondisi rusak	100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA PENGGARIT RT 01 RW 01 RT 08 RW 02	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pengaspalan Jalan Lingkungan	DESA PENGGARIT RW 01 - RW 02	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pengaspalan Jalan Lingkungan sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYO NG Benteng RW 02	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYO NG Dusun Pandanwang i	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYO NG Pantai Muara Indah RT 63 RW 10	1	Paket	120.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYO NG RT 07. 08. 09. 10. 11. 12. 13 RW 02	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	DESA ASEMDOYO NG RT 49 RW 10	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan/R ehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi Dusun 1 dan 3	1	Paket	120.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pembangunan/R ehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi Dusun 2	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pembangunan/R ehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Desa Sokawangi RW 01 Dusun1 dan RW 3 Dusun 3	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	Desa Sokawangi RT 03 RW 02	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton) sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara Dusun Gembyang RT 02 RW 04	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pembangunan Jalan Desa (makadam)	Desa Wanarejan Utara Blok Glahtutul- Srigunting	4500	m2	381.400.000				52%	101%			Terlaksananya Pembangunan Jalan Desa (makadam) seluas 4500 m2

12

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan/re habilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara Dusun Glagah Tutul RT 08 RW 04	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton eksisting makadam)	Desa Wanarejan Utara Jl Ganyong RT 4 RW 4	500	m2	100.000.000						100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (rabat beton eksisting makadam) seluas 500 m2
		Peningkatan Jalan Desa (aspal)	Desa Wanarejan Utara Oase 3 RT 8 RW 4	375	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (aspal) seluas 375 m2
		Pembangunan/re habilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 08 RW 04	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton eksisting makadam)	Desa Wanarejan Utara Jl Bunga Matahari (utara pantura)	3000	m2	540.000.000				37%	74%	102%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (rabat beton eksisting makadam) seluas 3000 m2
		Pembangunan/re habilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 07 RW 04	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pembangunan/re habilitasi Jalan (pengaspalan)	Desa Wanarejan Utara RT 07 RW 01	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan/rehabilitasi Jalan (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Taman RT 02 RW 05	1	Paket	175.000.000			100%					Terlaksananya Pengaspalan Jalan Desa sebanyak 1 Paket

12

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Perbaikan dan Aspal Jalan	Desa Taman RW 05	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Perbaikan dan Aspal Jalan sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Taman RW 004 dan RW 005	1	Paket	105.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RW 04 dan RW 05	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RT 01. 03. 04 RW 06	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RT 03. 04. 05 RW 11	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Taman RW 10 dan RW 09 Gang Kadipala	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RT 04	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RT 01. 02. 03 RW 03	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Pener RW 05	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Peningkatan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Perbaikan Jalan Beton	Desa Taman Perum Taman Asri	1	Paket	60.000.000			100%					Terlaksananya Perbaikan Jalan Beton sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon Dusun Kluweng RT 05 RW 01	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon Dusun Pepedan RT 09 RW 03	1	Paket	120.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon RT 01. 02/RW 01	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kejambon RT 01 RW 01	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Lingkungan	Desa Kejambon RT 09. 10/RW 03	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Lingkungan sebanyak 1 Paket
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton)	Desa Kejambon Dusun Kluweng	1111	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (rabat beton) seluas 1111 m2
		Peningkatan Jalan Desa (rabat beton)	Desa Kejambon Dusun Pepedan	1111	m2	200.000.000					100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (rabat beton) seluas 1111 m2
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 05 RW 05	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa Jl Amarta RT 02 RW 01	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) sebanyak 1 Paket

12

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA						KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									TARGET KINERJA TAHUN KE						
									1	2	3	4	5		
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 02 RW 08	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) sebanyak 1 Paket	
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 RW 01	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) sebanyak 1 Paket	
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 06	1225	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1225 m2	
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 02 RW 06	1225	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1225 m2	
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	1200	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1200 m2	
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat beton)	Desa Banjardawa RT 01 RW 07	200	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Rabat beton) seluas 200 m2	
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 04 RW 06	1225	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1225 m2	
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 dan RT 04 RW 06	1225	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1225 m2	
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 02 RW 09	1000	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1000 m2	
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 03 dan	1000	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1000 m2	

f

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
			RT 04 RW 09											
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 04	1350	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1350 m2
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 09	1000	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1000 m2
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RT 01 dan RT 02 RW 04	1350	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1350 m2
		Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan)	Desa Banjardawa RW 07	1350	m2	200.000.000				100%				Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (Pengaspalan Jalan) seluas 1350 m2
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Dusun 2 RT 01. 02. 03. 04	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Blok Lamaran	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran Dusun 2 RT 05 dan RT 06	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Banjaran RT 03. 04 RW 04 RT 03. 04. 05 RW 05	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Banjaran Dusun Kranan Jl Imam Sapari	1	Paket	105.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 03 RW 01	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 16 RW 04	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Gondang RT 01 RW 01	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Batan RT 02 RW 04	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Jebed Utara Dusun Jebed RT 02 RW 03	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara RT 02 RW 11	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Watgalih RT 01. 02 RW 07	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									TARGET KINERJA TAHUN KE					
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Utara Dusun Batan RW 04 dan 05	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Peningkatan Jalan Desa	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsemb ung RW 7	1100	m2	138.000.000				100%				Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa seluas 1100 m2
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsemb ung	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangtalun RT 01 RW 01	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan)	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsemb ung RT 02 RW 07	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Desa (pengaspalan) sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Kuwungan RT 01. 02. 03 RW 09	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Silanjar RT 01. 02. 03 rw 02	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									TARGET KINERJA TAHUN KE					
									1	2	3	4	5	
			(tengah desa)											
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsemb ung RT 01. 02. 03 RW 06	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsemb ung RT 01. 02. 03 RW 07 (Aspal Lingkungan)	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangsemb ung RT 01. 02. 03 RW 07 (Jalan Aspal)	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Karangtalun (Jalan Aspal poros desa)	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Jebed Selatan Dusun Gadugan RT 02 RW 04	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Beton	Desa Jebed Selatan Blok Bramasari	1	Paket	105.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Beton sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
			RT 001 RW 001 Dusun Karangtalun											
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Jebed Selatan Jl Bale Kambang RT 02 RW 04	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pengaspalan Jalan Desa sebanyak 1 Paket
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan RT 01 RW 09	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pengaspalan Jalan Desa sebanyak 1 Paket
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan Dusun Kaladana RT 02 RW 03	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pengaspalan Jalan Desa sebanyak 1 Paket
		Pengaspalan Jalan Desa	Desa Pedurungan RT 02 RW 07	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pengaspalan Jalan Desa sebanyak 1 Paket
		Peningkatan Jalan Desa (aspal rusak. pengaspalan)	Desa Kedungbanj ar Dusun V	4380	m2	547.500.000				37%	82%	100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (aspal rusak. pengaspalan) seluas 4380 m2
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanj ar Dusun 05 RT 05. 06 RW 05	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanj ar Dusun 02 RT 02/ 02	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanj ar RT 03. 04 RW 02	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									TARGET KINERJA TAHUN KE					
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanj ar Dusun 05 RT 03 dan 04 RW 05	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanj ar Dusun 05 RT 04 RW 05	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanj ar Dusun Banjaranyar RT 02 RW 05	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kedungbanj ar RW 04 - 05	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Jl Flores RT 05. 07 RW 05 Jl Bali RT 04. 05 RW 01	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Jl Lombok RT 01. 02. 06/RW 06	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Dusun Broyi RT 004. 005 RW 001	1	Paket	105.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kaligelang Dusun Kaligelang RT 03. 04. 05 dan RT 06 RW 02	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 dan 7 Benteng	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Blok Putat Dusun 03	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Blok Sedayu	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8. 9 . 10	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Kabunan RT 001. 002. 003 RW 016	1	Paket	105.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Jl Wora Wari Dusun 1	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan	Desa Kabunan Dusun Cebong RW 05 dan RW 06	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal Jalan Lingkungan sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01. 02. 03/RW 01	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
			RT 01. 02. 03/RW 02											
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 RT 01.02.03 RW 07. RT 01.02.03 RW 07	1	Paket	200.000.000				100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 7 RT 01.02.03 RW 13. RT 01.02.03 RW 14	1	Paket	200.000.000				100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 10 RT 01.02.03 RW 15 DUSUN 8. RT 01.02.03 RW 19	1	Paket	200.000.000				100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01. 02. 03 RW 16	1	Paket	200.000.000				100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan RT 01.02.03 RW 16 DUSUN 8. RT 01.02.03 RW 17 DUSUN 9	1	Paket	200.000.000				100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Dusun 8 RW 15 RW 16	1	Paket	150.000.000				100%					Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Kabunan Wora Wari 2	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Rabat Beton	Desa Kabunan Dusun 8 Jl Melati (rabat beton)	1	Paket	105.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Rabat Beton sebanyak 1 Paket
		Pembangunan Rabat Beton	Desa Kabunan Jl Melati (rabat beton)	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan Rabat Beton sebanyak 1 Paket
		Pengaspalan Jalan	Desa Kabunan Jl Melati (RW 15. 16) (pengaspala n)	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pengaspalan Jalan sebanyak 1 Paket
		Pengaspalan Jalan	Desa Kabunan Jl Wora Wari 1 (Pengaspala n)	1	Paket	100.000.000			100%					Terlaksananya Pengaspalan Jalan sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok Dusun Conkrah RT 02. 03 RW 01	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok RT 03 RW 06	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal	Desa Cibelok RT 01 RW 05	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Aspal sebanyak 1 Paket
		2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	DESA PENGGARIT Blok Tadah Hujan	1500			m2	127.125.000	Terlaksananya peningkatan jalan usaha tani	Masih terdapat jalan usaha tani dengan kondisi rusak		

1

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PENGGARIT Blok Pekuncen	3015	m2	542.700.000				32%	45%	72%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton) seluas 3015 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA ASEMDOYO NG Dusun Karangsari	7500	m2	937.500.000				33%	67%	100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan) seluas 7500 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Tanah. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYO NG Blok Simabaya	1088	m2	197.500.000						33%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Tanah. peningkatan aspal) seluas 1088 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYO NG Blok TPQ	875	m2	109.375.000				100%				Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam. peningkatan aspal) seluas 875 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA ASEMDOYO NG Dusun Karanganyar - Pandan Wangi	8400	m2	1.050.000.000				19%	54%	84%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan) seluas 8400 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam. peningkatan aspal)	DESA ASEMDOYO NG Blok Putat	1800	m2	225.000.000							100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam. peningkatan aspal) seluas 1800 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Gempol	1000	m2	180.000.000				83%	100%			Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 1000 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Talang (menuju SITEMU)	1200	m2	216.000.000					46%	100%		Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 1200 m2

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Pengkol (menuju Penggarit)	640	m2	151.000.000					66%	100%		Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 640 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (makadam)	Desa Sokawangi Blok Jambe	960	m2	81.000.000						100%		Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (makadam) seluas 960 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Gempol Selatan	1920	m2	346.000.000						58%	100%	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 1920 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sokawangi Blok Banyu Biru	428	m2	77.000.000				100%				Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 428 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Gondang RT 10 RW 03 (Desa Gondang - Desa Sitemu)	3335	m2	600.000.000				33%	50%	75%	100%	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 3335 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Kejambon Dusun Pepedan	780	m2	140.400.000				100%				Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 780 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Kejambon Dusun Kluweng	1500	m2	270.000.000						56%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 1500 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sitemu Dusun Sitemu RW 1 (Sitemu- Petanjungan)	900	m2	162.000.000				100%				Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 900 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Sitemu Dusun Penanggulan RT 02. 03 RW 02	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) sebanyak 1 Paket

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Jrakah Gom 1 (RT 11 RW 01)	4000	m2	576.000.000				35%	69%	100%		Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 4000 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Jrakah Gom 2 (RT 03 RW 02)	4000	m2	576.000.000				35%	69%	100%		Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 4000 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Karangsemp u Gom 4 (RT 8. 9 RW 04)	5600	m2	800.000.000				25%	50%	75%	100%	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 5600 m2
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Jrakah Dusun Karangsemp u Gom 4 (RT 8. 9 RW 04)	2000	m2	300.000.000						33%	100%	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 2000 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 1 - RT 2 RW 4	712	m2	89.000.000							100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan) seluas 712 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 2 RW 3	350	m2	63.525.000						100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan) seluas 350 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 1. RT 3. RT 4. RT 5 RW 3	1167.2	m2	211.847.000				100%				Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 1167.2 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 1 - RT 2 RW 1	716.75	m2	89.594.000						100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 716.75 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RW 4	1506	m2	188.000.000						22%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 1506 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan)	Desa Pener RT 5. 6. 7 RW 5	636	m2	116.000.000						63%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (pengaspalan) seluas 636 m2

k

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RW 3	320	m2	40.000.000					100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 320 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RT 4. 5 RW 1	400	m2	50.000.000				100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 400 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener RW 4	512	m2	64.000.000				100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 512 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Pener Jalan Pener - Tegalsari Barat (RW 4)	1084.8	m2	135.600.000			100%				Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 1084.8 m2	
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Pener Pener - Mangunsari (RW 5)	700	m2	127.000.000						100%	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 700 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Utara Blok Sirayak Dusun Jebed & Dusun Wargalih selatan	1111	m2	200.000.000					100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 1111 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Utara Blok Penggarit Dusun Kebanyon	979.17	m2	176.300.000				100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 979.17 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Jebed Selatan Dusun Silanjar RT 01. 02. 03 rw 02 (Jembatan Merah)	1200	m2	150.000.000			67%	100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani seluas 1200 m2	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Pedurungan Karangmala ng Barat	120	m2	21.600.000						100%		Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) seluas 120 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Pedurungan Karangmala ng Timur	750	m2	64.000.000					100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam) seluas 750 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	Desa Pedurungan Karangmala ng Utara	300	m2	38.000.000				100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan) seluas 300 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Banjaran Blok Beran Benteng Dusun 7 RW 7	885	m2	50.000.000						100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam) seluas 885 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam)	Desa Banjaran Blok Menur I	1750	m2	98.880.000							100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Makadam) seluas 1750 m2
B	PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN													
1	Penyediaan Sarana Pengolah Mangga	Penyediaan Lahan	Desa Penggarit (Blok Kisam)	1800	m²	250.000.000	Terlaksananya penyediaan sarana pengolah mangga	Masih perlunya penyediaan sarana pengolah mangga	100%					Terlaksananya Penyediaan Lahan seluas 1800 m2
		Bangunan Tempat Produksi	RW 4	1	Unit	500.000.000	Tersedianya Bangunan Tempat Produksi				100%		Tersedianya Bangunan Tempat Produksi sebanyak 1 Unit	
		Gudang Hasil Produksi	RW 4	1	Unit	1.000.000.000	Tersedianya Gudang Hasil Produksi					100%	Tersedianya Gudang Hasil Produksi sebanyak 1 Unit	
		Mesin Pengolah Drum Dryer Kapasitas 1 Ton	RW 4	1	Unit	500.000.000	Tersedianya Mesin Pengolah Drum Dryer Kapasitas 1 Ton					100%	Tersedianya Mesin Pengolah Drum Dryer Kapasitas 1 Ton sebanyak 1 Unit	
2	Pembangunan Marketplace Kawasan	Pengadaan lahan	Desa Banjardawa RT 5 RW 5	2500	m²	7.500.000.000	Terlaksananya pembangunan	Masih perlunya pembangunan		100%				Terlaksananya Pengadaan lahan seluas 2500 m2

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
		Pembangunan Ruang Pamer Hasil Olahan Produk	Desa Banjardawa RT 5 RW 5 Dusun 3	1	Paket	750.000.000	marketplace kawasan	marketplace kawasan			100%			Terlaksananya Pembangunan Ruang Pamer Hasil Olahan Produk sebanyak 1 Paket
		Pembangunan Landmark Kawasan	Desa Banjardawa RT 5 RW 5 Dusun 5	1	Paket	100.000.000					100%			Terlaksananya Pembangunan Landmark Kawasan sebanyak 1 Paket
		Pembangunan Rest Area	Desa Banjardawa RT 5 RW 5 Dusun 6	1	Paket	500.000.000						100%		Terlaksananya Pembangunan Rest Area sebanyak 1 Paket
3	Penyediaan Alat Produksi Bio Karbon	Hanggar	Desa Penggarit	1	Unit	60.000.000	Tersedianya penyediaan alat produksi bio karbon	Masih perlunya penyediaan alat produksi bio karbn	100%					Tersedianya Hanggar sebanyak 1 Unit
		Rumah Maggot	Desa Penggarit	1	Unit	100.000.000				100%				Tersedianya Rumah Maggot sebanyak 1 Unit
		Mesin Pemilah Sampah Organik dan An Organik	Desa Penggarit	1	Unit	150.000.000					100%			Tersedianya Mesin Pemilah Sampah Organik dan An Organik sebanyak 1 Unit
C	PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA MANGGA													
1	Pengadaan Alat Mesin Pertanian	Alat Semprot Tanaman Mangga	Desa Taman	2	Unit	20.000.000	Tersedianya pengadaan alat mesin pertanian	Masih perlunya pengadaan alat mesin pertanian		100%				Terlaksananya Alat Semprot Tanaman Mangga sebanyak 2 Unit
		Pompa Air	Desa Taman	8	Unit	64.000.000	Tersedianya pengadaan alat mesin pertanian	Masih perlunya pengadaan alat mesin pertanian		100%				Terlaksananya Pompa Air sebanyak 8 Unit
			Desa Gondang	3	Unit	30.000.000					33%	67%	100%	Terlaksananya Pompa Air sebanyak 3 Unit
			Desa Asemdayong	2	Unit	30.000.000					50%	100%		Terlaksananya Pompa Air sebanyak 2 Unit
2	Pengadaaan Bibit Mangga	Bantuan Bibit Mangga	Desa Jebed Utara	2	Paket	10.000.000	Terlaksananya Pengadaaan Bibit Mangga	Masih perlunya Pengadaaan Bibit Mangga			100%		Terlaksananya Bantuan Bibit Mangga sebanyak 2 Paket	
5	Pengembangan Lahan	Penyediaan Lahan Budidaya Mangga	Desa Taman RT 10	3200	m2	160.000.000	Terlaksananya Pengembangan	Masih perlunya Pengembangan	100%					Terlaksananya Pengadaan Lahan Budidaya Mangga sebanyak 3200 m2

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
	Budidaya Mangga	Pengadaan Bibit Mangga	Desa Taman	100	Bibit	2.000.000	Lahan Budidaya Mangga	Lahan Budidaya Mangga		100%				Terlaksananya Pengadaan Bibit Mangga sebanyak 100 Bibit
		Fasilitas Pendukung	Desa Taman	1	Paket	150.000.000					100%			Tersedianya Fasilitas Pendukung sebanyak 1 Paket
6	Pengadaan Obat Hama Mangga	Bantuan Obat Hama Mangga	Desa Pedurangan. Desa Penggarit	2	Paket	50.000.000	Tersedianya Pengadaan Obat Hama Mangga	Masih perlunya Pengadaan Obat Hama Mangga			50%	100%		Tersedianya Bantuan Obat Hama Mangga sebanyak 2 Paket
8	Penyediaan Pupuk Mangga	Subsidi Pupuk Mangga	Desa Penggarit. Desa Asemdayong	3	Paket	200.000.000	Tersedianya Penyediaan Pupuk Mangga	Masih perlunya Penyediaan Pupuk Mangga			33%	67%	100%	Tersedianya Subsidi Pupuk Mangga sebanyak 3 Paket
D	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI													
1	Pelatihan E- Commerce		Kawasan	1	Kegiatan	50.000.000	Terlaksananya Pelatihan E- Commerce	Masih perlunya Pelatihan E- Commerce	100%					Terlaksananya Pelatihan E- Commerce sebanyak 1 Kegiatan
2	Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami		Desa Asemdayong	2	Paket	100.000.000	Terlaksananya Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami	Masih perlunya Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami			50%	100%		Terlaksananya Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami sebanyak 2 Paket
3	Pelatihan Manajemen Kewirausahaan bagi pelaku usaha		Desa Taman	1	Kegiatan	47.484.985	Terlaksananya Pelatihan Manajemen Kewirausahaan bagi pelaku usaha	Masih perlunya Pelatihan Manajemen Kewirausahaan bagi pelaku usaha	100%					Terlaksananya Pelatihan Manajemen Kewirausahaan bagi pelaku usaha sebanyak 1 Kegiatan
			Desa Pedurangan	1	Kegiatan	47.484.985			100%					Terlaksananya Pelatihan Manajemen Kewirausahaan bagi pelaku usaha sebanyak 1 Kegiatan
4	Pelatihan Digital Marketing bagi pelaku usaha		Desa Taman	1	Kegiatan	90.000.000	Terlaksananya Pelatihan Digital Marketing bagi pelaku usaha	Masih perlunya Pelatihan Digital Marketing bagi pelaku usaha	100%					Terlaksananya Pelatihan Digital Marketing bagi pelaku usaha sebanyak 1 Kegiatan
5	Pelatihan Digital Marketing Pemuda Sadar Digital		Desa Kabunan	1	Kegiatan	50.000.000	Terlaksananya Pelatihan Digital Marketing Pemuda sadar Digital	Masih perlunya Pelatihan Digital Marketing Pemuda Sadar Digital	100%					Terlaksananya Pelatihan Digital Marketing Pemuda Sadar Digital sebanyak 1 Kegiatan

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA								
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
									1	2	3	4	5		
II	KLASTER PARIWISATA														
A	PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASANA PARIWISATA														
1	Pengembangan sarana prasarana OW Benowo Park		Desa Penggarit				Terlaksananya Pengembangan sarana prasarana OW Benowo Park	Masih perlunya Pengembangan sarana prasarana OW Benowo Park							
a	Pembangunan area jogging track (paving)	Penyiapan Lahan	Desa Penggarit	3600	m²	60.000.000	Terlaksananya Pembangunan area jogging track (paving)	Masih perlunya Pembangunan area jogging track (paving)	100%					Terlaksananya Penyiapan Lahan seluas 3600 m2	
		Pemasangan Paving	Desa Penggarit	1	Paket	720.000.000					100%		Terlaksananya Pemasangan Paving sebanyak 1 Paket		
		Penyediaan Sarana Penunjang	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000					100%		Terlaksananya Penyediaan Sarana Penunjang sebanyak 1 Paket		
		Pembuatan Jogging Track	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000			100%				Terlaksananya Pembuatan Jogging Track sebanyak 1 Paket		
b	Pembangunan Talud Embung		Desa Penggarit	2400	m	1.200.000.000	Terlaksananya Pembangunan Talud Embung	Masih perlunya Pembangunan Talud Embung		100%				Terlaksananya Pembangunan Talud Embung sepanjang 2400 m	
2	Penyelenggaraa n Bantuan Festival Mangga		Desa Penggarit	3	Kegiatan	250.000.000	Terlaksananya Penyelenggaraan Bantuan Festival Mangga	Masih perlunya Penyelenggaraan Bantuan Festival Mangga	20%		60%		100%	Terlaksananya Penyelenggaraan Bantuan Festival Mangga sepanjang 3 Kegiatan	
III	KLASTER PENDUKUNG														
A	JARINGAN JALAN														
1	Peningkatan dan	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Penggarit	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000	terlaksananya peningkatan jalan	masih perlunya peningkatan jalan	100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Penggarit sebanyak 1 Paket	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
	Pemeliharaan Jalan Kab	Pelebaran Ruas Jalan Sungapan - Penggarit	Desa Penggarit	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pelebaran Ruas Jalan Sungapan - Penggarit sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Jebed - Sungapan	Desa Jebed	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Jebed - Sungapan sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Jalan	Dk. Akromidin Desa Wanarejan Utara	1	Paket	150.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gondang - Kendalsari	Desa Gondang	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gondang - Kendalsari sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gandulan - Kedungbanjar	Desa Kedungbanj ar	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gandulan - Kedungbanjar sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Asemdayong - Loning	Desa Asemdayong	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Asemdayong - Loning sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Kedungbanjar - Asemdayong	Desa Kedungbanj ar - Asemdayong	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Kedungbanjar - Asemdayong sebanyak 1 Paket
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Kabunan - Asemdayong	Desa Kabunan - Desa Asemdayong	1	Paket	200.000.000			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Kabunan - Asemdayong sebanyak 1 Paket
		PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN KAWASAN												
B														
1	Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa		Kawasan	4	Kegiatan	120.000.000	Terlaksananya Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa	Masih perlunya Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa		25%	50%	75%	100%	Terlaksananya Pelatihan Lembaga Ekonomi Desa sebanyak 4 Kegiatan

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOLUME	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	CAPAIAN KINERJA							
							INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN KE					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
									1	2	3	4	5	
2	Pelatihan Admin Desa		Kawasan	2	Kegiatan	60.000.000	Terlaksananya Pelatihan Admin Desa	Masih perlunya Pelatihan Admin Desa		50%		100%		Terlaksananya Pelatihan Admin Desa sebanyak 2 Kegiatan
3	Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan		Kawasan	4	Kegiatan	120.000.000	Terlaksananya Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan	Perlu evaluasi pelaksanaan RPKP		25%	50%	75%	100%	Terlaksananya Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan sebanyak 4 Kegiatan

Sumber : Hasil Analisis, 2025

4.5.2. Kebutuhan Pendanaan

Pendanaan dari program dan kegiatan yang termuat dalam RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman tahun 2025 – 2029 bersumber dari beberapa pihak, pertimbangan utama yang dilakukan adalah berdasarkan kewenangannya. Sumber pendanaan tersebut meliputi :

1. Anggaran Pembangunan Belanja Desa (APBDesa), terdiri dari Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bantuan Keuangan (Propinsi/kabupaten)
2. APBD Kabupaten
3. APBD Propinsi
4. APBN (Kementerian)

Berdasarkan rekap perhitungan pendanaan, RPKP RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman tahun 2025 – 2029 disajikan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Pendanaan RPKP Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025 – 2029

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA (RUPIAH)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
	Klaster Komoditas						
1	Klaster Mangga	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	16.210.600.000	6.527.122.000	3.477.244.000	3.040.400.000	1.732.430.000
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	310.000.000	7.600.000.000	1.600.000.000	2.000.000.000	0
		Program Peningkatan Budidaya Mangga	160.000.000	86.000.000	260.000.000	100.000.000	60.000.000
		Program Peningkatan Kapasitas Petani	285.008.585	0	50.000.000	50.000.000	0
TOTAL KLASTER MANGGA			16.965.608.585	14.213.122.000	5.387.244.000	5.190.400.000	1.792.430.000
2	Klaster Pariwisata	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pariwisata	310.000.000	1.200.000.000	1.020.000.000	0	100.000.000
TOTAL KLASTER PARIWISATA			310.000.000	1.200.000.000	1.020.000.000	0	100.000.000
KLASTER PENDUKUNG			1.750.000.000	90.000.000	60.000.000	90.000.000	60.000.000
TOTAL KAWASAN			19.025.608.585	15.503.122.000	6.467.244.000	5.280.400.000	1.952.430.000

Sumber : Hasil Analisis, 2025

Tabel 4.12 Rekapitulasi Pendanaan Berdasarkan Sumber Pendanaan RPKP Sentra Agribisnis Mangga Pemalang di Kecamatan Taman Tahun 2025
– 2029

A. Sumber Dana APBDesa

No	Klaster	Program	ESTIMASI BIAYA (Rp) APBDes				
Klaster Komoditas			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
1	Klaster Mangga	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	16.210.600.000	6.527.122.000	3.477.244.000	3.040.400.000	1.732.430.000
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	60.000.000	100.000.000	350.000.000	-	-
		Program Peningkatan Budidaya Mangga	-	86.000.000	-	-	-
		Program Peningkatan Kapasitas Petani	-	-	-	-	-
		Total Klaster Mangga	16.270.600.000	6.713.122.000	3.827.244.000	3.040.400.000	1.732.430.000
2	Klaster Pariwisata	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pariwisata	-	-	-	-	-
Total Klaster Pariwisata			-	-	-	-	-
Klaster Pendukung			-	-	-	-	-
TOTAL KAWASAN			16.270.600.000	6.713.122.000	3.827.244.000	3.040.400.000	1.732.430.000

Sumber : Hasil Analisis, 2025



A. Sumber Dana APBD Kabupaten Pemalang

No	Klaster	Program	ESTIMASI BIAYA (Rp) APBD Kabupaten				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
1	Klaster Mangga	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	-	-	-	-	-
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	-	-	-	-	-
		Program Peningkatan Budidaya Mangga	-	-	260.000.000	100.000.000	60.000.000
		Program Peningkatan Kapasitas Petani	285.008.585	-	50.000.000	50.000.000	-
		Total Klaster Mangga	285.008.585	-	310.000.000	150.000.000	60.000.000
2	Klaster Pariwisata	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pariwisata	250.000.000	1.200.000.000	820.000.000	-	100.000.000
Total Klaster Pariwisata			250.000.000	1.200.000.000	820.000.000	-	100.000.000
Klaster Pendukung			1.750.000.000	90.000.000	60.000.000	90.000.000	60.000.000
TOTAL KAWASAN			2.285.008.585	1.290.000.000	1.190.000.000	240.000.000	220.000.000

Sumber : Hasil Analisis, 2025

ESTIMASI B	
TAHUN 2025	TAH 20:
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-

4.5.3. Model Sinergisme

Analisis Sinergisme diperlukan untuk mengevaluasi berbagai aspek supaya aspek-aspek tersebut saling mendukung dan melengkapi sehingga menciptakan dampak yang lebih luas terhadap hasil yang ingin dicapai.

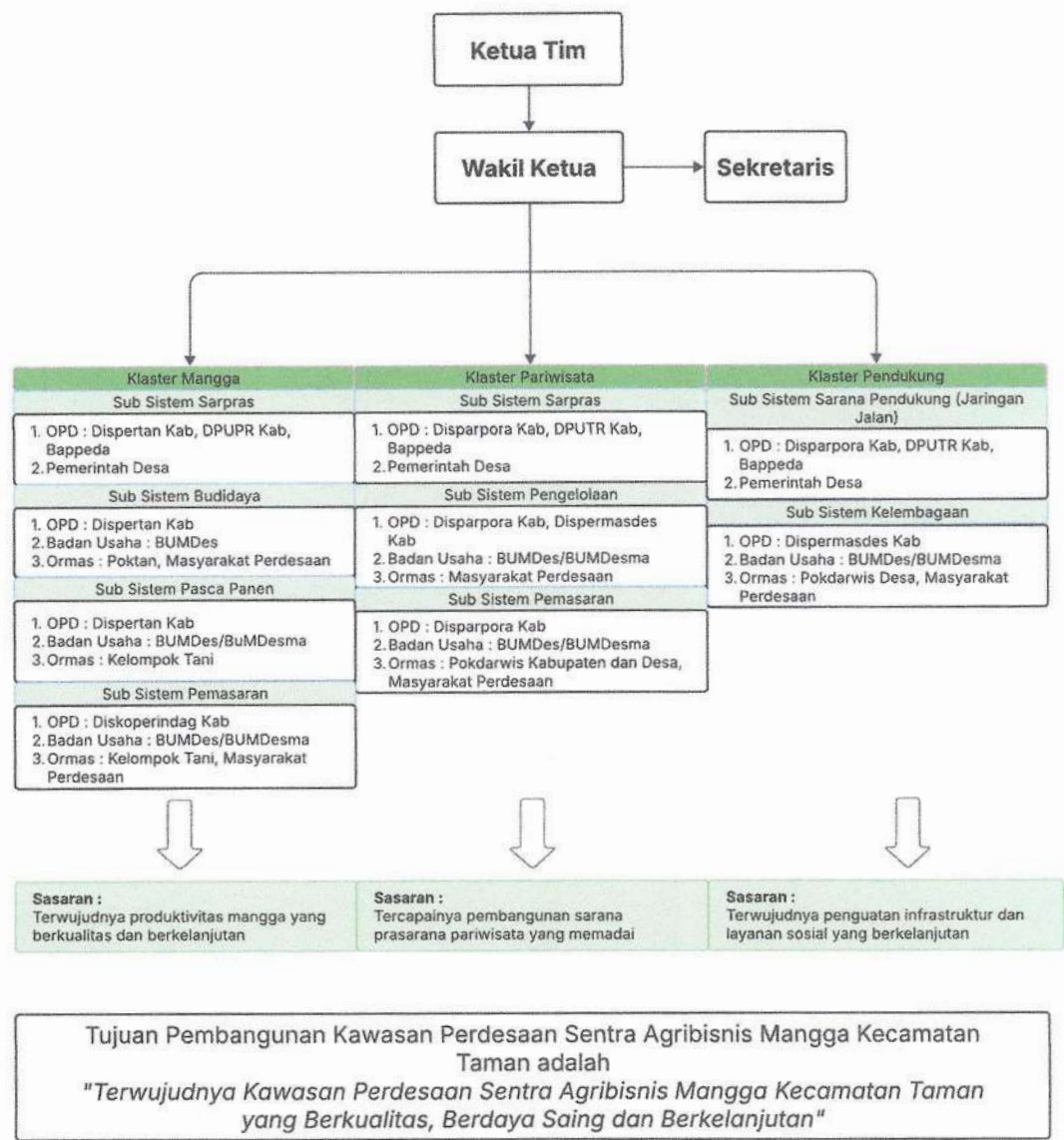
Keseluruhan segala potensi yang dimiliki dapat saling bersinergisme satu sama lain yang nantinya dapat memajukan daerah Kawasan Perdesaan Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman.

Segala potensi dan masalah yang dipetakan pada pembangunan kawasan perdesaan dapat diidentifikasi satu persatu apa saja aspek yang menyebabkan sebuah potensi dan masalah itu terjadi. Kemudian kekurangan-kekurangan tersebut dapat dievaluasi sehingga menghasilkan berbagai solusi yang dapat bersinergi satu sama lain.

Pembangunan kawasan perdesaan yang berkelanjutan diharapkan dapat diimplementasikan supaya kehidupan masyarakat mengalami peningkatan kesejahteraan. Segala kebijakan yang disepakati harus berpadu dengan menerapkan prinsip-prinsip yang mendukung atas berjalannya pembangunan kawasan perdesaan.

Kolaborasi antar kelompok klaster komoditas yang telah ditetapkan menjadi kunci dalam mendorong kemajuan dari hulu ke hilir, sehingga mendukung tercapainya tujuan dalam rencana pembangunan kawasan perdesaan secara terpadu dan berkelanjutan.

Kawasan Perdesaan Kecamatan Taman memiliki potensi unggulan sektor perkebunan yaitu mangga istana. Hasil dari produksi perkebunan mangga ini mampu menarik pasar mancanegara. Beberapa isu strategis dari kawasan perdesaan agribisnis mangga ini adalah belum optimalnya kuantitas dan kualitas mangga, lemahnya kompetitivitas produksi, dan keberadaan lembaga ekonomi kawasan yang belum optimal.



Gambar 4.1 Kerangka Sinergisme Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Kecamatan Taman

BAB V PENUTUP

Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029 merupakan panduan strategis dalam upaya percepatan pembangunan kawasan perdesaan secara terpadu, berkelanjutan, dan berkeadilan, dengan mengedepankan potensi lokal, peran aktif masyarakat, serta sinergi lintas sektor dan kelembagaan. Rencana ini disusun berdasarkan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan di tingkat kecamatan, desa, serta instansi terkait, guna mewujudkan kawasan perdesaan yang maju, mandiri, dan berdaya saing.

Pembangunan kawasan perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029 diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi unggulan wilayah, penguatan infrastruktur dasar, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penguatan kelembagaan ekonomi perdesaan.

Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan agar dapat menanggulangi masalah yang ada sehingga mampu mengoptimalkan potensi yang ada di Kawasan Perdesaan. Perumusan Program Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga di Kecamatan Taman Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran yang bersifat lebih operasional dari tujuan, sasaran, dan strategi yang telah dirumuskan dalam rencana program pembangunan kawasan perdesaan.

BUPATI PEMALANG,

ttd
cap

ANOM WIDIYANTORO

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman terdiri dari 19 (sembilan belas) desa di Kecamatan Taman yang meliputi Desa Penggarit, Pener, Jrakah, Gondang, Sokawangi, Kejambon, Jebed Utara, Cibelok, Banjardawa, Banjaran, Sitemu, Pedurungan, Taman, Kaligelang, Kabunan, Asemdayong, Kedungbanjar, Wanarejan Utara dan Jebed Selatan.
2. Karakteristik utama pada Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman yaitu sektor pertanian dan pariwisata.
3. Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman memiliki potensi berupa produk hasil pertanian dan pariwisata. Potensi pertanian yang menjadi komoditas unggulan adalah mangga. Hasil produk unggulan pertanian dapat dilihat berdasarkan luas lahan, produksi dan produktivitas untuk masing – masing komoditas. Sedangkan produk unggulan pariwisata berupa wisata alam, budaya, religi dan wisata edukasi.
4. Isu strategis dalam perumusan rencana di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman yaitu:
 - a. Belum optimalnya aksesibilitas dan ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk pengembangan kawasan
 - b. Keterbatasan daya saing komoditas unggulan
 - c. Belum optimalnya kapasitas SDM dan kelembagaan
5. Tujuan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman yaitu “TERWUJUDNYA KAWASAN PERDESAAN SENTRA AGRIBISNIS MANGGA KECAMATAN TAMAN YANG BERKUALITAS, BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN”
6. Program dan kegiatan dirumuskan dengan mempertimbangkan hasil analisis strategis, tujuan dan sasaran serta didasarkan pada kebijakan yang berlaku.
7. Penentuan skala prioritas kegiatan dalam RPKP Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman dilakukan berdasarkan urgensi, cakupan dampak pada masyarakat, kepemilikan SDM dan SDA serta kesiapan kelembagaan.

5.2. SARAN

Dalam pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan Sentra Agribisnis Mangga Kecamatan Taman untuk mencapai tujuan dan sasaran, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan (musyawarah desa) hingga pelaksanaan dan pengawasan
2. Mendorong kerja sama antara pemerintah desa, pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan bersama. Hal ini diwujudkan melalui pernyataan komitmen bersama antar pihak
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala (setiap 1 tahun) untuk mengetahui capaian kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah direncanakan dalam dokumen RPKP.

BUPATI PEMALANG,

ttd
cap

ANOM WIDIYANTORO